

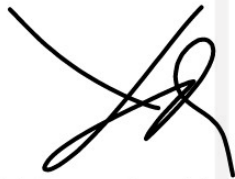
**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KEMAMPUAN  
FINANSIAL TERHADAP MINAT INVESTASI CASH WAQF  
LINKED SUKUK BERBASIS INVESTASI SOSIAL**

*The Effect of Financial Literacy and Financial Capability on the  
Interest in Social Investment - Based Cash Waqf Linked Sukuk  
Investment*

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam

ACC Pasca Munaqasah 10-8-2022



Rahmani Timorita Yulianti



Siti Achiria  
9 Agustus 2022  
acc revisi skripsi

Oleh:

**ULFI SHEILA PINASTI**

**18423173**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

**JURUSAN STUDI ISLAM**

**FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ulfi Sheila Pinasti

NIM : 18423173

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemampuan Finansial  
Terhadap Minat Investasi Cash Waqf Linked Sukuk  
Berdasarkan Investasi Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 7 Juli 2022



Ulfi Sheila Pinasti



**REKOMENDASI PEMBIMBING**

Yang betanda tangan di bawah ini, Dosen pembimbing skripsi.

Nama : Ulfi Sheila Pinasti

NIM 18423173

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemampuan Finansial Terhadap  
Minat Investasi Cash Waqf Linked Sukuk Berbasis Investasi Sosial

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 07 Juli 2022



Dr. Siti Achiria, S.E., M.M.

**NOTA DINAS**

Yogyakarta 23 Mei 2022 M  
22 Syawal 1443 H

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu  
Agama Islam  
Universitas Islam  
Indonesia  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 508/Dek/60/DAATI/FIAI/V/2022 tanggal 23 Mei 2022 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudari:

Nama : Ulfi Sheila Pinasti  
NIM : 18423173  
Program Studi/konsentrasi : Ekonomi Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam  
Tahun Akademik : 2021/2022  
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan  
Kemampuan Finansial Terhadap Minat  
Investasi Cash Waqf Linked Sukuk  
Berbasis Investasi Sosial

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, sudah dapat diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana. Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas untuk dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dosen Pembimbing,



Dr. Siti Achiria, S.E., M.M.

## LEMBAR PENGESAHAN

### Skripsi

#### Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Investasi Cash Waqf Linked Sukuk Berbasis Investasi Sosial

Oleh :

Ulfi Sheila Pinasti

18423173

telah dimunaqasahkan di depan

Dewan Munaqasah Skripsi Program Studi Ekonomi Islam

Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Dan dinyatakan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana  
Ekonomi

### TIM PENGUJI SKRIPSI

| Nama                                | Jabatan    | Tanda Tangan                                                                                   |
|-------------------------------------|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Siti Latifah Mubasiroh, S.Pd, M.Pd. | Ketua      | (.....  ) |
| Dr. Rahmani Timorita Y., M.Ag       | Penguji 1  | (.....)                                                                                        |
| Rheyza Virgiawan, Lc., ME           | Penguji 2  | (.....  ) |
| Dr. Siti Achiria, S.E., M.M.        | Pembimbing | (.....  ) |

Yogyakarta, 9 Agustus 2022

Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam

Universitas Islam Indonesia

Dr. Drs. Asmuni, M.A.

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil `Alamin, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan rahmat. Sholawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan kita dan yang senantiasa kita harapkan syafaatnya di yaumul akhir. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan pertolongan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan sebuah karya ini dengan sebaik-baiknya berkat kemudahan yang telah diberikan-Nya. Karya ini, saya persembahkan kepada:

Ibu, bapak, adik dan kakek yang telah mendukung, mendoakan, serta menyaksikan perjuangan saya dalam menempuh perkuliahan ini selama empat tahun. Terima kasih telah memberikan kepercayaannya atas pilihan berkuliah di Universitas Islam Indonesia. Tentunya selama menjalani perkuliahan ini terdapat banyak tantangan, namun saya selalu mendapat semangat dan dukungan dari keluarga kecil ini yang dapat menjadi pemacu untuk terus menyelesaikan perjuangan ini. Semoga kita selalu berada di lindungan Allah SWT dan mendapatkan ridho-Nya. Aamiin.

Teman-temanku yang tersayang, terimakasih atas segala bantuan dan kehadirannya dalam perjalanan menyelesaikan misi ini. Kita sama-sama berjuang di jalan masing-masing dengan tujuan yang berbeda-beda tetapi kita selalu mendukung dan mendoakan satu sama lainnya. Semoga kita tetap bisa seiring dengan meraih hal-hal yang ingin kita tuju. Serta kita selalu diberi kemudahan dan mendapatkan ridho-Nya. Selanjutnya teruntuk Dosen Pembimbing saya, Ibu Dr. Siti Achiria, S.E., M.M. yang telah membimbing dan membagikan ilmunya kepada saya selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih ibu atas kesabaran dan kebaikannya yang sangat bermakna dalam perjalanan berproses ini. Terima kasih pula saya ucapkan kepada seluruh dosen dan staff di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi saya.

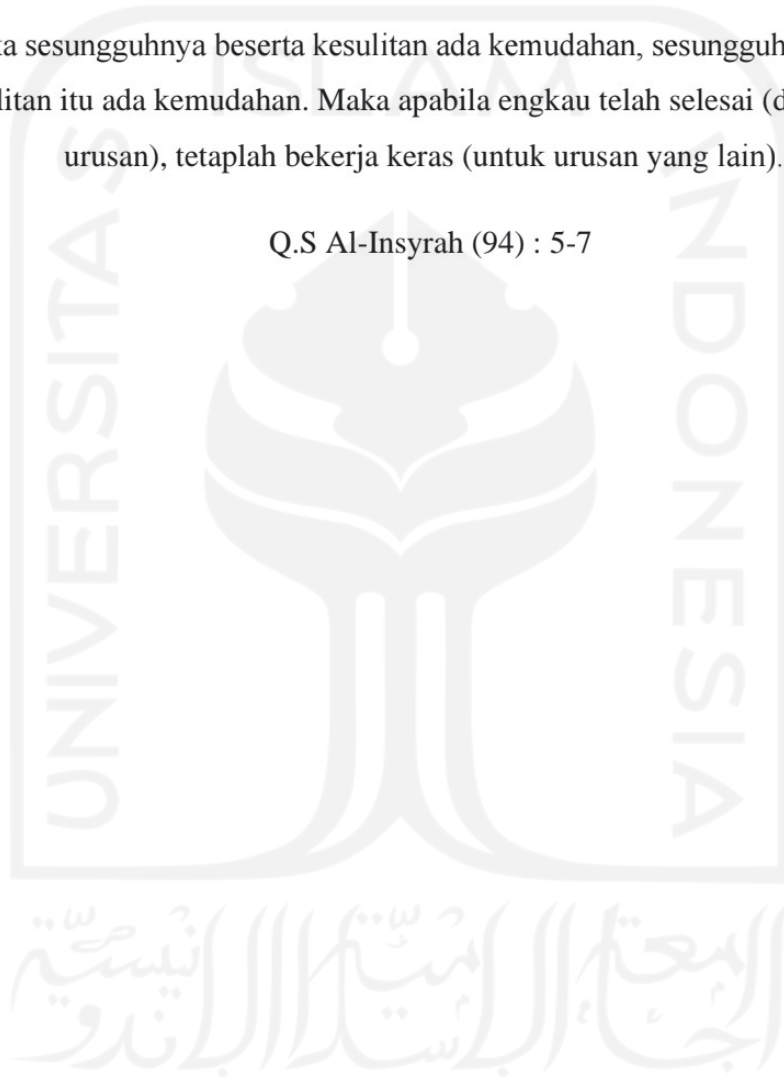
### **MOTTO**

"Sebaik-baik manusia diantaramu adalah yang paling banyak manfaatnya bagi orang lain."

(H.R. Bukhari)

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).”

Q.S Al-Insyrah (94) : 5-7





**ABSTRAK****PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KEMAMPUAN FINANSIAL  
TERHADAP MINAT INVESTASI CASH WAQF LINKED SUKUK  
BERBASIS INVESTASI SOSIAL****ULFI SHEILA PINASTI****18423173**

Penerbitan cash waqf linked sukuk merupakan salah satu bentuk komitmen pemerintah untuk mendukung pengembangan investasi sosial dan pengembangan wakaf produktif di Indonesia. Minat masyarakat terhadap cash waqf linked sukuk terus meningkat. Akan tetapi, partisipasi generasi z pada investasi cash waqf linked sukuk masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya wakif Generasi Z yang memesan SWR002. Padahal pada penjualan CWLS Ritel seri SWR00, partisipasi wakif pada Generasi Z dengan pemesanan Rp 9 juta dan wakif sejumlah 4 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan kemampuan finansial terhadap minat investasi cash waqf linked sukuk berbasis investasi sosial. Data penelitian ini menggunakan data primer yang disebarikan melalui *google form* kepada 100 responden dengan kriteria mahasiswa di Yogyakarta yang mengetahui wakaf dan belum pernah berinvestasi cash waqf linked sukuk. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu bulan Mei-Juni 2022. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampelnya. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode analisis data yang digunakan adalah regresi berganda dengan menggunakan *software SPSS* versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) dan kemampuan finansial (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi cash waqf linked sukuk (Y). Serta secara simultan literasi keuangan (X1) dan kemampuan finansial (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi cash waqf linked sukuk (Y). Variabel independen berkontribusi mempengaruhi variabel dependen sebesar 38,4% sedangkan sisanya 61,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Kemampuan Finansial, Minat Investasi, Cash Waqf Linked Sukuk

## ABSTRACT

### THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL CAPABILITY ON THE INTEREST IN SOCIAL INVESTMENT-BASED CASH WAQF LINKED SUKUK INVESTMENT

ULFI SHEILA PINASTI

18423173

The issuance of cash waqf linked sukuk is a form of government commitment to support the development of social investment and the productive waqf in Indonesia. Public interest in cash waqf linked sukuk continues to increase; however, the participation of generation z in cash waqf linked sukuk investment is seen still low. This is evidenced by the absence of generation z representatives who ordered SWR002. Whereas in the retail sales of the SWR00 series CWLS, the participation of wakif in generation z with an order of Rp. 9 million and wakif of 4 people. This study aims to determine the effects of financial literacy and financial capability on interest in investing in social investment-based cash waqf linked sukuk. This research used primary data distributed via Google to 100 respondents with the criteria of students in Yogyakarta knowing about waqf and have never invested in cash waqf linked sukuk. The data collection in this study was carried out from May to June 2022. In sampling, this study used a purposive sampling technique. This quantitative research used multiple regression using SPSS software version 25 as the data analysis method. The results of this study indicated that the variables of financial literacy (X1) and financial ability (X2) had a significant positive effect on interest in investing in cash waqf linked sukuk (Y). Simultaneously, both financial literacy (X1) and financial ability (X2) showed a significant positive effect on interest in investing in cash waqf linked sukuk (Y). The independent variable contributed 38.4% to the dependent variable, while the remaining 61.6% was determined by other variables excluded from the model.

**Keywords:** Financial Literacy, Financial Capability, Investment Interest, Cash Waqf Linked Sukuk

July 05, 2022

#### TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated by a Center for International Language and Cultural Studies of Islamic University of Indonesia  
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24  
YOGYAKARTA, INDONESIA.  
Phone/Fax: 0274 540 255

**PEDOMAN TRANSLITERASI  
KEPUTUSAN BERSAMA**

**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 168 Tahun 1987

Nomor : 0643b/U/1987

Transliterating dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**1. Konsonan**

Fonemena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan literasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1 Transliterasi Konsonan

| Huruf arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | Ša   | š                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ḥa   | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | kadan ha                   |
| د          | Dal  | D                  | De                         |
| ذ          | Žal  | ž                  | zet (dengan titik di atas) |
| ر          | Ra   | R                  | Er                         |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                        |

|    |        |    |                             |
|----|--------|----|-----------------------------|
| س  | Sin    | S  | Es                          |
| ش  | Syin   | Sy | esdan ye                    |
| ص  | Şad    | ş  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض  | Ḍad    | ḍ  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط  | Ṭa     | ṭ  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ  | Ẓa     | ẓ  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع  | ‘ain   | ‘  | komaterbalik (di atas)      |
| غ  | Gain   | G  | Ge                          |
| ف  | Fa     | F  | Ef                          |
| ق  | Qaf    | Q  | Ki                          |
| ك  | Kaf    | K  | Ka                          |
| ل  | Lam    | L  | El                          |
| م  | Mim    | M  | Em                          |
| ن  | Nun    | N  | En                          |
| و  | Wau    | W  | We                          |
| هـ | Ha     | H  | Ha                          |
| ء  | Hamzah | '  | Apostrof                    |
| ي  | Ya     | Y  | Ye                          |

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tabel 0.2 Transliterasi Vokal Tunggal

| Huruf Arab | Nama    | Huruf Latin | Nama |
|------------|---------|-------------|------|
| —          | Fathah  | A           | A    |
| —          | Kasrah  | I           | I    |
| —          | Dhammah | U           | U    |



### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf sebagai berikut :

Tabel 0.3 Transliterasi Vokal Rangkap

| Huruf Arab | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|------------|----------------|-------------|---------|
| يَ...      | Fathah dan ya  | Ai          | a dan i |
| وَ...      | Fathah dan wau | Au          | a dan u |

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سِئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Tabel 0.4 Transliterasi Maddah

| Huruf Arab | Nama                    | Huruf Latin | Nama                |
|------------|-------------------------|-------------|---------------------|
| أَ...إِ... | Fathah dan alif atau ya | A           | a dan garis di atas |
| إِ...      | Kasrah dan ya           | I           | i dan garis di atas |
| وُ...      | Dammah dan wau          | U           | u dan garis di atas |

Contoh:

- قَالَ qāla



- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### 4. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua, yaitu :

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh :

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/  
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ Talhah

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال ,namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas :

### a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh :

|              |            |
|--------------|------------|
| - الرَّجُلُ  | ar-rajulu  |
| - الْقَلَمُ  | al-qalamu  |
| - الشَّمْسُ  | asy-syamsu |
| - الْجَلَالُ | al-jalālu  |

## 7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

|             |          |
|-------------|----------|
| - تَأْخُذُ  | ta'khuzu |
| - شَيْءٌ    | syai'un  |
| - النَّوْءُ | an-nau'u |
| - إِنَّ     | inna     |

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ      Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا      Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ      Alhamdu lillāhi rabbi al-'ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ      Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا      Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru jamī'an

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Investasi Cash Waqf Linked Sukuk Berbasis Investasi Sosial”** dengan sebaik-baiknya. Sholawat serta salam senantiasa selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, segenap keluarga, para sahabat dan umatnya, semoga keselamatan bersamanya akan selalu menyertai bagi hamba-Nya. Aamiin. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dengan selalu memberikan nasihat, kritik dan saran bagi penulis. Oleh karenanya, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk dapat menuntut ilmu sebagai mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Dra. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Soya Sobaya, S.E.I, M.M. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Dr. Siti Achiria, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, serta menemani selama proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas kebaikan dan kesabaran dari ibu.
6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan berbagai ilmu serta pengalaman yang sangat bermakna bagi penulis, semoga ilmu yang disampaikan dapat bermanfaat dan berkah di dunia dan akhirat.



7. Kepada ibu dan bapak yang selalu mendukung dan mendoakan saya. Terima kasih telah memberikan kepercayaannya terhadap saya selama menempuh perkuliahan ini.
8. Teman-teman lainnya dan semua pihak yang banyak membantu dalam proses penulisan skripsi ini.
9. Kepada diri saya sendiri yang telah berusaha memberikan yang terbaik dan selalu berusaha menyelesaikan setiap misi yang telah ditargetkan.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis juga memohon maaf apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun tidak. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi para pembaca.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 07 Juli 2022

Penyusun



Ulfi Sheila Pinasti

## DAFTAR ISI

|                                                   |       |
|---------------------------------------------------|-------|
| HALAMAN JUDUL.....                                | i     |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....                  | ii    |
| REKOMENDASI PEMBIMBING .....                      | iii   |
| NOTA DINAS .....                                  | iv    |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                           | v     |
| LEMBAR PERSEMBAHAN .....                          | vi    |
| MOTTO .....                                       | vii   |
| ABSTRAK.....                                      | viii  |
| ABSTRACT.....                                     | ix    |
| PEDOMAN TRANSLITERASI .....                       | x     |
| KATA PENGANTAR .....                              | xvii  |
| DAFTAR TABEL.....                                 | xxii  |
| DAFTAR GAMBAR .....                               | xxiii |
| BAB I PENDAHULUAN.....                            | 1     |
| A. Latar Belakang .....                           | 1     |
| B. Rumusan Masalah .....                          | 6     |
| C. Tujuan Penelitian .....                        | 6     |
| D. Manfaat Penelitian .....                       | 6     |
| E. Sistematika Penulisan.....                     | 7     |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA.....                        | 9     |
| A. Telaah Pustaka/ <i>Literature Review</i> ..... | 9     |
| B. Kerangka Teori/ Landasan Teori .....           | 19    |
| 1. Wakaf .....                                    | 19    |
| 2. Wakaf Uang .....                               | 21    |
| 3. Sukuk .....                                    | 23    |
| 4. Cash Waqf Linked Sukuk .....                   | 24    |
| 5. Literasi Keuangan .....                        | 25    |
| 6. Kemampuan Finansial.....                       | 27    |
| 7. Minat Investasi .....                          | 28    |

|                                                                                                                         |           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| C. Kerangka Berpikir.....                                                                                               | 31        |
| D. Hipotesis.....                                                                                                       | 31        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>                                                                                   | <b>33</b> |
| A. Desain Penelitian.....                                                                                               | 33        |
| B. Lokasi Penelitian.....                                                                                               | 34        |
| C. Objek dan Subjek Penelitian .....                                                                                    | 34        |
| D. Populasi dan Sampel .....                                                                                            | 34        |
| E. Sumber Data.....                                                                                                     | 36        |
| F. Teknik Pengumpulan .....                                                                                             | 37        |
| G. Definisi Konsep dan Operasional Variabel .....                                                                       | 38        |
| H. Instrumen Penelitian .....                                                                                           | 42        |
| I. Teknik Analisis .....                                                                                                | 42        |
| <b>BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                                                                       | <b>49</b> |
| A. Analisis Deskriptif Responden.....                                                                                   | 49        |
| 1. Jenis Kelamin.....                                                                                                   | 49        |
| 2. Usia Responden.....                                                                                                  | 50        |
| 3. Pendidikan Terakhir Responden .....                                                                                  | 51        |
| 4. Domisili Responden.....                                                                                              | 51        |
| 5. Pengeluaran rutin per bulan responden .....                                                                          | 52        |
| 6. Sumber informasi mengenai wakaf.....                                                                                 | 53        |
| 7. Materi Wakaf .....                                                                                                   | 53        |
| 8. Pernah Berwakaf .....                                                                                                | 55        |
| 9. Cash Waqf Linked Sukuk .....                                                                                         | 56        |
| B. Analisis Data .....                                                                                                  | 59        |
| 1. Uji Instrumen .....                                                                                                  | 59        |
| 2. Uji Asumsi Klasik.....                                                                                               | 62        |
| 3. Uji Statistik .....                                                                                                  | 69        |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian .....                                                                                    | 72        |
| 1. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Minat Investasi Cash Waqf<br>Linked Sukuk (Y) pada Gen Z di Yogyakarta..... | 72        |

|                                                                                                                                                    |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 2. Pengaruh Kemampuan Finansial (X2) Terhadap Minat Investasi Cash Waqf Linked Sukuk (Y) pada Gen Z di Yogyakarta.....                             | 74 |
| 3. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Kemampuan Finansial (X2) Terhadap Minat Investasi Cash Waqf Linked Sukuk (Y) pada Gen Z di Yogyakarta ..... | 75 |
| BAB V PENUTUP.....                                                                                                                                 | 77 |
| A. Kesimpulan .....                                                                                                                                | 77 |
| B. Implikasi .....                                                                                                                                 | 78 |
| C. Saran .....                                                                                                                                     | 79 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                                                                                                               | 81 |



## DAFTAR TABEL

|                                                                           |    |
|---------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Persentase Literasi Keuangan Negara-Negara Di Asia Tenggara..... | 4  |
| Tabel 2. Telaah Pustaka .....                                             | 13 |
| Tabel 3. Indikator Variabel .....                                         | 39 |
| Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden .....                                   | 49 |
| Tabel 4.2 Usia Responden.....                                             | 50 |
| Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir .....                                       | 53 |
| Tabel 4.4 Domisili Responden.....                                         | 53 |
| Tabel 4.5 Pengeluaran Rutin Per Bulan Responden .....                     | 52 |
| Tabel 4.6 Sumber Informasi Wakaf .....                                    | 53 |
| Tabel 4.7 Mendapat Materi Wakaf .....                                     | 54 |
| Tabel 4.8 Mata kuliah Wakaf.....                                          | 54 |
| Tabel 4.9 Pernah Berwakaf .....                                           | 51 |
| Tabel 4.10 Nominal Berwakaf .....                                         | 51 |
| Tabel 4.11 Mengetahui Cash Waqf Linked Sukuk .....                        | 52 |
| Tabel 4.12 Nominal Investasi Cash Waqf Linked Sukuk .....                 | 53 |
| Tabel 4.13 Mayoritas Karakteristik Responden Gen Z.....                   | 54 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas.....                                       | 60 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas .....                                   | 61 |
| Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolonieritas Matriks Korelasi .....             | 63 |
| Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolonieritas <i>Tolerance</i> dan VIF .....     | 64 |
| Tabel 4.18 Hasil Uji Durbin Watson.....                                   | 69 |
| Tabel 4.19 Hasil Uji Statistik t.....                                     | 70 |
| Tabel 4.20 Hasil Uji Statistik F.....                                     | 71 |
| Tabel 4.21 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....                          | 71 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                                            |    |
|------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2. Kerangka Berpikir Penelitian .....               | 31 |
| Gambar 3.1 Skala Instrumen Penelitian .....                | 31 |
| Gambar 3.2 Tahapan Uji Data .....                          | 43 |
| Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot ..... | 66 |
| Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram .....     | 66 |
| Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas Grafik Normal Plot .....   | 66 |



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kondisi pasar keuangan syariah di Indonesia mengalami peningkatan yang mendasari dibentuknya beberapa inovasi instrumen investasi (Rahayu & Agustianto, 2020). Salah satunya Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) menjadi inovasi bagi pemerintah dalam menciptakan instrumen investasi. Tujuan dari CWLS untuk memfasilitasi Badan Wakaf Indonesia (BWI) dan pembayar wakaf uang untuk dapat berinvestasi pada instrumen investasi berupa sukuk negara yang aman dan terjamin dengan menggunakan uang wakaf (Paul & Faudji, 2020). Wakaf tunai mendapat perhatian besar di Indonesia karena fleksibilitasnya, terutama setelah secara resmi diumumkan bahwa praktik wakaf tunai sesuai syariah pada tahun 2002 di negara (Nour Aldeen et al., 2021). Wakaf tunai diperbolehkan karena bertujuan untuk sebagai pelengkap terhadap produk wakaf uang yang berada di perbankan Islam, sebagai pendorong dalam menarik minat penggalangan tabungan sosial, dan sebagai upaya peningkatan investasi sosial. Hal ini dikarenakan wakaf uang yang bersifat lebih fleksibel dan pendistribusiannya tidak dibatasi (Rahayu & Agustianto, 2020).

CWLS diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara inklusif dan berkelanjutan berupa pengentasan kemiskinan, mengurangi ketimpangan (Rahayu & Agustianto, 2020) dan meningkatkan produktivitas aset wakaf yang ada (Paul & Faudji, 2020). Penerbitan CWLS menjadi salah satu upaya Pemerintah dalam mengembangkan instrumen investasi sosial dan wakaf produktif di Indonesia. Pemerintah melalui CWLS bertujuan memfasilitasi para wakif yang akan berwakaf uang agar dapat menginvestasikan harta wakafnya secara aman dan dapat memberikan kebermanfaatan (Kemenkeu, 2020). Hal tersebut merupakan integrasi yang sempurna antara keuangan sosial Islam dan keuangan komersial dan merupakan instrumen keuangan baru untuk membiayai sektor ekonomi

Islam di Indonesia (Nour Aldeen et al., 2021). Pengembalian kupon CWLS diharapkan dapat dibelanjakan untuk beberapa program sosial yang dapat menciptakan kemaslahatan bagi masyarakat, seperti membangun pusat retina di rumah sakit berbasis wakaf. Salah satu aplikasi CWLS adalah pembangunan Rumah Sakit Mata Achmad Wardi di Serang, Banten, yang dikelola oleh Dewan Wakaf Indonesia dan Dompot Dhuafa dan merupakan retina center pertama yang menyasar masyarakat miskin di Tanah Air (Bank Indonesia, 2019).

Indonesia mempunyai penduduk yang mayoritas beragama Islam dengan jumlah mencapai 87%. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia berpotensi sangat besar pada wakaf dan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan perekonomian nasional apabila potensi wakaf dapat dioptimalkan (Rahayu & Agustianto, 2020). Selain itu, berdasarkan data yang diperoleh dari (World Giving Index, 2021) menyatakan negara paling dermawan di dunia diduduki oleh Indonesia sebagai peringkat pertama menurut *Charities Aid Foundation* (CAF) (Charities Aid Foundation, 2021). Hal ini semakin memperkuat perlunya meningkatkan keuangan sosial Islam dalam membangun kemaslahatan umat. Namun, potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Hal tersebut dibuktikan pada laporan tahunan CWLS 2021, yang menyatakan bahwa masih rendahnya realisasi penghimpunan dana wakaf karena pada Februari 2021, penghimpunan dana wakaf uang baru mencapai sejumlah Rp 830 miliar. Hal tersebut belum sesuai dengan realisasi penghimpunan dana wakaf yang pada faktanya Indonesia berpotensi memiliki aset wakaf dapat mencapai Rp 2.000 triliun per tahun, dan wakaf uang berpotensi mencapai Rp 180 triliun per tahun (Bank Indonesia, 2021).

Wakaf juga berpotensi pada pembangunan kemaslahatan masyarakat dengan melalui pemerataan kesejahteraan dan peningkatan pertumbuhan ekonomi. Kebermanfaatan wakaf telah terbukti dapat berkontribusi pada kegiatan sosial, pendidikan, filantropi, pondok pesantren maupun masjid di Indonesia yang dibangun menggunakan pemanfaatan

dana wakaf. Pemanfaatan dan penyaluran harta benda wakaf telah mengalami perkembangan dan bermacam-macam. Contohnya, kebermanfaatan dana wakaf digunakan untuk pendirian dan pengembangan rumah sakit. Terdapat program-program yang telah disalurkan melalui CWLS Ritel SWR001. Pertama, pada bidang pendidikan terdapat program beasiswa pendidikan yang dilakukan oleh Baitul Mal Muamalat, program beasiswa & peningkatan kesejahteraan guru oleh LAZISMU, serta program beasiswa santri dhuafa oleh LAZISNU. Kedua, pada bidang sosial berupa program pengobatan pasien dhuafa oleh Dompot Dhuafa, program bantuan alat dengar bagi dhuafa dan program ketahanan pangan oleh Yayasan BSM Ummat, serta program pembiayaan klinik pesantren oleh LAZISNU. Ketiga, pada bidang keagamaan berupa program pembangunan masjid oleh Badan Wakaf Salman Yayasan. Keempat, pada bidang ekonomi berupa program pengembangan ekonomi pesantren oleh Hasanah Titik dan program pemberdayaan UMKM oleh LAZISNU (Dian Lailatullailia et al., 2021).

Berdasarkan data yang dilansir dari kontan.co.id (2021) menyatakan bahwa minat masyarakat terhadap CWLS terus meningkat. Hal tersebut didasari dari penetapan perolehan CWLS Ritel seri SWR002 sejumlah Rp 24,141 M dengan peningkatan sebesar 62% daripada seri sebelumnya, yaitu CWLS Ritel seri SWR001 dengan jumlah Rp 14,902 M. Penjualan sejumlah Rp 15,661 M berasal dari wakif perorangan sejumlah 588 wakif. Sedangkan sisanya, Rp 8,48 M berasal dari 3 wakif institusi. Pada Generasi X menjadi mayoritas pemesan dengan sejumlah Rp 8,64 M dengan sejumlah 265 orang. Wakif pada Generasi Y/Millennial memesan sejumlah Rp 3,53 M dengan wakif berjumlah 217 orang. Akan tetapi, pada wakif Generasi Z tidak ada yang memesan SWR002 (Dirgantara, 2021). Padahal pada penjualan CWLS Ritel seri SWR00, terdapat partisipasi wakif pada Generasi Z dengan jumlah pemesanan Rp 9 juta dan wakif sejumlah 4 orang (Malik, 2020). Selain itu, pada investasi Sukuk Ritel seri SR016 terdapat Generasi Z sejumlah 586 investor (1,31% dari total investor), menjadi



jumlah terbesar selama penerbitan SBSN Ritel tradable dengan *platform* e-SBN. Generasi Z membelinya dengan total sejumlah Rp 149,52 miliar (0,81% dari total penjualan). Rata-rata pembelian oleh investor Generasi Z adalah sebesar Rp 255,16 juta (DJPPR, 2022).

Rendahnya partisipasi generasi z pada investasi CWLS ini belum diketahui. Padahal generasi z dikenal sebagai generasi internet atau *Igeneration*. Generasi z lebih banyak berhubungan sosial melalui dunia maya. Generasi ini telah terbiasa pada pengenalan teknologi dan sangat akrab dengan *smartphone* serta dikategorikan sebagai generasi yang kreatif. Generasi ini lahir antara tahun 1995-2010. Sementara itu, berdasarkan penelitian Aldeen,dkk., (2020) menemukan bahwa terdapat tingkat kesadaran yang tinggi terhadap CWLS di kalangan milenial di Indonesia. Generasi milenial berpeluang menjadi sasaran sebagai investor pada CWLS. Akan tetapi, peluang tersebut mempunyai kendala berupa tingkat literasi terhadap wakaf terutama CWLS yang masih rendah (Khoirun Nisa & Titian Purbasari, 2021). Salah satu penyebab rendahnya partisipasi generasi z pada investasi CWLS dapat dikorelasikan dengan masih rendahnya literasi keuangan generasi z tentang CWLS. Beberapa yang menjadi salah satu permasalahan belum banyaknya yang mengenal mengenai CWLS berupa rendahnya literasi dan realisasi terkait sosialisasi CWLS (Putri et al., 2020). Salah satu tantangan dalam mengembangkan instrumen CWLS adalah masyarakat yang belum mengetahui karena literasi yang rendah (Yasin, 2021). Berdasarkan data tingkat literasi keuangan, Indonesia menempati posisi bawah, jika dibandingkan dengan beberapa Negara di ASEAN lainnya (Safryani et al., 2020).

Tabel 1. Persentase Literasi Keuangan Negara-Negara Di Asia Tenggara

| Negara    | Persentase (%) |
|-----------|----------------|
| Indonesia | 29             |
| Malaysia  | 66             |
| Thailand  | 73             |



---

 Singapura

98

---

 Sumber: Data diolah (Otoritas Jasa Keuangan 2016)

Faktor lain yang menjadi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi adalah kemampuan finansial yang dimiliki. Konsep kemampuan finansial hampir menyerupai konsep literasi keuangan. Namun, kemampuan finansial lebih terkait dengan perilaku individu. Literasi keuangan menjadi bagian dari kemampuan finansial. World Bank (2022) menetapkan keduanya memiliki hubungan yang kompleks. Penghalang seseorang berinvestasi disebabkan tidak mampu dalam finansial. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Daud (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kemampuan finansial terhadap minat investasi. Selain itu, edukasi investasi dan kemampuan finansial berpengaruh terhadap jumlah investor (Widad, 2020).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Investasi Cash Waqf Linked Sukuk Berbasis Investasi Sosial”**. Penelitian ini penting dilaksanakan karena akan menjelaskan kemungkinan yang melibatkan generasi z dalam berinvestasi CWLS yang dapat digunakan untuk memaksimalkan partisipasi investasi CWLS. Selain itu, mengusulkan rekomendasi perbaikan yang dapat dilakukan untuk pengembangan instrumen CWLS di masa depan. Topik ini sangat menarik untuk dipelajari mengingat inovasi CWLS masih sangat baru dan berpeluang berkembang di masa depan. CWLS menjadi inovasi instrumen investasi dengan tujuan sebagai pendukung pengembangan wakaf uang yang berpotensi di Indonesia (Putri dkk., 2020). Penelitian ini menyajikan informasi pada literatur keuangan sosial Islam yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembuat kebijakan, praktisi, dan peneliti.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka untuk mengetahui bagaimana literasi keuangan dan kemampuan finansial berpengaruh terhadap minat investasi cash waqf linked sukuk sebagai instrumen investasi berbasis sosial disusunlah rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi cash waqf linked sukuk pada gen z di Yogyakarta?
- b. Bagaimana pengaruh kemampuan finansial terhadap minat investasi cash waqf linked sukuk pada gen z di Yogyakarta?
- c. Bagaimana pengaruh literasi keuangan dan kemampuan finansial terhadap minat investasi cash waqf linked sukuk pada gen z di Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi cash waqf linked sukuk pada gen z di Yogyakarta.
- b. Menganalisis pengaruh kemampuan finansial terhadap minat investasi cash waqf linked sukuk pada gen z di Yogyakarta.
- c. Menganalisis pengaruh literasi keuangan dan kemampuan finansial terhadap minat investasi cash waqf linked sukuk pada gen z di Yogyakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan keilmuan dan dapat digunakan sebagai sumber dalam melakukan kajian khususnya tentang pengaruh literasi keuangan dan kemampuan finansial

berpengaruh terhadap minat investasi cash waqf linked sukuk berbasis investasi sosial.

b. Manfaat praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam membuat keputusan terhadap kebijakan Pemerintah, Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Tunai (LKSPWU) dan Badan Wakaf Indonesia terkait preferensi masyarakat agar minat investasi cash waqf linked sukuk dapat ditingkatkan. Selain itu, juga diharapkan dapat mengoptimalkan penerapan ekonomi Islam dalam ilmu pengetahuan dan pengaplikasian hukum syariah pada instrumen investasi.

**E. Sistematika Penulisan**

Pembahasan penelitian ini terdiri dari beberapa bab yang akan dibahas dengan membaginya menggunakan sistematika penulisan yang telah dirangkum dalam 5 bab yaitu sebagai berikut:

BAB I memaparkan mengenai latar belakang penelitian yang berisi beberapa faktor pemicu permasalahan sehingga mendorong perlunya dilakukan penelitian, rumusan masalah yang merupakan intisari permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian. Penelitian yang akan dilakukan berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian yang harus sesuai dengan latar belakang masalah dan pertanyaan penelitian, manfaat penelitian berupa teoritis dan praktis yang diperoleh apabila tujuan penelitian tercapai.

BAB II memaparkan mengenai telaah pustaka yang berasal dari berbagai jurnal ilmiah nasional maupun internasional terdahulu beserta penelitian-penelitian terdahulu yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, landasan teori untuk memperkuat dasar penelitian, hipotesis yang berupa jawaban sementara atas suatu persoalan yang harus dibuktikan kebenarannya, serta kerangka berfikir.

BAB III memaparkan mengenai uraian metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, lokasi dan waktu, objek penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian yang digunakan, dan jadwal penelitian.

BAB IV memaparkan pembahasan mengenai keterkaitan antara variabel penelitian yang diperoleh dari data permasalahan. Selanjutnya, menyelesaikan permasalahan tersebut sesuai dengan menggunakan metode penelitian serta menganalisis hasil penyelesaian masalah.

BAB V memaparkan kesimpulan berdasar pembahasan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini. Saran digunakan sebagai rekomendasi atas dasar hasil penelitian yang ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait serta masukkan dalam penelitian selanjutnya yang akan dikembangkan.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Telaah Pustaka/*Literature Review*

Terdapat beberapa hasil penelitian sebelumnya yang dapat digunakan sebagai referensi penelitian. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi penelitian yang terulang kembali atau melakukan penelitian yang sama serta mencegah terjadinya plagiasi pada penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga dibutuhkan tinjauan pustaka sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh (Aldeen et al., 2020) mengadopsi paradigma penelitian pendekatan kualitatif dengan berdasarkan penelitian berbasis *google scholar*. Subjeknya berupa dokumen bahasa Inggris kontemporer dalam periode 2002-2019. Didapatkan hasil bahwa para sarjana Malaysia dan Indonesia menunjukkan komitmen penelitian yang kuat tentang wakaf tunai selama 2002-2019. Selanjutnya, penelitian ini menyoroti kesenjangan yang ada yang harus diteliti untuk memperkaya potensi wakaf tunai, penelitian di masa depan harus mengatasi praktik negara lain dalam hal wakaf tunai, apalagi, memvalidasi model yang diusulkan melalui wawancara untuk memastikan bahwa model yang diusulkan berlaku. Dalam hal kesadaran wakaf tunai, penelitian mungkin mempertimbangkan pengaruh teman sebaya, *self-efficacy* dalam berkontribusi pada wakaf tunai.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Oubdi dan Raghibi (2018) menemukan bahwa Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) menjadi instrumen pembiayaan berkelanjutan dalam membantu mendukung pengeluaran publik. Dengan menggunakan tinjauan naratif, penelitian Oubdi dan Raghibi menemukan bahwa CWLS dapat menjadi instrumen yang cocok untuk meningkatkan peran wakaf dan dapat dianggap sebagai alat yang sempurna untuk memobilisasi dana dari masyarakat Muslim secara teratur dan berkelanjutan, karena menggabungkan fleksibilitas sukuk dan keberlanjutan wakaf (Oubdi & Raghibi, 2018). Selain itu, pada penelitian



terdahulu oleh Fauziah, dkk. (2021) menunjukkan bahwa CWLS dapat secara signifikan berkontribusi pada banyak program sosial seperti dalam proyek-proyek pemerintah, sektor kesehatan, pendidikan dan lain-lain. CWLS diyakini sebagai instrumen penting di Indonesia dan memiliki potensi dampak positif bagi masyarakat karena manfaat dan peluangnya lebih besar daripada risiko dan biayanya. CWLS menunjukkan prospek yang baik untuk pengembangan keuangan sosial Islam.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nour Aldeen et al., 2021) bertujuan untuk mengetahui tingkat kesadaran dan kemauan generasi milenial yang lahir antara tahun 1980 dan 2000 di Indonesia terhadap CWLS. Penelitiannya menggunakan data primer berupa kuesioner yang terdiri dari 385 responden yang didistribusikan dari Timur, Barat dan Pulau Jawa Tengah dan wawancara dilakukan dengan para ahli wakaf tunai dari berbagai lembaga terkait di Indonesia. Hasil penelitiannya menemukan bahwa terdapat tingkat kesadaran yang tinggi terhadap CWLS di kalangan milenial di Indonesia. Serta tingkat kemauan yang lebih rendah untuk berkontribusi pada CWLS dari populasi sampel dibandingkan dengan tingkat kesadaran mereka terhadap wakaf tunai. Penelitian ini juga menyelidiki persepsi mereka tentang promosi wakaf tunai dan kepercayaan mereka pada nadzir. Hasilnya menggambarkan tingkat kesadaran yang tinggi tentang wakaf tunai di kalangan milenial di Indonesia. Selain itu, hasilnya menunjukkan bahwa generasi milenial masih mencurigai praktik nadzir dan tidak sepenuhnya puas dengan kampanye iklan saat ini.

Didukung penelitian oleh (Khoirun Nisa & Titian Purbasari, 2021) berjenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa negara yang tingkat kedermawanannya tinggi adalah negara Indonesia yang didominasi generasi milenial. Generasi ini berpeluang menjadi sasaran sebagai investor CWLS. Dengan mengolaborasikan antara wakaf dengan sukuk berdampak pada pembangunan kemaslahatan di Indonesia. Akan tetapi, peluang tersebut terdapat kendala berupa tingkat literasi terhadap wakaf dan CWLS yang

masih rendah. Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengembangkan terkait pentingnya kesadaran dan cara meningkatkan kesadaran pada generasi milenial atau memperdalam tentang beberapa faktor yang menjadi pendorong meningkatkan kesadaran CWLS pada generasi milenial yang berpotensi dalam berpartisipasi pada investasi CWLS.

Penelitian (Yasin, 2021) menggunakan analisis tinjauan literatur sistematis dan menggunakan *software Publish or Perish* dengan *google scholar* sebagai database. Sebanyak 48 artikel yang diterbitkan dari 2016 hingga 2021. Objek penelitian ini adalah CWLS seri SWR001. Dominasi wakaf individu (99,6%) menunjukkan bahwa meskipun CWLS SWR001 ditawarkan selama pandemi Covid-19, namun masih diminati oleh investor (wakif). Meski begitu, hasil penjualan yang kurang optimal membuat Nadzir harus mengevaluasi kembali pelaksanaan program sosial yang telah direncanakan sebelumnya. Isu dan tantangan dalam pengembangan produk CWLS antara lain produk yang relatif baru, mitra distribusi terbatas dan nadzir, kupon rendah, kurangnya pemahaman masyarakat, kontrak, dan literasi yang tidak lengkap menyebabkan potensi wakif tidak maksimal. Dalam meningkatkan pengumpulan CWLS, para pemangku kepentingan perlu meningkatkan strategi komunikasi, kemudahan pelayanan dan profesionalisme nadzir menjadi sangat penting untuk dilakukan.

Penelitian dari Putri, dkk (2020) dengan metode penelitian berupa *Analytic Network Process problem-solution* yang bertujuan sebagai penentuan prioritas permasalahan, menyusun solusi serta strategi kebijakan. Hasilnya menyatakan pengembangan CWLS mempunyai beberapa tantangan berupa kurangnya sosialisasi, literasi yang rendah, dan edukasi kepada masyarakat. Strategi yang dapat dilakukan dengan menyosialisasikan kebermanfaatan CWLS secara lebih luas, peningkatan literasi pada masyarakat, melakukan edukasi terkait penghimpunan wakaf yang dapat dilakukan secara digital, melakukan pelayanan secara profesionalitas, melakukan pelaporan secara transparansi dan akuntabilitas.

Selanjutnya, penelitian oleh Hiyanti, dkk., (2020) dengan menggunakan metode kuantitatif berupa alat uji statistik Smart PLS 3.0. Pendekatan penelitian dengan model analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) serta menggunakan data primer berupa kuesioner yang disebarakan kepada masyarakat dengan kriteria beragama Islam dan berusia 17-65 tahun. Hasil penelitian berdasarkan 239 sampel menunjukkan bahwa literasi dan religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwakaf pada CWLS. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi masyarakat terhadap CWLS, maka motivasi/intensi berwakaf CWLS akan meningkat. Namun, apabila tingkat literasi masyarakat terhadap CWLS rendah, maka motivasi/intensi berwakaf pada CWLS juga akan rendah (Hiyanti et al., 2020).

Penelitian (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan seseorang dalam berinvestasi. Penelitian (Megayanti, 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan seseorang dalam berinvestasi. Selanjutnya dalam penelitian (Landang et al., 2021) menyatakan bahwa hubungan literasi keuangan dengan keputusan berinvestasi tidak saling mempengaruhi. Akan tetapi, hubungan antara perilaku keuangan dan pendapatan dengan keputusan berinvestasi saling mempengaruhi.

Penelitian oleh (Çera et al., 2020) menyatakan bahwa kemampuan finansial sangat penting karena berdampak pada perilaku keuangan dan literasi keuangan pada kepuasan keuangan. Kepuasan finansial individu dapat dicapai dengan meningkatkan tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan. Penelitian dari (Nam & Loibl, 2021) menyatakan bahwa kemampuan finansial menjadi perhatian kebijakan publik yang penting, terutama yang berkaitan dengan persiapan dana pensiun. Selain itu, penelitian oleh (Fan et al., 2022) menyatakan bahwa hubungan antara ciri-ciri kepribadian, tanggung jawab finansial, kemampuan finansial yang dirasakan, dan kesejahteraan. Studi ini menggunakan dataset *Transition into*



*Adulthood Supplemental 2015*. Hasilnya menunjukkan bahwa kemampuan finansial yang dirasakan dan ciri-ciri kepribadian secara signifikan dikaitkan dengan kesejahteraan subjektif.

Menurut Putri & Rahyuda (2017), terdapat lima indikator yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi seseorang berupa keamanan investasi, risiko investasi, tingkat pengembalian/*return* investasi, nilai waktu uang dan tingkat likuiditas. Penelitian ini didukung penelitian dari (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017) yang menyatakan bahwa apabila menggunakan faktor-faktor tersebut, maka investor dalam pengambilan keputusan berinvestasinya dapat menentukan yang terbaik atas pilihan yang tersedia. Selain itu, menurut Trenggana & Kuswardhana (2017) terdapat beberapa ciri-ciri yang dimiliki individu terhadap minat berinvestasi berupa tingkat usahanya untuk mempelajari terkait jenis-jenis investasi, menyediakan waktunya untuk mempelajari tentang investasi tersebut secara lebih dalam atau secara langsung melakukan praktik berinvestasi pada instrumen investasi tertentu.

Tabel 2. Telaah Pustaka

| No | Nama Peneliti                   | Judul Penelitian                                                                    | Metode Penelitian                                                                                                                       | Perbedaan penelitian                                                                                                         |
|----|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Aldeen at al., (2020)           | <i>Contemporary Issues on Cash Waqf: A Review of the Literature</i>                 | Penelitian kualitatif menggunakan <i>software</i> Rstudio. Subjeknya berupa dokumen bahasa inggris kontemporer dalam periode 2002-2019. | Penelitian kuantitatif, data primer berupa kuesioner, teknik analisis regresi berganda menggunakan <i>software SPSS 23</i> . |
| 2  | Oubdi, L., & Raghibi, A, (2018) | <i>Sukuk-Waqf: The Islamic Solution for Public Finance Deficits Sukuk-Waqf: The</i> | Penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif                                                                              | Penelitian kuantitatif, data primer berupa kuesioner, teknik analisis regresi                                                |



|   |                                                              |                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|---|--------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                              | <i>Islamic Solution for Public Finance Deficits</i>                                                    | kualitatif. Data berasal dari telaah jurnal-jurnal.                                                                                                                                                              | berganda menggunakan <i>software SPSS 23</i> .                                                                                                                                                                                                                       |
| 3 | Fauziah, N. N., Rabiah, E., Engku, A., & Bacha, A. M, (2021) | <i>An Analysis of Cash Waqf Linked Sukuk for Socially Impactful Sustainable Projects in Indonesia.</i> | Penelitian kualitatif berdasarkan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis sukuk terkait wakaf tunai di Indonesia dan untuk memeriksa manfaat, peluang, biaya dan risiko CWLS.                            | Penelitian kuantitatif, data primer berupa kuesioner, teknik analisis regresi berganda menggunakan <i>software SPSS 23</i> . Variabel berupa literasi keuangan, kemampuan finansial, dan minat investasi cash waqf linked sukuk.                                     |
| 4 | Nour Aldeen at al., (2021)                                   | <i>Cash Waqf From The Millennials' Perspective: A Case Of Indonesia</i>                                | Pendekatan metode campuran berupa kuesioner dan survei wawancara. Penelitian ini menyangkut kesediaan dan kesadaran terhadap wakaf tunai di kalangan Umat Islam Indonesia yang lahir antara tahun 1980 dan 2000. | Penelitian kuantitatif, data primer berupa kuesioner, teknik analisis regresi berganda menggunakan <i>software SPSS 23</i> . Variabel berupa literasi keuangan, kemampuan finansial, dan minat investasi cash waqf linked sukuk. Sampel gen z lahir tahun 1997-2012. |
| 5 | Yasin, (2021)                                                | <i>Cash Waqf Linked Sukuk: Issues, Challenges and</i>                                                  | Penelitian kualitatif dengan metode <i>Systematic</i>                                                                                                                                                            | Penelitian kuantitatif, data primer berupa kuesioner melalui                                                                                                                                                                                                         |

|   |                                                |                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                 |
|---|------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                | <i>Future Direction In Indonesia</i>                                                                                                         | <i>Literature Review (SLR).</i> Menggunakan <i>software Publish or Perish</i> dengan <i>google scholar</i> sebagai database. Sebanyak 48 artikel yang diterbitkan dari 2016 hingga 2021.                                                | <i>google form</i> , teknik analisis regresi berganda menggunakan <i>software SPSS 23</i> .                                                     |
| 6 | Khoirun Nisa & Titian Purbasari, (2021)        | Membangun Awareness Muslim Milenial Terhadap Donasi Berkelanjutan Melalui CWLS                                                               | Penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan <i>library research/documenary research</i> .                                                                                                                                        | Penelitian kuantitatif, data primer berupa kuesioner, teknik analisis regresi berganda menggunakan <i>software SPSS 23</i> .                    |
| 7 | Putri, M. M., Tanjung, H., & Hakiem, H, (2020) | Strategi Implementasi Pengelolaan Cash Waqf Linked Sukuk Dalam Mendukung Pembangunan Ekonomi Umat: Pendekatan Analytic Network Process (Anp) | Metode <i>Analytic Network Process problem-solution</i> . Data berupa wawancara dan pengisian kuesioner kepada 7 responden terdiri dari regulator, praktisi, akademisi. Teknik analisis hasil dengan <i>software "Super Decision"</i> . | Metode kuantitatif, kuesioner melalui <i>google form</i> dengan 97 responden, teknik analisis regresi berganda dengan <i>software SPSS 23</i> . |
| 8 | Hiyanti, H., Fitrijanti, T., &                 | Pengaruh Literasi dan Religiusitas                                                                                                           | Metode kuantitatif dengan alat uji                                                                                                                                                                                                      | Alat uji SPSS 23, analisis regresi berganda,                                                                                                    |

|   |                                              |                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                             |
|---|----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | Sukmadilaga, C, (2020)                       | Terhadap Intensi Berwakaf Pada Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS)                                                        | statistic Smart PLS 3.0. Pendekatan penelitian berupa model analisis Structural Equation Modeling (SEM), data primer yakni kuesioner. Populasi berupa muslim Indonesia berusia 17 - 65 tahun), sampel 140, Variabel berupa Literasi, Religiusitas, Kepercayaan, Intensi Berwakaf pada CWLS. | populasi berupa Gen Z yang lahir pada tahun 1997-2012 Mahasiswa di Yogyakarta, sampel sejumlah 97, variabel berupa literasi keuangan, kemampuan finansial, dan minat investasi cash waqf linked sukuk.                                                      |
| 9 | Rasuma Putri, N. M. D., & Rahyuda, H, (2017) | Pengaruh Tingkat <i>Financial Literacy</i> dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu | Metode kuantitatif Populasi berupa seluruh karyawan yang belum menikah di Kota Denpasar, sampel 83 orang. Teknik <i>non probability</i> sampling dengan pendekatan accidental sampling. Variabel berupa                                                                                     | Populasi berupa Gen Z Mahasiswa di Yogyakarta, sampel sejumlah 97. Teknik <i>non-probability sampling</i> dengan pendekatan <i>purposive sampling</i> . Variabel berupa literasi keuangan, kemampuan finansial, dan minat investasi cash waqf linked sukuk. |

|    |                                                           |                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                             |
|----|-----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                           |                                                                                                                                                            | financial literacy dan faktor sosiodemografi; jenis kelamin, pendapatan, keputusan investasi individu.                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                             |
| 10 | Megayanti, L, (2021)                                      | Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta <i>Locus of Control</i> Terhadap Keputusan Investasi Pada Karyawan Pt. Pln (Persero)                          | Penelitian kuantitatif, Populasi sebanyak 177, sampel 110. Kuesioner melalui <i>google form</i> , teknik <i>purposive sampling</i> . SPSS versi 20. Variabel literasi keuangan, pendapatan, <i>locus of control</i> , dan keputusan investasi. | Populasi berupa Gen Z Mahasiswa di Yogyakarta, sampel sejumlah 97. Variabel berupa literasi keuangan, kemampuan finansial, dan minat investasi cash waqf linked sukuk.                      |
| 11 | Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W, (2021) | Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar | Penelitian kuantitatif, variabel berupa literasi keuangan, perilaku keuangan, pendapatan, keputusan berinvestasi. Jumlah populasi 1.770 mahasiswa, sampel 105 menggunakan                                                                      | Variabel berupa literasi keuangan, kemampuan finansial, dan minat investasi cash waqf linked sukuk. Populasi berupa Gen Z Mahasiswa di Yogyakarta, sampel sejumlah 97 dengan rumus Cochran. |



|    |                                   |                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|-----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                   |                                                                                                             | Rumus Slovin.<br>Teknik analisis<br>regresi linier<br>berganda.                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                   |
| 12 | Rahayu &<br>Agustianto,<br>(2020) | Analisis<br>Implementasi<br>Cash Waqf<br>Linked Sukuk<br>(CWLS)<br>Perspektif<br>Prinsip Ekonomi<br>Syariah | Penelitian studi<br>literatur dengan<br>pendekatan<br>kualitatif.<br>Dianalisis<br>menggunakan<br>metode deskriptif<br>kualitatif.                                                                                                                        | Metode<br>kuantitatif,<br>kuesioner melalui<br><i>google form</i><br>dengan 97<br>responden, teknik<br>analisis regresi<br>berganda dengan<br><i>software SPSS 23</i> .                                                           |
| 13 | Çera et al.,<br>(2020)            | <i>The Role of<br/>Financial<br/>Capability and<br/>Culture in<br/>Financial<br/>Satisfaction</i>           | Common<br>Method Variance<br>(CMV) dan<br>(PLS-SEM).<br>Variabel berupa<br><i>financial<br/>satisfaction,<br/>Financial<br/>attitude,<br/>Financial<br/>knowledge,<br/>Financial<br/>capability,<br/>Financial advice,<br/>Risk tolerance<br/>Common.</i> | Analisis Regresi<br>Berganda, teknik<br>analisis regresi<br>berganda dengan<br><i>software SPSS 23</i> .<br>Variabel berupa<br>literasi keuangan,<br>kemampuan<br>finansial, dan<br>minat investasi<br>cash waqf linked<br>sukuk. |
| 14 | Nam &<br>Loibl,<br>(2021)         | <i>Financial<br/>Capability<br/>and Financial<br/>Planning<br/>at the Verge<br/>of Retirement<br/>Age</i>   | <i>Penelitian<br/>kuantitatif, chi-<br/>squared tests,<br/>Financially<br/>educated,<br/>Financially<br/>included,<br/>Financially<br/>included.</i>                                                                                                      | Variabel berupa<br>literasi keuangan,<br>kemampuan<br>finansial, dan<br>minat investasi<br>cash waqf linked<br>sukuk.                                                                                                             |
| 15 | Fan at al.,<br>(2022)             | <i>An Integrated<br/>Framework</i>                                                                          | Menggunakan<br>Panel Study of                                                                                                                                                                                                                             | Analisis Regresi<br>Berganda, teknik                                                                                                                                                                                              |

|  |  |                                                                                                                                                    |                                                                |                                                                                                                                                                |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <i>of Young Adults' Subjective Well-Being: The Roles of Personality Traits, Financial Responsibility, Perceived Financial Capability, and Race</i> | Income Dynamics (PSID) dan Child Development Supplement (CDS). | analisis regresi berganda dengan <i>software SPSS 23</i> . Variabel berupa literasi keuangan, kemampuan finansial, dan minat investasi cash waqf linked sukuk. |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## B. Kerangka Teori/ Landasan Teori

### 1. Wakaf

Wakaf atau *al-waqf* memiliki arti berupa menahan atau menghentikan. Berdasarkan pendapat Imam Nawawi, wakaf merupakan mengambil manfaat dari harta yang ditahan yang ditujukan bukan untuk pribadi. Wujud harta tersebut tetap ada dan manfaatnya digunakan dengan tujuan untuk menyebarkan kebaikan agar lebih dekat dengan Allah. Selanjutnya berdasarkan pendapat Al-Murghniy, pemilik harta memberikan manfaat dari harta yang telah ditahan sebagai sedekah. Berdasarkan pendapat Sayyid Sabiq, wakaf diartikan sebagai harta yang ditahan sesuai syariat yang dapat bermanfaat. Berdasarkan pendapat Abu Hanifah, wakaf diartikan dengan secara hukum pemilik harta menahan hartanya yang bertujuan memanfaatkannya melalui kebaikan, sehingga wakif tidak melepas atas harta yang dimiliki tersebut dan diperbolehkan menjual atau mengambil kembali hartanya (Rahayu & Agustianto, 2020).

Berdasarkan Mazhab Syafi'i dan Ahmad bin Hambali, pendefinisian wakaf merupakan menyerahkan harta yang dimiliki wakif untuk dijadikan harta wakaf dengan menyedekahkan kebermanfaatannya yang menimbulkan hak kepemilikannya menjadi kepemilikan Allah SWT. Sehingga diartikan wakaf merupakan suatu pemisahan atau penyerahan sebagian harta benda yang dimiliki wakif

untuk dimanfaatkan sebagai upaya mewujudkan kemaslahatan umat dalam waktu tertentu atau selamanya. Pendapat Mazhab Hambali, harta yang menjadi harta wakaf bersifat abadi dan bisa dilakukan penjualan maupun pembelian karena wakaf bisa untuk kurun waktu tertentu dan juga selamanya (Rahayu & Agustianto, 2020).

Wakaf di Indonesia dinaungi oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI). Dalam pelaksanaannya wakaf terdapat dua tujuan yaitu berupa secara umum dan khusus. Pertama, secara umum berupa wakaf berfungsi sebagai sosial. Pada pelaksanaannya berupa pemanfaatan dana wakaf yang menimbulkan adanya kesempatan untuk golongan miskin disantuni oleh golongan kaya, golongan bodoh dibimbing oleh golongan cerdas, golongan lemah ditolong golongan kuat sehingga dapat diambil hikmah bahwa manfaat dapat diberikan oleh sesama muslim lainnya. Dengan ini dapat diartikan bahwa wakaf digunakan sebagai sarana untuk melakukan kebaikan yang bertujuan sebagai upaya agar lebih dengan Allah dan menjalin hubungan antar sesama manusia. Kedua, tujuan khusus berupa harta yang dimiliki dapat bermanfaat dalam peningkatan ekonomi. Wakaf digunakan sebagai upaya memfasilitasi kepentingan umat yang dapat mewujudkan kemaslahatan beribadah serta bermuamalah (Rahayu & Agustianto, 2020).

Berdasarkan jenis hartanya wakaf dapat dikategorikan menjadi 3, yaitu:

a. Wakaf Benda Tidak Bergerak

Berdasarkan Pasal 16 Ayat 2 UU No. 41 Tahun 2004, benda tidak bergerak tersebut diantaranya tanah, bangunan atau bagian dari bangunan, tanaman dan benda lain yang berkaitan dengan tanah, hak milik atas satuan rumah susun, serta benda tidak bergerak lainnya sesuai dengan ketentuan syariah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, benda tidak bergerak yang dapat diwakafkan merupakan benda yang telah berstatus hak milik dan badan-badan sosial keagamaan.

b. Wakaf Benda Bergerak Berupa Uang



Berdasarkan Pasal 28 Undang-Undang No. 41 Tahun 2004, wakif dapat mewakafkan benda bergerak yang berupa uang melalui lembaga keuangan syariah yang telah ditunjuk. Mazhab Maliki memperbolehkan untuk mewakafkan harta bergerak berupa uang dikarenakan sifatnya yang kekal tidak harus ada dalam syarat sahnya wakaf. Sedangkan mazhab Syafi'i dan Mazhab Hambali memperbolehkan wakaf benda bergerak berdasarkan status abadi dan kekalnya harta tersebut. Sesuai dengan Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) tanggal 11 Mei 2002, bentuk dari wakaf uang berupa uang tunai atau surat berharga. Diperbolehkannya wakaf uang bertujuan sebagai pelengkap produk wakaf uang pada perbankan Islam, menarik minat pada tabungan sosial, dan mengembangkan investasi sosial karena wakaf uang bersifat lebih fleksibel dan tidak ada batasan dalam penyalurannya. Beberapa keunggulan yang beragam dimiliki wakaf uang sehingga masyarakat yang mempunyai dana terbatas tetap dapat berwakaf. Wakaf bergerak dan beberapa kegiatan yang produktif untuk menyejahterakan umat dapat diproduksi melalui penyaluran wakaf uang.

c. **Wakaf Benda Bergerak Selain Uang**

Jenis wakaf ini terdiri dari logam mulia, kendaraan, hak atas kekayaan intelektual seperti hak cipta, hak merek dagang, hak paten, hak sewaan, dan lain sebagainya.

**2. Wakaf Uang**

Wakaf uang merupakan uang tunai yang diinvestasikan melalui sektor-sektor ekonomi yang dapat menghasilkan keuntungan dan terdapat jumlah persentase tertentu yang disalurkan pada pelayanan sosial. Pembentukan wakaf uang didasarkan asas bagi hasil atau uang yang diwakafkan pada lembaga atau yayasan berupa pinjaman usaha yang membagi keuntungan. Sesuai dari tujuan wakaf tersebut, maka pembagian keuntungan yang diperoleh dari pinjaman usaha disalurkan



untuk amal kebaikan (Paul & Faudji, 2020). Terdapat beberapa asas wakaf uang berupa keabadian manfaat, pertanggungjawaban, profesionalisme, keadilan sosial. Beberapa bentuk dari wakaf uang :

1. Badan wakaf dapat melakukan penerimaan wakaf uang untuk mendanai proyek wakaf tertentu seperti pabrik pembangunan perangkat komputer, kemudian memberikan hasilnya untuk tujuan wakaf tertentu seperti untuk yayasan anak yatim piatu dan sebagainya. Badan wakaf juga bisa dari badan pemerintahan sebagaimana juga bisa dibentuk oleh pihak swasta. Para wakif bisa menyerahkan uangnya kepada badan wakaf untuk diinvestasikan dalam bentuk apapun yang dianggap layak dan sesuai, apabila badan wakaf memiliki banyak proyek wakaf produktif untuk diinvestasikan. Bentuk wakaf seperti ini, badan hukum atau perusahaan adalah nazhir atas semua wakaf uang yang diterimanya, dimana pada saat itu juga perusahaan adalah investor. Prosedur awalnya adalah wakif bisa langsung menginvestasikan uangnya kepada perusahaan atau juga dengan cara tidak langsung melalui lembaga investasi khusus, seperti bank Islam dan lembaga investasi lainnya berdasarkan asas mudharabah atau sewa dengan cara yang baik.
2. Wakif menentukan dirinya sendiri sebagai pihak yang menginvestasikan uang. Maka wakaf uang yang diinvestasikan dalam bentuk wadi'ah (deposito) di Bank Islam tertentu atau unit-unit investasi lainnya. Pada saat demikian wakif menjadi nazhir atas wakafnya dengan tugas menginvestasikan wakaf uang dan mencari keuntungan dari wakafnya untuk dibagikan hasilnya kepada orang-orang yang berhak mendapatkannya. Sebagai nazhir, wakif juga bisa memindahkan investasi uang wakaf dari satu bank Islam yang lainnya atau dari bentuk investasi wadi'ah ke dalam bentuk investasi mudharabah, sebagaimana juga bisa memindahkannya ke lembaga investasi lainnya yang serupa. Akan tetapi nazhir tidak dapat

melakukan pengambilan keputusan berinvestasi. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan pada kewenangan menginvestasikan uang wakaf berupa prosedur dan menentukan pihak atau lembaga yang menginvestasikannya.

3. Melakukan pembangunan wakaf produktif berupa mengelola dana dari wakaf uang yang dapat meningkatkan produktivitas, sesuatu yang dapat diproduksi, menghasilkan sesuatu yang dapat membangun kemaslahatan umat. Sistemnya dengan adanya pembentukan panitia penghimpun infak dan sedekah guna membangun wakaf sosial.

### 3. Sukuk

Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau sukuk menjadi salah satu instrumen investasi yang diterbitkan oleh institusi atau emiten syariah. Menurut Fatwa No. 32/DSN-MUI/IX/2002 mendefinisikan sukuk sebagai surat berharga berjangka panjang berlandaskan aturan syariah yang diterbitkan oleh emiten kepada pemegang obligasi syariah dan pemegang obligasi syariah akan mendapatkan pendapatan berupa bagi hasil margin atau *fee* yang dibayarkan oleh emiten. Berdasarkan *The Accounting and Auditing Organisation for Islamic Financial Institution* (AAOFI) No.17 mendefinisikan sukuk sebagai sertifikat bernilai sama sebagai bukti kepemilikan atas suatu aset tanpa adanya pembagian pada aset.

Sukuk dengan obligasi konvensional terdapat beberapa perbedaan berupa dari akad dan sektor riil. Pada sisi akad, terdapat bermacam bentuk akad yang tergantung dengan transaksi yang terjadi pada transaksi penerbitan sukuk. Penggunaan akad pada penerbitan sukuk berupa transaksi berbasis penjualan dan pembelian berupa *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *salam*, dan *istishna'*, selanjutnya penyewaan berupa *ijarah*. Sementara transaksi yang terdapat pada obligasi konvensional berupa berlandaskan bunga. Terdapat perbedaan jika sukuk dibandingkan dengan obligasi

konvensional maka akan lebih kompetitif. Hal ini disebabkan sektor riil dibiayai oleh sukuk sehingga perolehan melalui pembagian hasil pendapatan yang lebih tinggi.

Sukuk telah digunakan pada abad pertama hijriyah sebagai instrumen di bidang perdagangan antara bangsa-bangsa, sejumlah pedagang menggunakan sukuk sebagai dokumen kewajiban finansial ditimbulkan dari aktivitas kegiatan perdagangan dan kegiatan komersial lainnya. Berdasarkan Fatwa *Majma' al-Fiqh al-Islami* pada 20 Maret 1990 dan Fatwa No.32/DSN-MUI/IX/2002 menjadi pendorong perkembangan sukuk sebagai instrumen investasi jangka panjang serta menghindari penggunaan obligasi konvensional. Selain itu, terdapat Fatwa No. 69/DSN-MUI/VI/2008 dan Undang-Undang No. 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara yang mengatur tentang sukuk. Berdasarkan kedua fatwa tersebut menjelaskan bahwa sukuk yang diterbitkan harus berlandaskan prinsip syariah.

#### **4. Cash Waqf Linked Sukuk**

Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) merupakan sukuk berbasis wakaf uang dengan menginvestasikan dana wakaf yang telah terhimpun melalui sukuk negara yang aman dan terjamin (Rahayu & Agustianto, 2020). CWLS didefinisikan sebagai Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang diterbitkan dengan skema investasi berbasis tanggung jawab sosial untuk investasi di lembaga pengelola dana wakaf (Yasin, 2021). Dalam ekonomi syariah modern, CWLS mempunyai tiga fungsi, seperti sebagai instrumen investasi, pendukung perputaran aset, serta instrumen pembangunan kemaslahatan masyarakat (Musari, 2019). Badan Wakaf Indonesia menjalin kerja sama dengan Kementerian Agama, Kementerian Keuangan, Bank Indonesia, Forum Wakaf Produktif, dan Lembaga Keuangan Penerima wakaf tunai untuk membuat program wakaf tunai bernama Cash Waqf Linked Sukuk (Paul & Faudji, 2020).



Pengembangan CWLS bertujuan memudahkan bagi masyarakat yang berminat wakaf uang secara aman dan bermanfaat, pendukung peningkatan dana investasi sosial serta produktivitas wakaf di Indonesia, pendukung Gerakan Wakaf Nasional dan pendorong pembangunan kemaslahatan masyarakat (Rahayu & Agustianto, 2020). Dilihat dari sisi kemaslahatannya, CWLS dapat mendukung mewujudkan perekonomian secara berkelanjutan. Hal tersebut dikarenakan adanya sektor sosial dalam keuangan Islam yang mempunyai potensi sebagai pendorong sektor komersial serta menimbulkan hubungan imbal balik yang bermanfaat besar dalam menyejahterakan masyarakat dan mewujudkan perekonomian secara berkelanjutan. Oleh karena itu, sektor komersial dan sektor sosial dapat memperoleh pembiayaan dari CWLS (Rahayu & Agustianto, 2020).

Sebagian besar penelitian sebelumnya menemukan bahwa wakaf tunai adalah instrumen efisien yang dapat menjadi alternatif pengentasan kemiskinan, karena inisiatif ini membutuhkan dana besar yang tidak dapat diperoleh secara total oleh pemerintah (Aldeen et al., 2020). Banyaknya aset wakaf yang belum teroptimalkan disebabkan kurangnya ketersediaan dana dalam pemberdayaan dan pengelolaan aset wakaf. Dalam melakukan pemberdayaan pada aset wakaf lainnya seperti tanah supaya lebih produktif maka dibutuhkan pembiayaan (Yasin, 2021). Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) berkontribusi besar terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan. Oleh karena itu, keberadaan instrumen investasi dunia dan akhirat ini diterapkan di Indonesia mengingat potensi aset wakaf yang begitu besar untuk dapat dijadikan produktif sejalan dengan sistem ekonomi Islam yang dilandaskan pada prinsip-prinsip Syariah (Rahayu & Agustianto, 2020).

## **5. Literasi Keuangan**

Pendefinisian literasi keuangan berdasarkan OJK, didefinisikan sebagai suatu wawasan, keahlian, serta kepercayaan yang dapat menjadi pengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam pengambilan keputusan



serta mengelola keuangan sebagai upaya meraih kesejahteraan. Literasi keuangan bertujuan menyadarkan pentingnya mengubah sikap dan perilaku terhadap seseorang menyikapi keuangan untuk dapat meraih kesejahteraan. Adanya peningkatan pengetahuan yang dimiliki seseorang maka dapat menjadi pengaruh terhadap keikutsertaannya pada kegiatan keuangannya seperti investasi (Kumala & Susanti, 2019). Terdapat beberapa kategori definisi literasi keuangan, yaitu: (1) Wawasan yang berkaitan konsep keuangan, (2) Keahlian dalam mengomunikasikan konsep keuangan, (3) Kemampuan pada pengelolaan keuangan pribadi, (4) Kecakapan pada pengambilan keputusan keuangan, (5) Keyakinan pada perencanaan keuangan yang bertujuan untuk keperluan di masa depan (Darmawan et al., 2019).

Kebermanfaatan dari literasi keuangan sebagai pengetahuan terhadap layanan, lembaga dan produk jasa keuangan, serta cara seseorang dalam melakukan peningkatan kesejahteraannya dengan mengubah sikap dan perilaku keuangannya. Saat seorang akan melakukan perencanaan untuk berinvestasi, maka orang tersebut harus mempunyai wawasan keuangan yang cukup supaya dalam pengambilan keputusan keuangannya dapat terarah secara jelas. Literasi keuangan menjadi sebuah keperluan yang mendasar untuk seseorang supaya dapat menghindari permasalahan keuangan. Literasi keuangan juga dapat didefinisikan sebuah pengalaman yang dimiliki seseorang pada pengelolaan keuangannya. Setiap orang memiliki pengalaman dalam mengelola keuangannya secara berbeda-beda (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017).

Seseorang yang berkemampuan dengan literasi keuangan yang memadai dapat dijadikan dalam mempertimbangkan keputusan keuangannya atau pembuatan rencana berinvestasi. Akan tetapi jika seseorang tidak mempunyai literasi keuangan yang memadai dapat menimbulkan beberapa kesalahan saat mengelola keuangannya, tidak membuat rencana pada tabungan untuk masa depan serta terdapat

hambatan dalam meraih kesejahteraannya. Literasi keuangan dapat dijadikan sebagai proses belajar dalam pengelolaan keuangan ataupun pembuatan rencana berinvestasi sehingga pada kegiatan keuangannya dalam kesehariannya mempunyai arah yang jelas (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017).

## **6. Kemampuan Finansial**

Kemampuan finansial terdiri dari pengembangan pengetahuan dan akses ke layanan keuangan (Çera et al., 2021). Kemampuan finansial mencakup pengetahuan, sikap, keterampilan, dan perilaku individu yang berhubungan dengan mengelola sumber daya, pemahaman, memilih, dan memanfaatkan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka (World Bank, 2022). Kemampuan finansial dapat menunjukkan seseorang yang memiliki kemampuan pada pengendalian keuangannya, pengambilan keputusan keuangannya, pemahaman dalam mengelola kredit & hutang, serta pengidentifikasian produk dan layanan secara tepat. Konsep yang terdapat pada kemampuan finansial hampir sama dengan konsep literasi keuangan. Akan tetapi, kemampuan finansial lebih terkait dengan perilaku individu. Literasi keuangan adalah bagian dari kemampuan finansial. World Bank (2022) menetapkan keduanya memiliki hubungan yang kompleks.

Terdapat 10 ranah pada kemampuan finansial, berupa penyusunan anggaran, melakukan penghematan, mengecek pengeluaran, penerapan pengetahuan yang dimiliki, pengeluaran yang tidak berlebihan, menyiapkan dana untuk kebutuhan yang tak terduga, menyiapkan tabungan, merencanakan masa depan, mencegah perilaku yang impulsif, serta mencapai tujuan yang dimiliki. Berdasarkan penelitian Arief (2021) menyatakan bahwa kemampuan finansial tergambarkan melalui sikap keuangan, perilaku pengelolaan keuangan dalam kesehariannya, pembuatan rencana keuangan, penyusunan rencana dalam meraih tujuan keuangan yang berjangka pendek maupun panjang, literasi keuangan,

pemahaman dan penerapan beragam keterampilan keuangan (Khalisha, 2021).

Dalam penelitian Çera, dkk., (2020) kemampuan finansial memerlukan tiga elemen yang luas. Pertama, pengetahuan dan pemahaman finansial, memungkinkan orang untuk membuat keputusan finansial sehari-hari. Kedua, keterampilan dan kompetensi finansial, memungkinkan orang untuk merencanakan situasi yang diharapkan dan tidak terduga; dan yang ketiga, tanggung jawab finansial, membahas dampak yang lebih luas dari pengambilan keputusan finansial untuk keluarga dan dalam komunitas (Nam & Loibl, 2021). Salah satu faktor yang diperlukan untuk memperluas kemampuan keuangan adalah literasi keuangan. Sehingga literasi keuangan dapat meningkatkan kemampuan finansial yang membantu individu membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan meningkatkan kepuasan finansial (Çera et al., 2020).

Pengetahuan dan pemahaman keuangan melibatkan kesadaran akan pendapatan yang tersedia: yaitu, berapa banyak uang yang ada untuk konsumsi dan tabungan. Pendapatan merupakan variabel yang sering dijumpai dalam ilmu ekonomi. Jumlah dana atau besaran pendapatan yang dimiliki individu dapat menentukan apa dan berapa yang ingin diinvestasikan dengan dana yang dimiliki (Megayanti, 2021). Jika individu dapat disiplin dalam mengelola keuangannya maka akan terhindar dari masalah keuangan di masa depan hal tersebut dikarenakan dana menjadi pengaruh kuat untuk keputusan investasi maka harus dipertimbangkan (Gunawan, 2018). Sama seperti riset dari Dewi dan Purwabangsa (2018) dengan hasil pendapatan memberi dampak positif substansial bagi keputusan investasi individu serta didukung dari hasil penelitian Fitriarianti (2018).

## **7. Minat Investasi**

Minat dapat didefinisikan sebagai keinginan yang terdapat dalam diri suatu individu berupa rasa tertarik dalam melakukan suatu hal, dan menikmati saat tergabung dalam bidang tersebut (Puspitasari et al.,



2021). Minat dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari internal maupun eksternal (Tandio & Widanaputra, 2016). Minat dapat dikatakan sebagai respon yang ditimbulkan pada diri seseorang terhadap hal-hal yang berasal dari luar, apabila pengaruh tersebut membesar maka minat juga membesar. Minat merupakan suatu kecenderungan bagi seseorang dalam memutuskan suatu pilihan kegiatan, kondisi seseorang dapat mempengaruhi minat yang dimiliki seseorang tersebut (Ramadhan & Hermanto, 2015). Dalam mengukur minat seseorang dapat diketahui melalui partisipasinya pada kegiatan yang disukai (Taufiqoh et al., 2019).

Teori minat berkaitan erat dengan teori sikap yaitu Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action*/TRA) dan Teori Perilaku Berencana (*Theory of Planned Behavior*/TPB). Pada TRA menjelaskan bahwa terdapat suatu intensi atau keinginan yang menjadi penentu atas perilaku seseorang. Terdapat tiga hal yang dapat menentukan suatu intensi tersebut, yaitu aturan subyektif, tindakan, serta pengendalian sikap. Sedangkan, TPB menjadi suatu pengembangan dari TRA yang didasari oleh asumsi dengan menyatakan seseorang secara sistematis menggunakan beberapa pengetahuan yang dimilikinya untuk menentukan pada tindakan atau perilaku. Seseorang sebelum membuat keputusan dalam bertindak pada kondisi tertentu, individu tersebut terlebih dahulu memiliki kecenderungan mempertimbangkan dan memikirkan dampak dari tindakan tersebut. Dalam memprediksi perilaku seseorang dapat menggunakan intensi tingkah laku dapat berdasar TPB (Merawati & Putra, 2015). Teori sikap merupakan *Theory of Reasoned Action* menyatakan bahwa adanya keinginan secara spesifik dalam berperilaku mempengaruhi kemauan untuk bertindak. Hal tersebut dapat diartikan bahwa niat berperilaku seseorang dapat menunjukkan penentuan tindakan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apabila seseorang mempunyai minat berinvestasi, maka seseorang tersebut



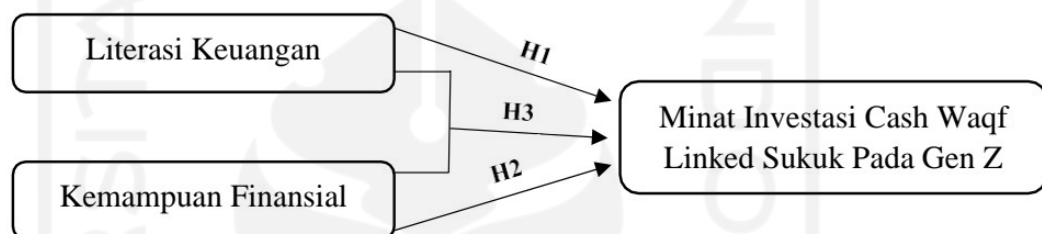
mempunyai kecenderungan untuk berusaha atau bertindak dalam mewujudkan rencananya dalam melakukan investasi. Tindakan yang dilakukan dapat berupa menjadi peserta seminar atau *workshop* mengenai investasi, setuju terhadap anjuran berinvestasi, sampai praktik berinvestasi (Puspitasari et al., 2021).

Berminat dalam berinvestasi menjadi salah satu pendorong dalam diri seseorang yang berkemauan kuat untuk mempelajari dan menekuni hal-hal yang berkaitan dengan investasi sampai tahap praktik berinvestasi (Pajar, 2017). Beberapa hal yang menjadi parameter seseorang mempunyai minat berinvestasi yaitu berkemauan, berkecenderungan, memiliki ketertarikan ataupun dorongan yang kuat dalam menjalani aktivitas berinvestasi yang disertai rasa senang saat menginvestasikan dana yang dimiliki, adanya harapan mendapatkan keuntungan di waktu yang akan mendatang. Menurut Ikbali & Tandika (2019) minat investasi dapat didefinisikan sebagai penggabungan antara keinginan dan niat dari dalam diri seseorang untuk mempelajari investasi lebih dalam sampai tahap memulai berinvestasi.

Menurut Kusmawati (2011) minat melakukan investasi didefinisikan sebagai rasa keingintahuan tentang beberapa jenis investasi dan bersedia meluangkan waktunya untuk mempelajari investasi secara lebih dalam. Terdapat beberapa indikator seseorang berminat berinvestasi berupa berupaya mempelajari beragam jenis investasi, meluangkan waktunya untuk mempelajari investasi secara lebih dalam maupun melakukan praktik berinvestasi (Trenggana & Kuswardhana, 2017). Menurut Putri & Rahyuda (2017) dalam berinvestasi terdapat lima indikator yang mempengaruhi minat investasi yaitu keamanan investasi, risiko investasi, tingkat pengembalian/*return* investasi, nilai waktu uang dan tingkat likuiditas. Dengan menggunakan faktor-faktor tersebut, investor akan menentukan keputusan investasi terbaik di antara alternatif yang tersedia (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017).

### C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini menganalisis pengaruh literasi keuangan dan kemampuan finansial terhadap minat investasi *cash waqf linked sukuk* sebagai instrumen investasi berbasis sosial yang menjadi pengembangan dari penelitian Aldeen,dkk., (2021). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah variabel independen yaitu Literasi Keuangan (X1) dan Kemampuan Finansial (X2). Sedangkan variabel dependen yaitu Minat Investasi Cash Waqf Linked Sukuk (Y).



Gambar 2. Kerangka Berpikir Penelitian

Pada penelitian-penelitian terdahulu telah menunjukkan adanya pengaruh positif antara literasi keuangan yang berpengaruh terhadap berwakaf melalui CWLS secara signifikan dan positif. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki masyarakat maka investasi terhadap CWLS juga akan meningkat oleh Hiyanti, dkk., (2020). (Megayanti, 2021) menemukan adanya pengaruh positif literasi keuangan dan pendapatan pada keputusan investasi. Fauziah, dkk. (2021) menyatakan bahwa CWLS dapat secara signifikan berkontribusi pada banyak program sosial seperti dalam proyek-proyek pemerintah, sektor kesehatan, pendidikan dan lain-lain.

### D. Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini:

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi cash waqf linked sukuk pada gen z di Yogyakarta.

H2 : Kemampuan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi cash waqf linked sukuk pada gen z di Yogyakarta.

H3 : Literasi keuangan dan kemampuan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi cash waqf linked sukuk pada gen z di Yogyakarta.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan berjenis penelitian kuantitatif, menurut (Jaya, 2020) penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari suatu kuantifikasi (pengukuran) untuk menghasilkan temuan-temuan baru. Menurut Cresswel (2009) metode penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabelnya diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Kusumastuti, Khoiron, & Achmadi, 2020).

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, seperti yang dikemukakan (Sugiyono 2017:8) bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengacu hipotesis yang telah ditetapkan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis survei. Menurut Nana Syaodih (Dalam Saepulloh, Asep & Bahrudin 2012:6) mengatakan bahwa survei digunakan untuk mengetahui gambaran umum dari karakteristik populasi. Dalam penelitian ini melakukan survei dengan menggunakan penelitian kuantitatif jenis penelitian asosiatif. Menggunakan analisis regresi berganda berlandaskan pada hubungan fungsional maupun hubungan kausal dari dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi berganda ini dapat dilakukan apabila jumlah variabel independennya terdapat minimal dua atau lebih. Pada penelitian ini menggunakan dua variabel berupa variabel independen dan variabel dependen. Variabel



dependen dalam penelitian ini adalah minat investasi cash waqf linked sukuk (Y), sedangkan variabel independen terdiri dari literasi keuangan (X1) dan kemampuan finansial (X2).

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Provinsi D.I. Yogyakarta.

## **C. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah terkait dengan informasi-informasi mengenai literasi keuangan dan kemampuan finansial dalam mempengaruhi minat investasi cash waqf linked sukuk oleh mahasiswa. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini meliputi mahasiswa yang berada di Yogyakarta dan belum pernah berinvestasi cash waqf linked sukuk.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut (Sugiyono 2018:80), populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek yang dipelajari, tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa di Yogyakarta yang mengetahui tentang wakaf dan belum pernah berinvestasi cash waqf linked sukuk. Populasi ini tidak bisa dihitung jumlahnya (*infinite population*).

### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2019:127), sampel didefinisikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel digunakan karena apabila populasinya besar sehingga terdapat banyak keterbatasan yang dimiliki peneliti dalam mempelajari populasi tersebut. Beberapa contohnya seperti dana yang dimiliki terbatas, tenaga dan waktu

juga terbatas. Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* karena jumlah anggota pada populasi tidak diketahui secara spesifik. Dalam menentukan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian dengan mempertimbangkan beberapa kriteria tertentu yang sesuai dibutuhkan dalam penelitian. Adanya beberapa keterbatasan yang menjadi penghalang bagi peneliti untuk mengambil sampel secara acak, maka teknik *purposive sampling* sering digunakan dalam penelitian dengan harapan pengambilan kriteria sampel yang didapatkan sesuai dengan yang dibutuhkan pada penelitian yang dilaksanakan.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan kriteria berupa mahasiswa di Yogyakarta yang mengetahui tentang wakaf dan belum pernah berinvestasi cash waqf linked sukuk. Menurut Roscoe pada Sugiyono (2019:143), terdapat beberapa aturan penelitian mengenai pengambilan jumlah sampel:

1. Penelitian dengan jumlah sampel yang layak sejumlah 30 hingga 500.
2. Jika sampel dikategorikan, maka setiap kategori berjumlah paling sedikit 30 sampel.
3. Jika menggunakan analisis *multivariate*, seperti hubungan ataupun regresi ganda, maka paling sedikit sampel berjumlah 10 kali dari sejumlah variabel yang digunakan.

Pada permasalahan jumlah populasi yang tidak diketahui secara spesifik, maka jumlah pengambilan sampel dapat dihitung menggunakan rumus *Cochran* (Sugiyono, 2019:136):

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(0,5)}{(0,10)^2}$$

$$n = 96,04 \approx 100$$

Keterangan:

$n$ = sampel

$z$ = harga dalam kurve normal untuk simpangan 5%, dengan nilai 1,96

$p$ = peluang benar 50% = 0,5

$q$ = peluang salah 50% = 0,5

$e$ = margin error 10%

Berdasarkan hasil tersebut didapatkan sejumlah 96,04 yang termasuk bilangan pecahan. Menurut Sugiyono (2019:143) hasil perhitungan berupa bilangan pecahan lebih baik melakukan pembulatan ke atas. Dengan demikian, dapat dibulatkan menjadi 100 responden yang dibutuhkan pada penelitian ini. Beberapa kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel penelitian ini berupa:

1. Mahasiswa di Yogyakarta
2. Beragama Islam
3. Usia di atas 18 tahun
4. Mengetahui wakaf
5. Belum pernah berinvestasi cash waqf linked sukuk

#### **E. Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa jenis data primer. Menurut (Siyoto & Sodik, 2015), data primer didefinisikan sebagai pengumpulan data secara langsung dari sumber datanya yang dilakukan oleh peneliti. Data penelitian ini diperoleh langsung dari responden berdasarkan jawaban kuesioner yang diberikan, dimana seluruh responden disini adalah mahasiswa di Yogyakarta yang mengetahui wakaf dan belum pernah berinvestasi cash waqf linked sukuk. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang pengambilannya tidak langsung dari sumber, misalnya data diperoleh dari situs web, artikel atau jurnal publikasi, majalah, dan lain sebagainya.

## F. Teknik Pengumpulan

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yaitu teknik pengumpulan data melalui jawaban dari serangkaian pertanyaan yang diberikan kepada responden (Sugiyono, 2014). Penggunaan skala pengukuran bertujuan memperoleh data kuantitatif secara tepat. Penggunaan kuesioner bertujuan mendapatkan data yang dimiliki responden mengenai pengaruh literasi keuangan dan kemampuan finansial terhadap minat investasi cash waqf linked sukuk.

Penelitian ini menggunakan skala interval *bipolar adjective* berupa pengembangan *semantic scale* yang diharapkan supaya tanggapan yang diperoleh berbasis *intervally scaled* (Ferdinand, 2006). Rentang skala yang digunakan bernilai satu hingga sepuluh. Hal ini bertujuan agar terhindar dari kecenderungan responden menjawab di tengah sebab akan mengakibatkan jawaban yang menggabung di tengah (*grey area*). Terdapat gambaran skala pada pernyataan instrumen penelitian melalui kusioner sebagai berikut:

Pada kategori pernyataan terhadap keseluruhan variabel dengan parameter jawaban sangat tidak setuju hingga sangat setuju ataupun sangat tidak mengetahui hingga sangat mengetahui.

The diagram illustrates two 10-point bipolar semantic scales. The top scale is labeled 'Sangat Tidak Setuju' on the left and 'Sangat Setuju' on the right, with points 1 through 10 in between. Below the points are ten empty boxes for responses. A double-headed arrow spans the entire scale. The bottom scale is labeled 'Sangat Tidak Mengetahui' on the left and 'Sangat Mengetahui' on the right, also with points 1 through 10 and ten empty boxes. A double-headed arrow also spans this scale.

Gambar 3.1 Skala Instrumen Penelitian

Pada skala instrumen penelitian ini, dalam memberi kemudahan kepada responden saat menjawabnya dengan menggunakan skala yang



bernilai 1-5 berupa kecenderungan untuk tidak setuju atau tidak mengetahui dan skala 6-10 cenderung setuju atau mengetahui.

## **G. Definisi Konsep dan Operasional Variabel**

### **1. Definisi Konsep**

Penggunaan konsep menjadi faktor terpenting untuk peneliti dalam penelitiannya karena dapat menggambarkan secara abstrak suatu fenomena sosial. Dalam pendefinisian konsep yang bersifat abstrak harus secara jelas agar penelitian tersebut dapat dipahami berbagai pihak (Siyoto dan Sodik, 2015: 13). Sehingga, konsep didefinisikan sebagai penentuan terhadap penggunaan beberapa permasalahan variabel sebagai pedoman yang menjadikan penelitian lebih terarah dan jelas. Adapun definisi konsep dari masing-masing variabel pada penelitian ini yang terdiri dari:

- a. Literasi Keuangan (X1) adalah seseorang yang memiliki kemampuan guna memperbaiki kualitas dalam memutuskan serta mengelola keuangan yang terdiri dari wawasan, keahlian, serta kepercayaan yang dimiliki sebagai upaya meraih kesejahteraan (Kumala & Susanti, 2019).
- b. Kemampuan Finansial (X2) adalah kemampuan yang dimiliki seseorang guna menunjukkan dalam pengendalian keuangan dan pengambilan keputusan keuangan. Konsepnya hampir menyerupai konsep literasi keuangan. Namun, kemampuan finansial lebih terkait dengan perilaku individu (Çera et al., 2020).
- c. Minat Investasi (Y) adalah seseorang yang berkemauan kuat untuk mempelajari dan menekuni hal-hal yang berkaitan dengan investasi sampai tahap praktik berinvestasi (Pajar, 2017).

### **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional sebagai penjelasan mengenai pendefinisian variabel independen dan variabel dependen yang bertujuan agar hasil data dari penelitian tidak bias dan menimbulkan bias pada penginterpretasian data (Bawono, 2006: 27). Pendefinisian beberapa variabel dilakukan secara jelas dan operasional supaya menemukan hubungan antara variabel dengan pengukurnya menjadi lebih mudah. Hal ini dikarenakan banyaknya konsep

yang kurang spesifik terutama yang terdapat dalam teori umum (*grand theory*). Oleh karena itu, definisi operasional menjadi faktor yang berperan penting dalam mengomunikasikan antara penelitian dengan pengukuran variabelnya (Siyoto dan Sodik, 2015: 16).

a. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2019:69), sebutan lain dari variabel independen adalah variabel stimulus, *predictor*, *antecedent* dan variabel bebas. Variabel bebas menjadi variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Penelitian ini menggunakan variabel bebas berupa Literasi Keuangan dan Kemampuan Finansial.

b. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2019:69) sebutan lain dari variabel dependen adalah variabel output, kriteria, konsekuen, dan variabel terikat. Variabel terikat menjadi variabel yang dipengaruhi atau hasil dari suatu akibat variabel bebas. Penelitian ini menggunakan variabel terikat berupa Minat Investasi Cash Waqf Linked Sukuk.

Tabel 3. Indikator Variabel

| Variabel                                                                                                                                                                                  | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Literasi Keuangan</b><br>(Pengetahuan produk keuangan dan konsep keuangan, perencanaan keuangan yang bertujuan untuk keperluan di masa depan)<br>(Yanti, 2019) (Safryani et al., 2020) | Mengetahui bahwa pada dasarnya wakaf, zakat, infak, dan sedekah sama-sama merupakan suatu pemberian (tabarru') untuk mengharapkan pahala dan ridha Allah.                                                                                                                                                       |
|                                                                                                                                                                                           | Mengetahui dari sisi objek pemberian, harta benda wakaf harus dijaga, dipelihara, diabadikan, dan dikelola untuk menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat secara berkelanjutan. Sedangkan harta zakat, infak, dan sedekah harus langsung disalurkan kepada masyarakat yang berhak (mustahiq). |
|                                                                                                                                                                                           | Mengetahui wakaf terbukti telah menjadi instrumen jaminan sosial dalam rangka membantu kaum yang lemah untuk                                                                                                                                                                                                    |

|                                                           |                                                                                                                                                                                                                      |
|-----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                           | memenuhi hajat hidup, baik berupa kesehatan, kesejahteraan hidup, dan pendidikan.                                                                                                                                    |
|                                                           | Mengetahui wakaf uang adalah wakaf berupa uang tunai yang di investasikan ke dalam sektor-sektor ekonomi yang menguntungkan dengan ketentuan persentase tertentu digunakan untuk pelayanan sosial.                   |
|                                                           | Mengetahui uang wakaf yang terhimpun akan diinvestasikan ke produk keuangan syariah, seperti deposito mudharabah, musyarakah, atau sukuk/Surat Berharga Syariah Negara (SBSN).                                       |
|                                                           | Mengetahui Sukuk/Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang menjadi sertifikat bukti kepemilikan pada suatu aset tanpa adanya pembagian kepemilikan aset tersebut.                                                    |
|                                                           | Mengetahui Cash Waqf Linked Sukuk Ritel (CWLS Ritel) adalah instrumen investasi sukuk negara berbasis wakaf uang yang penyaluran bagi hasilnya dialokasikan pada program sosial dan ekonomi yang diberdayakan.       |
|                                                           | Mengetahui pengembangan CWLS bertujuan memberi kemudahan para pewakaf dalam membayar wakaf uang secara aman & produktif, sebagai pendukung peningkatan dana investasi sosial serta produktivitas wakaf di Indonesia. |
|                                                           | Mengetahui pengembalian kupon CWLS dapat dibelanjakan untuk program sosial yang berdampak sosial dan ekonomi bagi masyarakat.                                                                                        |
|                                                           | Memiliki pendapatan yang bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari selama 1 bulan.                                                                                                                                        |
| <b>Kemampuan Finansial</b><br>(Penerapan pengetahuan yang | Memiliki keterampilan dalam mengatur keuangan pribadi karena memiliki literasi keuangan yang memadai.                                                                                                                |



|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                        |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>dimiliki, penyusunan anggaran, pengeluaran yang tidak berlebihan, mencegah perilaku yang impulsif, menyiapkan tabungan, menyiapkan dana untuk kebutuhan yang tak terduga, merencanakan masa depan, serta mencapai tujuan yang dimiliki (Çera et al., 2020)</p>                                                                                                  | <p>Tidak mengalami kesulitan dalam menyusun anggaran keuangan pribadi untuk sehari-hari karena telah memiliki tujuan keuangan.</p>                                                                     |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <p>Mampu mengendalikan pengeluaran keuangan pribadi yang tidak terlalu penting agar tidak impulsif.</p>                                                                                                |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <p>Mampu memprioritaskan pengeluaran untuk kebutuhan daripada keinginan.</p>                                                                                                                           |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <p>Memiliki tabungan yang dapat digunakan untuk berjaga-jaga menutupi pengeluaran yang tak terduga.</p>                                                                                                |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <p>Mampu menyisihkan pendapatan untuk berwakaf tunai.</p>                                                                                                                                              |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <p>Mampu berwakaf tunai sesuai dengan nominal yang telah dianggarkan dalam keuangan pribadi.</p>                                                                                                       |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <p>Memilih CWLS karena sesuai dengan tujuan keuangan pribadi saya.</p>                                                                                                                                 |
| <p><b>Minat Investasi</b><br/>(Mempelajari beragam jenis investasi, meluangkan waktunya untuk mempelajari investasi secara lebih dalam, melakukan praktik berinvestasi, keamanan investasi, risiko investasi, tingkat pengembalian/return investasi, nilai waktu uang dan tingkat likuiditas,) (Kumala &amp; Susanti, 2019) (Rasuma Putri &amp; Rahyuda, 2017)</p> | <p>Memiliki keinginan untuk mempelajari tentang jenis investasi CWLS lebih dalam.</p>                                                                                                                  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <p>Memiliki rasa aman untuk berinvestasi CWLS karena keamanannya telah dijamin oleh Negara.</p>                                                                                                        |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <p>Mempercayai berinvestasi CWLS karena dana wakaf uang yang dikelola dan dimanfaatkan secara transparan dan akuntabilitas yang dibuktikan dengan laporan tahunan CWLS.</p>                            |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <p>Berinvestasi CWLS dapat menjadi pendukung Gerakan Wakaf Nasional, mengembangkan investasi sosial, serta meningkatkan produktivitas wakaf di Indonesia.</p>                                          |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <p>Berinvestasi CWLS dengan minimal Rp 1 Juta sudah dapat mengalirkan berkah untuk ekonomi ummah.</p>                                                                                                  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <p>Berinvestasi CWLS termasuk investasi yang produktif karena pembayaran imbalannya dilakukan setiap bulan dan disalurkan untuk membiayai program/kegiatan sosial serta ekonomi yang diberdayakan.</p> |



|                                       |                                                                                                                   |
|---------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (Salisa, 2021)<br>(Aini et al., 2019) | Dana yang diinvestasikan CWLS dikembalikan 100% untuk pembayar wakaf ketika jatuh tempo sukuk/SBSN.               |
|                                       | Adanya kemudahan dalam berinvestasi CWLS karena dapat memesannya secara online.                                   |
|                                       | Berkeinginan merekomendasikan produk investasi CWLS kepada orang lain berdasarkan keunggulan CWLS yang diketahui. |

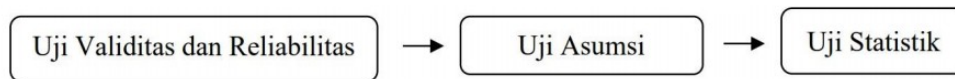
## H. Instrumen Penelitian

Dalam memudahkan pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti membuat alat bantu yang disebut sebagai instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini berupa pernyataan kuesioner yang berbentuk skala bertingkat berupa hasil jawaban dari para responden yang disertai dengan pernyataan bertingkat mencakup rentang sangat setuju sampai sangat tidak setuju (Siyoto dan Sodik, 2015: 80). Peneliti membagikan kuesioner yang disebarakan kepada responden melalui *google form*. Kuesioner tersebut berisikan sejumlah pertanyaan tertulis terkait masalah yang diteliti. Metode pengumpulan data dilakukan dengan penggunaan skala interval.

## I. Teknik Analisis

Metode analisis pada penelitian ini menggunakan regresi berganda dengan pengolahnya berupa *software SPSS* versi 25. Regresi linier berganda bertujuan untuk menunjukkan pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.

Data yang diperoleh dari penelitian ini, akan dilakukan pengujian untuk mengukur tingkat validitas serta kualitas data dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji normalitas serta uji autokorelasi. Tahap uji selanjutnya adalah uji statistik yang meliputi uji parsial, uji simultan, dan uji koefisien determinasi.



Gambar 3.2. Tahapan Uji Data

### A. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan sebagai pengujian terhadap pernyataan kuesioner sebagai instrumen penelitian dapat menjadi alat ukur yang akurat (Noor, 2017: 132). Pengujian ini digunakan untuk menguji keseluruhan pernyataan yang terdapat pada kuesioner dengan mengorelasikan hasil setiap pernyataan dan hasil totalnya (Pravasanti dan Tho'in, 2018: 113). Dalam mengetahui kevalidan instrumen penelitian dapat menggunakan beberapa penetapan kriteria yang terdiri dari (Bawono, 2006: 69):

- a. Apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 maka setiap pernyataan kuesioner dinyatakan valid atau adanya hubungan yang signifikan terhadap beberapa variabel tersebut.
- b. Apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 maka setiap pernyataan kuesioner dinyatakan tidak valid.

### B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji keandalan instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian. Kuesioner dinyatakan *reliable* apabila responden menjawab secara konsisten. Hal ini dikarenakan suatu penelitian harus mempunyai alat ukur yang berkemampuan menghasilkan parameter secara konsisten. Jika pengukuran tersebut kembali digunakan maka pengukuran tersebut akan menghasilkan hasil ukur dan kondisi yang sama (Noor, 2017: 131). Pengukuran reliabilitas menggunakan teknik *Alpha* dari *Cronbach*.

Variabel dapat dinyatakan *reliable* jika *Cronbach Alpha* bernilai lebih dari 0,60 (Bawono, 2006: 63).

### C. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan mendeteksi adanya multikolonieritas atau hubungan antar beberapa variabel independent (Bawono, 2006: 115). Variabel-variabel orthogonal merupakan variabel-variabel independen yang saling berkorelasi. Variabel orthogonal didefinisikan sebagai variabel-variabel independen yang mempunyai nilai korelasi antar sesamanya sama dengan nol. Menurut Ghozali (2018: 107), terdapat beberapa kriteria untuk mengetahui adanya multikolonieritas pada model regresi yaitu:

- a. Melakukan analisis matriks hubungan pada variabel independen. Jika terdapat nilai sebesar  $> 0,90$  pada korelasi diantara variabel-variabel independen tergolong cukup tinggi maka dapat dikatakan adanya multikolonieritas.
- b. Ditinjau melalui nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Penetapan kriteria untuk mengetahui terjadinya multikolonieritas apabila *Tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ . Apabila nilai *Tolerance*  $\geq 0,10$  atau sama nilainya pada  $VIF \leq 10$  maka multikolonieritas tidak terdapat pada model regresi tersebut.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan *variance* dari residual satu penelitian ke penelitian yang lainnya pada model regresi. Homoskedastisitas terjadi ketika mempunyai *variance* yang tetap. Sedangkan apabila terjadi sebaliknya disebut heteroskedastisitas (Pradana, 2018: 198). Terjadinya heteroskedastisitas apabila variabel pengganggu mempunyai varian yang tidak sama sehingga



mengakibatkan tidak bias pada penaksiran dan pengujian sampel besar maupun kecil serta uji parsial dan uji simultan menjadi tidak efisien dan menimbulkan kesalahan pada kesimpulan. Varian sama yang dimiliki oleh suatu model regresi linear disebut homoskedastisitas (Bawono, 2006: 133).

Terdapat beberapa kriteria yang digunakan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas berupa menggunakan grafik plot yang menunjukkan nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) terhadap nilai residualnya (SRESID) Ghozali (2018: 138). Hal tersebut dapat ditunjukkan pada pola yang terbentuk melalui grafik *scatterplot* yang dihasilkan dari SRESID dengan ZPRED. Sumbu Y menunjukkan prediksi yang telah dilakukan terhadap Y, sementara sumbu X menunjukkan nilai residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah di-*studentized* melalui berikut:

- a. Jika diperoleh suatu pola berupa kumpulan titik yang terbentuk secara teratur (menggelombang, bertambah lebar selanjutnya menjadi sempit), sehingga dapat diartikan menjadi indikator adanya heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak terbentuk pola teratur serta kumpulan titik yang bersebaran di atas serta di bawah nilai 0 di sumbu Y, sehingga diartikan tidak terdapat heteroskedastisitas.

### c. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji variabel dependen dan variabel independen pada model regresi yang digunakan berdistribusi normal atau tidak (Bawono, 2006: 174). Menurut Ghozali (2018: 163), pendeteksian yang dapat dilakukan untuk mengetahui adanya normalitas melalui hasil dari kumpulan titik yang tersebar di sumbu diagonal pada grafik atau melalui hasil histogram yang terbentuk dari residual dan menggunakan kriteria dalam menyimpulkannya yaitu:



- a. Jika pada sekitar garis diagonal terdapat sebaran data yang sesuai arah garis diagonalnya ataupun grafik histogram menjadi petunjuk bahwa terbentuk pendistribusian pola secara normal, sehingga diartikan model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika sebaran pola menjauhi garis diagonal serta tidak sesuai dengan arah garis diagonal atau grafik histogram. Menunjukkan bahwa pendistribusian pola secara tidak normal, sehingga diartikan normalitas tidak terpenuhi dalam model regresi tersebut.

Terdapat penganalisis lain yang dapat digunakan peneliti dengan pengujian statistik nonparametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) yang bertujuan sebagai pendeteksi residualnya mempunyai terdistribusi secara normal atau dengan menggunakan kriteria memutuskan berupa apabila signifikansi bernilai  $> 0,05$  sehingga diartikan bahwa pendistribusian pada data residual secara normal serta jika signifikansi bernilai  $< 0,05$  sehingga diartikan pendistribusian pada data residual secara tidak normal (Ghozali, 2018: 166).

#### **d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji adanya hubungan diantara residual pada periode  $t$  dengan residual pada periode  $t-1$  pada model regresi linear yang digunakan. Jika terdapat korelasi, maka dapat diartikan terdapat masalah autokorelasi (Ghozali, 2018: 111). Apabila suatu regresi terbebas atau tidak terdapat adanya autokorelasi maka model regresi tersebut dapat dikatakan baik. Pendeteksian untuk mengetahui adanya autokorelasi pada suatu penelitian, dapat menggunakan uji *Durbin Watson* (DW test). Dasar-dasar pengambilan keputusan pengujian *Durbin Watson* berupa jika DW bernilai lebih besar dari batas atas ( $du$ ) serta kurang dari  $4 - du$  sehingga diartikan autokorelasi positif atau negatif ( $du < d < 4 - du$ ) tidak terjadi.

## D. Uji Statistik

### a. Uji $t_{tes}$ (Uji Parsial)

Uji  $t_{tes}$  bertujuan mengetahui variabel independen yang memiliki tingkat signifikansi dapat berpengaruh terhadap variabel dependen (Bawono, 2006: 89). Jika  $t_{hitung}$  kurang dari  $t_{tabel}$  ataupun saat signifikansi bernilai lebih dari 0,05 dapat diartikan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ataupun signifikansi bernilai kurang dari 0,05 dapat diartikan variabel dependen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen (Bawono, 2006: 90).

### b. Uji $F_{tes}$ (Uji Simultan)

Uji  $F_{tes}$  bertujuan mengetahui tingkat pengaruh secara keseluruhan pada variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Jika  $F_{hitung}$  kurang dari  $F_{tabel}$  ataupun signifikansi bernilai lebih besar dari 0,05, dapat diartikan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama. Jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ataupun signifikansi bernilai kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak, dapat diartikan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama (Bawono, 2006: 92).

### c. Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi)

Uji  $R^2$  bertujuan untuk mengetahui tingkatan hubungan diantara variabel dependen dengan variabel independen ataupun mengukur kontribusi dalam mempengaruhi variabel bebas terhadap variabel terikat (Bawono, 2006: 92). Hasil dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang dihasilkan dari persamaan regresi digunakan sebagai dasar kesimpulan pada pengujian ini. Koefisien determinasi bernilai

antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil dapat mengindikasikan adanya keterbatasan pada kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat, sementara jika  $R^2$  bernilai semakin mendekati 1 maka mengindikasikan variabel bebas dapat menjelaskan hampir segala informasi yang diperlukan dalam memprediksikan variabel terikat (Ghozali, 2018: 97).



## BAB IV

### ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Analisis Deskriptif Responden

Perolehan data penelitian melalui penyebaran kuesioner pada responden dengan kriteria para mahasiswa di Yogyakarta yang mengetahui tentang wakaf dan belum pernah berinvestasi cash waqf linked sukuk sejumlah 100 orang, selanjutnya melakukan analisis menggunakan statistik deskriptif. Dengan mendeskripsikan secara umum mengenai analisis deskriptif responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, domisili, pengeluaran rutin per bulan, sumber informasi wakaf, materi wakaf selama kuliah, pengalaman berwakaf, pengetahuan dan minat cash waqf linked sukuk.

##### 1. Jenis Kelamin

Karakteristik responden yang pertama dikategorikan berdasarkan jenis kelamin yang meliputi laki-laki serta perempuan. Hasil perolehan data kriteria tersebut ditunjukkan pada tabel 4.1:

**Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden**  
**Jenis kelamin**

|       |           | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Laki-laki | 37        | 37.0    | 37.0          | 37.0               |
|       | Perempuan | 63        | 63.0    | 63.0          | 100.0              |
|       | Total     | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

*Sumber: Data primer yang diolah (2022)*

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat terlihat keseluruhan responden pada penelitian sejumlah 100 orang. Jumlah tersebut terdiri dari responden laki-laki berjumlah 37 atau sebanyak 37%. Sementara responden perempuan berjumlah 63 atau sebanyak 63%.



Dengan demikian berdasarkan jumlah jenis kelamin responden yang terdapat pada penelitian ini, mayoritas respondennya adalah perempuan.

## 2. Usia Responden

Karakteristik berdasarkan usia responden dengan minimal usia 18 tahun yang ditunjukkan pada tabel 4.2:

**Tabel 4.2 Usia Responden**

|       |          | Usia      |         |               | Cumulative<br>Percent |
|-------|----------|-----------|---------|---------------|-----------------------|
|       |          | Frequency | Percent | Valid Percent |                       |
| Valid | 19 tahun | 10        | 10.0    | 10.0          | 10.0                  |
|       | 20 tahun | 19        | 19.0    | 19.0          | 29.0                  |
|       | 21 tahun | 24        | 24.0    | 24.0          | 53.0                  |
|       | 22 tahun | 39        | 39.0    | 39.0          | 92.0                  |
|       | 23 tahun | 7         | 7.0     | 7.0           | 99.0                  |
|       | 24 tahun | 1         | 1.0     | 1.0           | 100.0                 |
| Total |          | 100       | 100.0   | 100.0         |                       |

*Sumber: Data primer yang diolah (2022)*

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, terlihat secara keseluruhan berjumlah 100 orang yang terdiri dari usia 19 tahun terdapat sejumlah 10 orang atau sebanyak 10%. Usia 20 tahun terdapat sejumlah 19 orang atau sebanyak 19%. Usia 21 tahun terdapat sejumlah 24 orang atau sebanyak 24%. Usia 22 tahun terdapat sejumlah 39 orang atau sebanyak 39%. Usia 23 tahun terdapat sejumlah 7 orang atau sebanyak 7%. Usia 24 tahun terdapat sejumlah 1 orang atau sebanyak 1%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berdasarkan usianya yaitu responden dengan usia 22 tahun.

### 3. Pendidikan Terakhir Responden

Karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir yang dimiliki responden ditunjukkan melalui tabel 4.3:

**Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir**  
**Pendidikan terakhir**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SMA/Sederajat | 100       | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

*Sumber: Data primer yang diolah (2022)*

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan responden dalam penelitian ini berpendidikan terakhir SMA/Sederajat sejumlah 100 orang atau sebanyak 100%.

### 4. Domisili Responden

Karakteristik responden selanjutnya yaitu dikategorikan berdasarkan domisili responden yang ditunjukkan melalui tabel 4.4 berikut ini:

**Tabel 4.4 Domisili Responden**  
**Domisili**

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Sleman      | 90        | 90.0    | 90.0          | 90.0               |
|       | Bantul      | 2         | 2.0     | 2.0           | 92.0               |
|       | Kulon Progo | 1         | 1.0     | 1.0           | 93.0               |
|       | Yogyakarta  | 7         | 7.0     | 7.0           | 100.0              |
|       | Total       | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

*Sumber: Data primer yang diolah (2022)*

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa dari 100 responden, responden yang paling banyak berasal dari Kabupaten Sleman yaitu 90 orang dengan persentase sebesar 90%, selanjutnya responden

yang berasal dari Kota Yogyakarta yang berjumlah 7 orang dengan persentase sebesar 7%, setelah itu yang berasal dari Kabupaten Bantul berjumlah 2 orang dengan persentase sebesar 2%, dan 1 responden dari Kabupaten Kulon Progo dengan persentase sebesar 1%.

### 5. Pengeluaran rutin per bulan responden

Karakteristik responden selanjutnya yaitu dikategorikan berdasarkan pengeluaran rutin per bulan yang dimiliki responden melalui tabel 4.5:

**Tabel 4.5 Pengeluaran Rutin Per Bulan Responden**  
**Pengeluaran rutin per bulan**

|                                | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid <Rp 1.000.000            | 33        | 33.0    | 33.0          | 33.0               |
| Rp 1.000.001 s.d. Rp 1.500.000 | 47        | 47.0    | 47.0          | 80.0               |
| Rp 1.500.001 s.d. Rp 2.500.000 | 16        | 16.0    | 16.0          | 96.0               |
| Rp 2.500.001 s.d. Rp 4.000.000 | 2         | 2.0     | 2.0           | 98.0               |
| >Rp 4.000.001                  | 2         | 2.0     | 2.0           | 100.0              |
| Total                          | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

*Sumber: Data primer yang diolah (2022)*

Berdasarkan tabel 4.5. di atas terlihat bahwa dari 100 responden, pengeluaran rutin per bulan terbanyak terdapat pada kisaran Rp 1.000.001 - Rp 1.500.000 per bulan yaitu berjumlah 47 orang atau 47%, kemudian pengeluaran rutin per bulan yang memiliki kisaran sebesar <Rp 1.000.000 berjumlah 33 orang atau 33%, selanjutnya responden dengan kisaran pengeluaran rutin per bulan Rp 1.500.001 - Rp 2.500.000 terdapat 16 orang atau 16%. Selanjutnya responden dengan pengeluaran rutin per bulan Rp 2.500.001 - Rp 4.000.000 berjumlah 2 orang atau 2% dan terdapat jumlah responden yang

sama sebanyak 2 responden atau 2% yang memiliki kisaran pengeluaran rutin per bulan > Rp 4.000.001.

## 6. Sumber informasi mengenai wakaf

Karakteristik responden berikutnya yaitu dikelompokkan berdasarkan sumber informasi mengenai wakaf yang mereka dapatkan, data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

**Tabel 4.6 Sumber Informasi Wakaf**

**Sumber informasi mengenai wakaf**

|                | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Keluarga | 30        | 30.0    | 30.0          | 30.0               |
| Teman          | 4         | 4.0     | 4.0           | 34.0               |
| Perkuliahan    | 52        | 52.0    | 52.0          | 86.0               |
| Media sosial   | 14        | 14.0    | 14.0          | 100.0              |
| Total          | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

*Sumber: Data primer yang diolah (2022)*

Berdasarkan tabel 4.6 di atas terlihat bahwa dari 100 responden, sumber informasi mengenai wakaf lebih banyak didapatkan melalui perkuliahan dengan jumlah 52 responden atau 52%. Selanjutnya, sumber informasi wakaf melalui keluarga sebanyak 30 responden atau 30%. Pada akses sosial media sebanyak 14 responden atau 14%. Dan yang paling sedikit melalui teman hanya 4 responden atau 4%.

## 7. Materi Wakaf

Karakteristik berdasarkan materi wakaf yang didapatkan responden selama perkuliahan dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:



**Tabel 4.7 Mendapat Materi Wakaf**  
**Mendapat materi wakaf**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Ya    | 85        | 85.0    | 85.0          | 85.0               |
|       | Tidak | 15        | 15.0    | 15.0          | 100.0              |
|       | Total | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

*Sumber: Data primer yang diolah (2022)*

Berdasarkan tabel 4.7 di atas terlihat bahwa dari 100 responden, responden yang mendapatkan materi tentang wakaf selama kuliah sejumlah 85 responden atau 85%. Sedangkan yang tidak mendapatkan materi tentang wakaf selama kuliah sebanyak 15 responden atau 15%. Materi tentang wakaf yang didapatkan responden selama kuliah, ditunjukkan melalui tabel 4.8:

**Tabel 4.8 Mata kuliah Wakaf**  
**Mata kuliah wakaf**

|         |                                 | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|---------------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid   | Fiqh Muamalah                   | 28        | 28.0    | 32.9          | 32.9               |
|         | Manajemen ZISWAF                | 20        | 20.0    | 23.5          | 56.5               |
|         | Pengantar Keuangan Islam        | 16        | 16.0    | 18.8          | 75.3               |
|         | Instrumen Keuangan Publik Islam | 12        | 12.0    | 14.1          | 89.4               |
|         | Agama Islam                     | 5         | 5.0     | 5.9           | 95.3               |
|         | Ekonomi Mikro Islam             | 4         | 4.0     | 4.7           | 100.0              |
|         | Total                           | 85        | 85.0    | 100.0         |                    |
| Missing | System                          | 15        | 15.0    |               |                    |

|       |     |       |  |  |
|-------|-----|-------|--|--|
| Total | 100 | 100.0 |  |  |
|-------|-----|-------|--|--|

*Sumber: Data primer yang diolah (2022)*

Berdasarkan tabel 4.8 di atas terlihat bahwa dari 100 responden, responden yang mendapatkan materi tentang wakaf selama kuliah dengan mata kuliah Fiqh Muamalah sejumlah 28 responden atau 33%. Selanjutnya pada mata kuliah Manajemen ZISWAF sebanyak 20 responden atau 23,5%. Pada mata kuliah Pengantar Keuangan Islam sebanyak 16 responden atau 18,8%. Pada mata kuliah Instrumen Keuangan Publik Islam sebanyak 12 atau 14,1%. Pada mata kuliah Agama Islam sebanyak 5 responden atau 5,9%. Dan yang paling sedikit pada mata kuliah Ekonomi Mikro Islam sebanyak 4 responden atau 4,7%.

#### 8. Pernah Berwakaf

Karakteristik berdasarkan responden yang pernah berwakaf ditunjukkan melalui tabel 4.9:

**Tabel 4.9 Pernah Berwakaf**  
**Pernah berwakaf**

|             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Sudah | 25        | 25.0    | 25.0          | 25.0               |
| Belum       | 75        | 75.0    | 75.0          | 100.0              |
| Total       | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

*Sumber: Data primer yang diolah (2022)*

Berdasarkan tabel 4.9 di atas terlihat bahwa dari 100 responden, responden yang sudah pernah berwakaf sejumlah 25 responden atau 25%. Sedangkan yang belum berwakaf sebanyak 75 responden atau 75%. Nominal wakaf yang telah dikeluarkan responden ditunjukkan melalui tabel 4.10:

**Tabel 4.10 Nominal Berwakaf**  
**Nominal berwakaf**

|         |                             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid   | <Rp 1.000.000               | 25        | 25.0    | 25.0          | 25.0               |
|         | Rp 1.000.001 - Rp 2.000.000 | 0         | 0.0     | 0.0           | 0.0                |
|         | Total                       | 25        | 25.0    | 100.0         |                    |
| Missing | System                      | 75        | 75.0    |               |                    |
| Total   |                             | 100       | 100.0   |               |                    |

*Sumber: Data primer yang diolah (2022)*

Berdasarkan tabel 4.10 di atas terlihat bahwa dari 25 responden yang telah berwakaf, secara keseluruhan mereka berwakaf pada nominal kurang dari Rp. 1.000.000.

#### **9. Cash Waqf Linked Sukuk**

Karakteristik responden berikutnya yaitu dikelompokkan berdasarkan responden yang mengetahui cash waqf linked sukuk ditunjukkan melalui tabel 4.11:

**Tabel 4.11 Mengetahui Cash Waqf Linked Sukuk**  
**Mengetahui Cash Waqf Linked Sukuk**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Ya    | 51        | 51.0    | 51.0          | 51.0               |
|       | Tidak | 49        | 49.0    | 49.0          | 100.0              |
|       | Total | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

*Sumber: Data primer yang diolah (2022)*

Berdasarkan tabel 4.11 di atas terlihat bahwa dari 100 responden, responden yang mengetahui cash waqf linked sukuk sejumlah 51 responden atau 51%. Sedangkan yang belum mengetahui cash waqf

linked sukuk sebanyak 49 responden atau 49%. Apabila mereka berminat untuk berinvestasi cash waqf linked sukuk maka mereka mengalokasikannya pada kisaran nominal ditunjukkan melalui tabel 4.12:

**Tabel 4.12 Nominal Investasi Cash Waqf Linked Sukuk**  
**Nominal Investasi Cash Waqf Linked Sukuk**

|                                   | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Rp 1.000.001 - Rp 2.000.000 | 76        | 76.0    | 76.0          | 76.0               |
| Rp 2.000.001 - Rp 3.000.000       | 20        | 20.0    | 20.0          | 96.0               |
| > Rp 4.000.001                    | 4         | 4.0     | 4.0           | 100.0              |
| Total                             | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

*Sumber: Data primer yang diolah (2022)*

Berdasarkan tabel 4.12 di atas terlihat bahwa sebanyak 76 responden atau 76% memilih mengalokasikan berinvestasi cash waqf linked sukuk pada nominal Rp 1.000.001 - Rp 2.000.000.

Selanjutnya 20 responden atau 20% memilih mengalokasikan berinvestasi cash waqf linked sukuk pada nominal Rp 2.000.001 - Rp 3.000.000. Serta 4 responden atau 4% memilih mengalokasikan berinvestasi cash waqf linked sukuk pada nominal > Rp 4.000.001.

Berdasarkan beberapa karakteristik yang dimiliki oleh responden pada generasi z, maka dapat diketahui karakteristik yang menjadi mayoritas pada responden generasi z dalam penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 4.13 Mayoritas Karakteristik Responden Gen Z**

| No | Karakteristik       | Mayoritas     | Jumlah |
|----|---------------------|---------------|--------|
| 1. | Jenis Kelamin       | Perempuan     | 63     |
| 2. | Usia                | 22 Tahun      | 39     |
| 3. | Pendidikan terakhir | SMA/Sederajat | 100    |



|     |                                                 |                                |    |
|-----|-------------------------------------------------|--------------------------------|----|
| 4.  | Domisili                                        | Sleman                         | 90 |
| 5.  | Pengeluaran rutin per bulan                     | Rp 1.000.001 s.d. Rp 1.500.000 | 47 |
| 6.  | Sumber informasi wakaf                          | Perkuliahan                    | 52 |
| 7.  | Materi wakaf                                    | Mendapatkan materi wakaf       | 85 |
| 8.  | Mata kuliah                                     | Fiqh Muamalah                  | 28 |
| 9.  | Berwakaf                                        | Belum berwakaf                 | 75 |
| 10. | Nominal sudah berwakaf                          | <Rp 1.000.000                  | 25 |
| 11. | Cash Waqf Linked Sukuk                          | Mengetahui                     | 51 |
| 12. | Nominal minat inveastasi Cash Waqf Linked Sukuk | Rp 1.000.001 - Rp 2.000.000    | 76 |

Responden generasi z dalam penelitian ini lebih banyak berjenis kelamin perempuan dengan berusia 22 tahun. Secara keseluruhan pendidikan terakhir yang ditempuh merupakan SMA/Sederajat yang berdomisili di kabupaten Sleman. Rata-rata pengeluaran rutin per bulan yang dikeluarkan responden sebesar Rp 1.000.001 s.d. Rp 1.500.000. Responden gen z dalam mengetahui informasi mengenai wakaf lebih banyak didapatkan melalui perkuliahan dengan mata kuliah yang banyak di fiqh muamalah. Akan tetapi, pada pengalaman berwakaf mereka lebih banyak belum pernah berwakaf. Sementara, mereka yang sudah berwakaf berada pada nominal <Rp 1.000.000. Hampir setengah dari total keseluruhan responden gen z telah mengetahui cash waqf linked sukuk dan apabila mereka berminat untuk berinvestasi cash waqf linked sukuk pada nominal Rp 1.000.001 - Rp 2.000.000.

## 2. Analisis Data

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Pengembangan instrumen penelitian dibutuhkan untuk melakukan uji validitas. Validitas menurut Sugiyono (2013: 363) merupakan tingkat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sehingga data yang valid merupakan data yang tidak berbeda antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.

Uji validitas bertujuan sebagai penguji terhadap pernyataan kuesioner sebagai instrumen penelitian agar menjadi alat ukur yang akurat (Noor, 2017: 132). Pengujian ini digunakan untuk menguji keseluruhan pernyataan yang terdapat pada kuesioner dengan mengorelasikan hasil setiap pernyataan dan hasil totalnya (Pravasanti dan Tho'in, 2018: 113). Dalam mengetahui kevalidan instrumen penelitian dapat menggunakan beberapa penetapan kriteria yang terdiri dari (Bawono, 2006: 69):

- a. Apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 maka setiap pernyataan kuesioner dinyatakan valid atau adanya hubungan yang signifikan terhadap beberapa variabel tersebut.
- b. Apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 maka setiap pernyataan kuesioner dinyatakan tidak valid.

Hasil dari uji validitas pada instrumen penelitian diperlihatkan melalui tabel 4.14:

**Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas**

| No | Variabel                                   | Item Pernyataan | <i>Pearson Correlation (r hitung)</i> | <i>r tabel</i> |
|----|--------------------------------------------|-----------------|---------------------------------------|----------------|
| 1  | Literasi Keuangan (X1)                     | P1              | 0,364**                               | 0,195          |
|    |                                            | P2              | 0,389**                               | 0,195          |
|    |                                            | P3              | 0,374**                               | 0,195          |
|    |                                            | P4              | 0,578**                               | 0,195          |
|    |                                            | P5              | 0,706**                               | 0,195          |
|    |                                            | P6              | 0,672**                               | 0,195          |
|    |                                            | P7              | 0,597**                               | 0,195          |
|    |                                            | P8              | 0,608**                               | 0,195          |
|    |                                            | P9              | 0,630**                               | 0,195          |
| 2  | Kemampuan Finansial (X2)                   | Q1              | 0,393**                               | 0,195          |
|    |                                            | Q2              | 0,523**                               | 0,195          |
|    |                                            | Q3              | 0,521**                               | 0,195          |
|    |                                            | Q4              | 0,539**                               | 0,195          |
|    |                                            | Q5              | 0,541**                               | 0,195          |
|    |                                            | Q6              | 0,545**                               | 0,195          |
|    |                                            | Q7              | 0,648**                               | 0,195          |
|    |                                            | Q8              | 0,650**                               | 0,195          |
|    |                                            | Q9              | 0,717**                               | 0,195          |
| 3  | Minat Investasi Cash Waqf Linked Sukuk (Y) | R1              | 0,668**                               | 0,195          |
|    |                                            | R2              | 0,691**                               | 0,195          |
|    |                                            | R3              | 0,812**                               | 0,195          |
|    |                                            | R4              | 0,728**                               | 0,195          |
|    |                                            | R5              | 0,749**                               | 0,195          |
|    |                                            | R6              | 0,791**                               | 0,195          |
|    |                                            | R7              | 0,711**                               | 0,195          |
|    |                                            | R8              | 0,767**                               | 0,195          |
|    |                                            | R9              | 0,780**                               | 0,195          |

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang terdapat pada tabel 4.14, diperoleh kesimpulan berupa secara keseluruhan

anggota yang ada pada instrumen penelitian dikategorikan telah valid. Hal tersebut berdasarkan secara keseluruhannya bernilai di atas 0,195. Dengan demikian instrumen penelitian ini dapat digunakan sebagai model untuk pengujian.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji keandalan instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian. Kuesioner dinyatakan *reliable* apabila responden menjawab secara konsisten. Hal ini dikarenakan suatu penelitian harus mempunyai alat ukur yang berkemampuan menghasilkan parameter secara konsisten. Jika pengukuran tersebut kembali digunakan maka pengukuran tersebut akan menghasilkan hasil ukur dan kondisi yang sama (Noor, 2017: 131). Pengukuran reliabilitas menggunakan teknik *Alpha* dari *Cronbach*. Variabel dapat dinyatakan *reliable* jika *Cronbach Alpha* bernilai lebih dari 0,60 (Bawono, 2006: 63). Hasil dari pengujian reliabilitas ditunjukkan pada tabel 4.15:

**Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas**

| No | Variabel               | Item Pernyataan | <i>Pearson Correlation (r hitung)</i> |
|----|------------------------|-----------------|---------------------------------------|
| 1  | Literasi Keuangan (X1) | P1              | 0,937                                 |
|    |                        | P2              | 0,936                                 |
|    |                        | P3              | 0,937                                 |
|    |                        | P4              | 0,935                                 |
|    |                        | P5              | 0,933                                 |
|    |                        | P6              | 0,933                                 |
|    |                        | P7              | 0,935                                 |
|    |                        | P8              | 0,935                                 |
|    |                        | P9              | 0,934                                 |
| 2  |                        | Q1              | 0,938                                 |
|    |                        | Q2              | 0,935                                 |



|   |                                                  |    |       |
|---|--------------------------------------------------|----|-------|
|   | Kemampuan Finansial<br>(X2)                      | Q3 | 0,935 |
|   |                                                  | Q4 | 0,935 |
|   |                                                  | Q5 | 0,935 |
|   |                                                  | Q6 | 0,936 |
|   |                                                  | Q7 | 0,934 |
|   |                                                  | Q8 | 0,934 |
|   |                                                  | Q9 | 0,933 |
| 3 | Minat Investasi Cash<br>Waqf Linked Sukuk<br>(Y) | R1 | 0,933 |
|   |                                                  | R2 | 0,933 |
|   |                                                  | R3 | 0,932 |
|   |                                                  | R4 | 0,933 |
|   |                                                  | R5 | 0,932 |
|   |                                                  | R6 | 0,932 |
|   |                                                  | R7 | 0,933 |
|   |                                                  | R8 | 0,932 |
|   |                                                  | R9 | 0,932 |

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang terdapat dalam tabel 4.15 diperoleh kesimpulan berupa tiap-tiap variabel pada variabel terikat ataupun variabel bebas mempunyai *cronbach alpha* yang bernilai lebih dari 0,60. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa variabel literasi keuangan (X1), kemampuan finansial (X2), dan minat investasi cash waqf linked sukuk (Y) dikategorikan telah *reliable* sebagai parameter ukur sehingga pengembangan penelitian selanjutnya dapat menggunakannya.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan mendeteksi adanya multikolonieritas atau hubungan antar beberapa variabel independen (Bawono, 2006: 115). Variabel-variabel orthogonal merupakan variabel-variabel independen yang saling berkorelasi. Variabel

orthogonal didefinisikan sebagai variabel-variabel independen yang mempunyai nilai korelasi antar sesamanya sama dengan nol. Menurut Ghazali (2018: 107), terdapat beberapa kriteria untuk mengetahui adanya multikolonieritas pada model regresi yaitu:

- a. Melakukan analisis matriks hubungan pada variabel independen.

Jika terdapat nilai sebesar  $> 0,90$  pada korelasi diantara variabel-variabel independen tergolong cukup tinggi maka dapat dikatakan adanya multikolonieritas.

- b. Ditinjau melalui nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Penetapan kriteria untuk mengetahui terjadinya multikolonieritas apabila  $Tolerance \leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ . Apabila nilai  $Tolerance \geq 0,10$  atau sama nilainya pada  $VIF \leq 10$  maka multikolonieritas tidak terdapat pada model regresi tersebut.

Adapun hasil uji multikolonieritas dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 4.16 & 4.17:

**Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolonieritas Matriks Korelasi**  
Correlations

|                        |                                               | Minat<br>Investasi Cash<br>Waqf Linked<br>Sukuk (Y) | Literasi<br>Keuangan<br>(X1) | Kemampuan<br>Finansial<br>(X2) |
|------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------|------------------------------|--------------------------------|
| Pearson<br>Correlation | Minat Investasi Cash<br>Waqf Linked Sukuk (Y) | 1.000                                               | .580                         | .504                           |
|                        | Literasi Keuangan (X1)                        | .580                                                | 1.000                        | .503                           |
|                        | Kemampuan Finansial<br>(X2)                   | .504                                                | .503                         | 1.000                          |
| Sig. (1-tailed)        | Minat Investasi Cash<br>Waqf Linked Sukuk (Y) | .                                                   | .000                         | .000                           |
|                        | Literasi Keuangan (X1)                        | .000                                                | .                            | .000                           |
|                        | Kemampuan Finansial<br>(X2)                   | .000                                                | .000                         | .                              |
| N                      | Minat Investasi Cash<br>Waqf Linked Sukuk (Y) | 100                                                 | 100                          | 100                            |
|                        | Literasi Keuangan (X1)                        | 100                                                 | 100                          | 100                            |
|                        | Kemampuan Finansial<br>(X2)                   | 100                                                 | 100                          | 100                            |

a. Dependent Variable: Minat Investasi Cash Waqf Linked Sukuk (Y)

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

**Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolonieritas *Tolerance* dan VIF**  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |                          | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)               | 11.402                      | 7.394      |                           | 1.542 | .126 |                         |       |
|       | Literasi Keuangan (X1)   | .531                        | .111       | .438                      | 4.794 | .000 | .747                    | 1.339 |
|       | Kemampuan Finansial (X2) | .304                        | .098       | .283                      | 3.105 | .002 | .747                    | 1.339 |

a. Dependent Variable: Minat Investasi Cash Waqf Linked Sukuk (Y)

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas pada tabel 4.16 diperoleh kesimpulan berupa variabel literasi keuangan (X1) berkorelasi tinggi sebesar 0,580 atau 58% terhadap variabel minat investasi cash waqf linked sukuk (Y). Berdasarkan variabel independen yang mempunyai tingkat korelasinya masih di bawah 0,95 atau 95% sehingga diartikan multikolonieritas tidak terdapat pada dalam penelitian ini.

Pendeteksian multikolonieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *Tolerance* dan VIF yang terdapat pada tabel 4.17. Hasil tersebut menunjukkan tidak ada variabel independen yang mempunyai *Tolerance* bernilai kurang dari 0,10. Sehingga dapat dinyatakan bahwa antar variabel independen tidak berkorelasi karena mempunyai nilai tidak lebih dari 0,95 atau 95%. Pada perhitungan *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menghasilkan tidak ada variabel independen yang mempunyai VIF yang bernilai lebih dari 10. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual satu

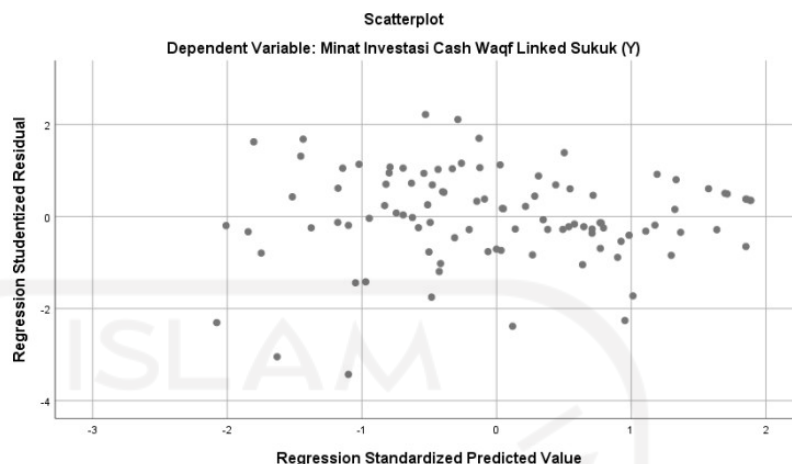
penelitian ke penelitian yang lainnya pada model regresi. Homoskedastisitas terjadi ketika mempunyai varian yang tetap. Sedangkan apabila terjadi sebaliknya disebut heteroskedastisitas (Pradana, 2018: 198). Terjadinya heteroskedastisitas apabila variabel pengganggu mempunyai varian yang tidak sama sehingga mengakibatkan tidak bias pada penaksiran dan pengujian sampel besar maupun kecil serta uji parsial dan uji simultan menjadi tidak efisien dan menimbulkan kesalahan pada kesimpulan. Varian sama yang dimiliki oleh suatu model regresi linear disebut homoskedastisitas (Bawono, 2006: 133).

Terdapat beberapa kriteria yang digunakan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas berupa menggunakan grafik plot yang menunjukkan nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) terhadap nilai residualnya (SRESID) (Ghozali, 2018: 138). Hal tersebut dapat ditunjukkan pada pola yang terbentuk melalui grafik *scatterplot* yang dihasilkan dari SRESID dengan ZPRED. Sumbu Y menunjukkan prediksi yang telah dilakukan terhadap Y, sementara sumbu X menunjukkan nilai residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah di-*studentized* melalui berikut:

- a. Jika diperoleh suatu pola berupa kumpulan titik yang terbentuk secara teratur (menggelombang, bertambah lebar selanjutnya menjadi sempit), sehingga dapat diartikan menjadi indikator adanya heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak terbentuk pola teratur serta kumpulan titik yang bersebaran di atas serta di bawah nilai 0 di sumbu Y, sehingga diartikan tidak terdapat heteroskedastisitas.

Terdapat hasil uji heteroskedastisitas melalui grafik *scatterplot* pada gambar 4.1:





**Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot***  
*Sumber: Data primer yang diolah (2022)*

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan hasil berupa penyebaran kumpulan titik yang terdapat dalam grafik *scatterplot* secara acak yang berada di atas ataupun di bawah nilai 0 di sumbu Y. Oleh karena itu, dinyatakan bahwa heteroskedastisitas tidak terdapat pada model regresi dan dikatakan layak digunakan dalam memprediksikan variabel dependen atas masukan variabel independen.

### c. Uji Normalitas

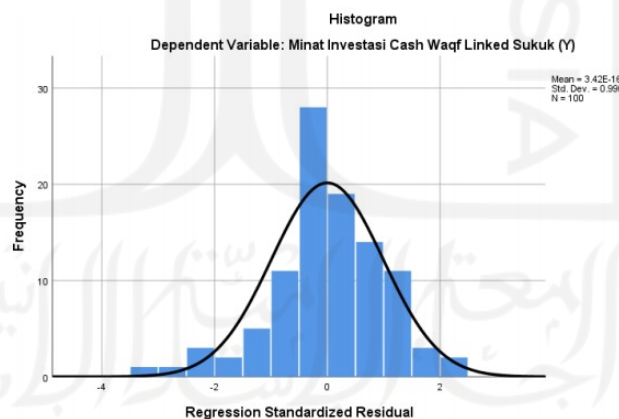
Uji normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji variabel dependen dan variabel independen pada model regresi yang digunakan berdistribusi normal atau tidak (Bawono, 2006: 174). Menurut Ghozali (2018: 163), pendeteksian yang dapat dilakukan untuk mengetahui adanya normalitas melalui hasil dari kumpulan titik yang tersebar di sumbu diagonal pada grafik atau melalui hasil histogram yang terbentuk dari residual dan menggunakan kriteria dalam menyimpulkannya yaitu:

- a. Jika pada sekitar garis diagonal terdapat sebaran data yang sesuai arah garis diagonalnya ataupun grafik histogram menjadi petunjuk bahwa terbentuk pendistribusian pola

secara normal, sehingga diartikan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

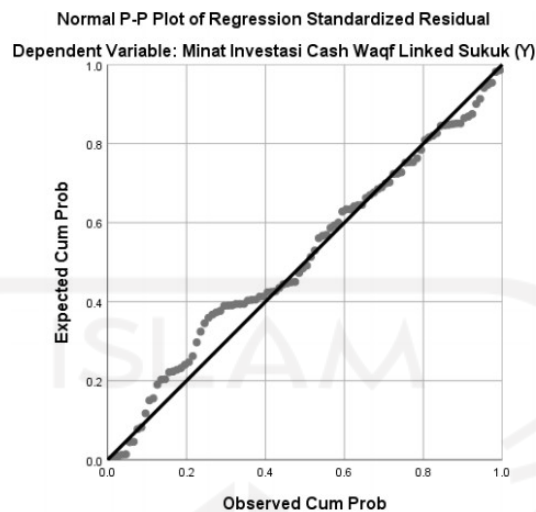
- b. Jika sebaran pola menjauhi garis diagonal serta tidak sesuai dengan arah garis diagonal atau grafik histogram. Menunjukkan bahwa pendistribusian pola secara tidak normal, sehingga diartikan normalitas tidak terpenuhi dalam model regresi tersebut.

Terdapat penganalisis lain yang dapat digunakan peneliti dengan pengujian statistik nonparametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) yang bertujuan sebagai pendeteksi residualnya mempunyai terdistribusi secara normal atau dengan menggunakan kriteria memutuskan berupa apabila signifikansi bernilai  $> 0,05$  sehingga diartikan bahwa pendistribusian pada data residual secara normal serta jika signifikansi bernilai  $< 0,05$  sehingga diartikan pendistribusian pada data residual secara tidak normal (Ghozali, 2018: 166). Terdapat output dari pengujian normalitas melalui gambar 4.2 & 4.3:



**Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram**

*Sumber: Data primer yang diolah (2022)*



**Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas Grafik Normal Plot**

*Sumber: Data primer yang diolah (2022)*

Berdasarkan grafik histogram yang diperoleh dari hasil pengolahan SPSS berupa grafik histogram berbentuk melengkung pada kurva normal maka diketahui bahwa residual mempunyai pendistribusian pola secara normal. Selanjutnya grafik normal plot menghasilkan berupa penyebaran pola yang berada di sekitar garis diagonal serta sesuai arah garis diagonal. Dengan demikian, pengambilan kesimpulan berdasar grafik histogram dan grafik normal plot menyimpulkan asumsi normalitas terpenuhi dalam model regresi.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji adanya hubungan diantara residual pada periode  $t$  dengan residual pada periode  $t-1$  pada model regresi linear yang digunakan. Jika terdapat korelasi, maka dapat diartikan terdapat masalah autokorelasi (Ghozali, 2018: 111). Apabila suatu regresi terbebas atau tidak terdapat adanya autokorelasi maka model regresi tersebut dapat dikatakan baik. Pendeteksian untuk mengetahui adanya autokorelasi pada suatu penelitian, dapat menggunakan uji *Durbin Watson* (DW test). Dasar-dasar pengambilan keputusan pengujian *Durbin Watson* berupa jika

DW bernilai lebih besar dari batas atas ( $du$ ) serta kurang dari  $4 - du$  sehingga diartikan autokorelasi positif atau negatif ( $du < d < 4 - du$ ) tidak terjadi. Adapun hasil dari autokorelasi ditunjukkan melalui tabel 4.18 berikut ini:

**Tabel 4.18 Hasil Uji *Durbin Watson***

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .630 <sup>a</sup> | .397     | .384              | 10.932                     | 1.978         |

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Finansial (X2), Literasi Keuangan (X1)

b. Dependent Variable: Minat Investasi Cash Waqf Linked Sukuk (Y)

*Sumber: Data primer yang diolah (2022)*

Berdasarkan hasil pengujian *Durbin Watson* pada tabel 4.18, menunjukkan DW bernilai sebesar 1,978. Selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan taraf signifikansi 5%. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 100 serta variabel independen berjumlah 2 ( $k=2$ ), sehingga pada tabel *Durbin Watson* diperoleh  $du$  (batas atas) bernilai sebesar 1,715. Dengan demikian,  $DW = 1,978$  lebih besar dari batas atas ( $du$ ) 1,715 dan kurang dari  $4 - 1,715$  ( $1,715 < 1,978 < 4 - du$ ). Oleh karena itu, autokorelasi tidak terjadi dalam model regresi ini.

### 3. Uji Statistik

#### a. Uji $t_{tes}$ (Uji Parsial)

Uji  $t_{tes}$  bertujuan mengetahui variabel independen yang memiliki tingkat signifikansi dapat berpengaruh terhadap variabel dependen (Bawono, 2006: 89). Jika  $t_{hitung}$  kurang dari  $t_{tabel}$  ataupun saat signifikansi bernilai lebih dari 0,05 dapat diartikan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ataupun signifikansi bernilai kurang dari 0,05 dapat



diartikan variabel dependen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen (Bawono, 2006: 90). Terdapat output yang dihasilkan pada tabel 4.19:

**Tabel 4.19 Hasil Uji Statistik t**

|       |                          | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           | t     | Sig. |
|-------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model |                          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |      |
|       |                          | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)               | 11.402                      | 7.394      |                           | 1.542 | .126 |
|       | Literasi Keuangan (X1)   | .531                        | .111       | .438                      | 4.794 | .000 |
|       | Kemampuan Finansial (X2) | .304                        | .098       | .283                      | 3.105 | .002 |

a. Dependent Variable: Minat Investasi Cash Waqf Linked Sukuk (Y)

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan output uji t pada tabel 4.19, didapatkan nilai signifikansi untuk setiap variabel yang terdiri dari literasi keuangan (X1), kemampuan finansial (X2) dan minat investasi cash waqf linked sukuk (Z) yang terdapat penjelasan berupa:

- a. Signifikansi variabel literasi keuangan (X1) bernilai sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi cash waqf linked sukuk (Y).
- b. Signifikansi variabel kemampuan finansial (X2) bernilai sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa variabel kemampuan finansial (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi cash waqf linked sukuk (Y).

**b. Uji  $F_{tes}$  (Uji Simultan)**

Uji  $F_{tes}$  bertujuan mengetahui tingkat pengaruh secara keseluruhan pada variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Jika  $F_{hitung}$  kurang dari  $F_{tabel}$

ataupun signifikansi bernilai lebih besar dari 0,05, dapat diartikan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama. Jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ataupun signifikansi bernilai kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak, dapat diartikan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama (Bawono, 2006: 92). Terdapat output pengujian pada tabel 4.20:

**Tabel 4.20 Hasil Uji Statistik F**

ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 7616.864       | 2  | 3808.432    | 31.870 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 11591.296      | 97 | 119.498     |        |                   |
|       | Total      | 19208.160      | 99 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Minat Investasi Cash Waqf Linked Sukuk (Y)

b. Predictors: (Constant), Kemampuan Finansial (X2), Literasi Keuangan (X1)

*Sumber: Data primer yang diolah (2022)*

Berdasarkan hasil pengujian  $F_{tes}$  melalui tabel 4.20, didapatkan  $F_{hitung}$  bernilai 31,870 serta probabilitas signifikansi bernilai 0,000. Signifikansi tersebut bernilai lebih kecil dari 0,05 sehingga diperoleh hasil yang menyatakan variabel literasi keuangan (X1) dan kemampuan finansial (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat investasi cash waqf linked sukuk (Y).

### c. Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi)

Uji  $R^2$  bertujuan untuk mengetahui tingkatan hubungan diantara variabel terikat dengan variabel bebas ataupun mengukur kontribusi dalam mempengaruhi variabel bebas terhadap variabel terikat (Bawono, 2006: 92). Hasil dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang dihasilkan dari persamaan regresi digunakan sebagai dasar kesimpulan pada pengujian ini.

Koefisien determinasi bernilai antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil dapat mengindikasikan adanya keterbatasan pada kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat, sementara jika  $R^2$  bernilai semakin mendekati 1 maka mengindikasikan variabel bebas dapat menjelaskan hampir segala informasi yang diperlukan dalam memprediksikan variabel terikat (Ghozali, 2018: 97). Terdapat output dari pengujian pada tabel 4.21 berikut ini:

**Tabel 4.21 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .630 <sup>a</sup> | .397     | .384              | 10.932                     |

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Finansial (X2), Literasi Keuangan (X1)

b. Dependent Variable: Minat Investasi Cash Waqf Linked Sukuk (Y)

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan output pengujian koefisien determinasi pada tabel 4.21, diperoleh koefisien korelasi (R) bernilai 0,630. Nilai tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen (literasi keuangan dan kemampuan finansial) dengan variabel dependen (minat investasi cash waqf linked sukuk) sebab R bernilai mendekati 1. Selanjutnya, koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) bernilai 0,384 yang menunjukkan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dengan kontribusi sejumlah 38,4% sedangkan sisanya 61,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

### 3. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Minat Investasi Cash Waqf Linked Sukuk (Y) pada Gen Z di Yogyakarta

Berdasarkan hasil pengujian statistik  $t_{tes}$  menyatakan variabel literasi keuangan berpengaruh langsung terhadap minat investasi

cash waqf linked sukuk yang bernilai 0,531 dengan tingkat signifikansinya bernilai 0,000 yang lebih kecil dari nilai alpha 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal tersebut mengindikasikan literasi keuangan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi cash waqf linked sukuk. Selain itu, dapat diartikan bahwa jika terdapat peningkatan pada literasi keuangan maka akan meningkatkan minat investasi cash waqf linked sukuk secara signifikan. Oleh karena itu, hipotesis 1 (H1) pada penelitian ini berupa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi cash waqf linked sukuk pada gen z di Yogyakarta diterima.

Berdasarkan hasil analisis pengujian yang telah dilaksanakan tersebut dapat dilatarbelakangi karena responden cenderung memiliki literasi keuangan yang dapat menjadi pertimbangan terhadap sikap dan perilaku mereka dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Seseorang yang mengalami peningkatan pengetahuan dapat mempengaruhi terhadap partisipasi keuangannya. Salah satu bentuk kegiatan yang berkaitan dengan keuangan adalah investasi (Kumala & Susanti, 2019). Sehingga ketika seseorang memiliki rencana untuk berinvestasi, maka individu tersebut harus memiliki pengetahuan keuangan agar keputusan keuangannya memiliki arah yang jelas. Literasi keuangan ini menjadi kebutuhan pokok untuk individu supaya dapat menghindari permasalahan keuangan (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017). Maka dapat disimpulkan peningkatan literasi keuangan yang dimiliki seseorang akan berpengaruh pada peningkatan minat investasi cash waqf linked sukuk.

Hasil penelitian ini mendukung dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hiyanti, dkk., (2020) yang menyatakan bahwa semakin tinggi literasi masyarakat terhadap CWLS, maka



motivasi/intensi berwakaf CWLS akan meningkat. Apabila tingkat literasi seseorang rendah terhadap CWLS, wakaf tunai serta sukuk akan mengurangi motivasi/intensi berwakaf pada CWLS (Hiyanti et al., 2020). Selanjutnya penelitian (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi seseorang. Penelitian yang dilakukan (Megayanti, 2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara literasi keuangan dan pendapatan pada keputusan investasi.

## **2. Pengaruh Kemampuan Finansial (X2) Terhadap Minat Investasi Cash Waqf Linked Sukuk (Y) pada Gen Z di Yogyakarta**

Berdasarkan hasil pengujian statistik  $t_{tes}$ , didapatkan hasil berupa variabel kemampuan finansial berpengaruh secara langsung terhadap minat investasi cash waqf linked sukuk dengan nilai 0,304 dan tingkat signifikansi bernilai 0,002 yang lebih kecil dari nilai alpha 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan kemampuan finansial berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi cash waqf linked sukuk. Hal tersebut dapat diartikan bahwa apabila kemampuan finansial meningkat maka akan meningkatkan minat investasi cash waqf linked sukuk secara signifikan. Oleh karena itu, pengambilan kesimpulan pada hipotesis 2 (H2) berupa kemampuan finansial berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi cash waqf linked sukuk pada gen z di Yogyakarta diterima.

Berdasarkan hasil analisis uji yang telah dilakukan tersebut dapat dilatarbelakangi karena responden cenderung memiliki kemampuan finansial dalam memanfaatkan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka (World Bank, 2022). Kemampuan finansial ini mempengaruhi seseorang dalam mengendalikan keuangan, membuat keputusan keuangan, dan pengidentifikasian terhadap produk serta layanan secara tepat. Konsep pada

kemampuan finansial ini berhubungan dengan konsep literasi keuangan. Akan tetapi, kemampuan finansial lebih terkait dengan perilaku individu sedangkan literasi keuangan meenjadi bagian dari kemampuan finansial. World Bank (2022) menetapkan keduanya memiliki hubungan yang kompleks.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Çera et al., 2020) menyatakan bahwa kemampuan finansial sangat penting karena berdampak pada perilaku keuangan dan literasi keuangan pada kepuasan keuangan. Kepuasan finansial individu dapat dicapai dengan meningkatkan tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan. Selain itu, penelitian oleh (Fan et al., 2022) menyatakan bahwa hubungan antara ciri-ciri kepribadian, tanggung jawab finansial, kemampuan finansial yang dirasakan, dan kesejahteraan. Hasilnya menunjukkan bahwa kemampuan finansial yang dirasakan dan ciri-ciri kepribadian secara signifikan dikaitkan dengan kesejahteraan subjektif.

### **3. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Kemampuan Finansial (X2) Terhadap Minat Investasi Cash Waqf Linked Sukuk (Y) pada Gen Z di Yogyakarta**

Berdasarkan hasil pengujian statistik  $F_{tes}$ , didapatkan hasil berupa variabel literasi keuangan dan kemampuan finansial berpengaruh secara langsung terhadap minat investasi cash waqf linked sukuk yang menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 31,870 dengan probabilitas signifikansi bernilai 0,000 yang lebih kecil dari nilai alpha 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dapat disimpulkan literasi keuangan dan kemampuan finansial secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi cash waqf linked sukuk. Hal tersebut dapat diartikan bahwa apabila literasi keuangan dan kemampuan finansial meningkat maka akan meningkatkan minat investasi cash waqf linked sukuk secara signifikan. Oleh karena itu, pada hipotesis 3 (H3) berupa literasi keuangan dan kemampuan

finansial secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi cash waqf linked sukuk pada gen z di Yogyakarta diterima.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan dan analisis data yang dilakukan melalui uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, dan uji statistik pada pengaruh literasi keuangan dan kemampuan finansial terhadap minat investasi cash waqf linked sukuk berbasis investasi sosial pada gen z di Yogyakarta. Diperoleh hasil penelitian dengan analisis data yang menjadi kesimpulan terhadap perumusan masalah pada penelitian yang terdiri dari:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi cash waqf linked sukuk pada gen z di Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa apabila literasi keuangan meningkat maka akan meningkatkan minat investasi cash waqf linked sukuk secara signifikan.
2. Kemampuan finansial berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi cash waqf linked sukuk pada gen z di Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa apabila kemampuan finansial meningkat maka akan meningkatkan minat investasi cash waqf linked sukuk secara signifikan.
3. Literasi keuangan dan kemampuan finansial secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi cash waqf linked sukuk pada gen z di Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa apabila literasi keuangan dan kemampuan finansial meningkat maka akan meningkatkan minat investasi cash waqf linked sukuk secara signifikan.
4. Variabel independen (literasi keuangan dan kemampuan finansial) berpengaruh terhadap variabel dependen (minat investasi cash waqf linked sukuk) pada gen z di Yogyakarta dengan kontribusi sejumlah 38,4% sedangkan sisanya 61,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.



## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

- a. Peningkatan literasi keuangan dapat berpengaruh terhadap peningkatan minat investasi cash waqf linked sukuk. Sehingga seseorang diperlukan memiliki literasi keuangan yang memadai agar berminat berinvestasi cash waqf linked sukuk.
- b. Peningkatan kemampuan finansial dapat berpengaruh terhadap peningkatan minat investasi cash waqf linked sukuk. Sehingga seseorang apabila memiliki kemampuan finansial yang dapat mencukupi kebutuhannya dapat memunculkan minat berinvestasi cash waqf linked sukuk.
- c. Peningkatan literasi keuangan dan kemampuan finansial secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap peningkatan minat investasi cash waqf linked sukuk. Seseorang yang memiliki literasi keuangan dan kemampuan finansial yang memadai dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan berinvestasi cash waqf linked sukuk.
- d. Selain literasi keuangan dan kemampuan finansial, masih terdapat banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi peningkatan minat investasi cash waqf linked sukuk yang dapat diteliti dan dikembangkan.

### **2. Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi pihak-pihak yang mengelola terkait kebijakan investasi cash waqf linked sukuk untuk merancang program-program atau aturan-aturan sebagai upaya menarik investor untuk berminat berinvestasi cash waqf linked sukuk. Selain itu, bagi peneliti-peneliti lainnya yang akan melakukan pengembangan penelitian tentang cash waqf linked sukuk. Mereka dapat menambah variabel independen dan memperluas dalam pengambilan sampel penelitian.

## **C. Saran**

### **1. Bagi Pihak Terkait**

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam membuat keputusan terhadap kebijakan Pemerintah, Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Tunai (LKSPWU) dan Badan Wakaf Indonesia terkait preferensi masyarakat agar minat investasi cash waqf linked sukuk dapat ditingkatkan. Dengan strategi berupa menyosialisasikan kebermanfaatan CWLS secara lebih luas, peningkatan literasi pada masyarakat, melakukan edukasi terkait penghimpunan wakaf yang dapat dilakukan secara digital, melakukan pelayanan secara profesionalitas, melakukan pelaporan secara transparansi dan akuntabilitas, menjalin kerjasama dengan nadzir yang sudah sangat dipecaya dalam mengelola dana wakaf uang tersebut sehingga nantinya akan tercipta kesejahteraan masyarakat. Selain itu, masyarakat disarankan mengakses media informasi untuk menambah pemahaman terkait cash waqf linked sukuk.

### **2. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan pengembangan karena pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Pertama, menjangkau lebih luas pada penelitian selanjutnya karena populasi penelitian ini berada di Yogyakarta sehingga bisa dijangkau lebih luas untuk pengembangannya. Kedua, menambah jumlah sampel yang lebih banyak karena penelitian ini berjumlah 100 responden, jumlah ini tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Ketiga, pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan kriteria pada mahasiswa yang mengetahui wakaf dan belum pernah berinvestasi cash waqf linked sukuk sehingga pada penelitian selanjutnya sebaiknya pengambilan sampel menggunakan beberapa kriteria yang lebih spesifik agar memperoleh data yang lebih beragam dan lebih membuktikan pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi cash waqf linked sukuk. Keempat,

menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi minat investasi cash waqf linked sukuk karena penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel independen, yaitu literasi keuangan dan kemampuan finansial. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian ini pada variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen sebesar 38,4% sedangkan sisanya 61,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Sehingga masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi minat investasi cash waqf linked sukuk.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Malik. (2020). *Sukuk Wakaf Ritel SWR001 Menarik Minat 1.041 Wakif, Ini Delapan Catatannya*. Bareksa. <https://www.bareksa.com/berita/sbn/2020-11-25/sukuk-wakaf-ritel-swr001-menarik-minat-1041-wakif-ini-delapan-catatannya>
- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). *E-Jra* 08, 08(05), 28–52.
- Aldeen, K. N., Ratih, I. S., & Herianingrum, S. (2020). Contemporary Issues on Cash Waqf: A Thematic Literature Review. *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, 3(3), 119–144. <https://doi.org/10.18196/ijief.3236>
- Bank of Indonesia. (2019). *Sharia Economy and Finance Report*.
- Çera, G., Khan, K. A., Belas, J., & Ribeiro, H. N. R. (2020). The Role of Financial Capability and Culture in Financial Satisfaction. *Economic Papers*, 39(4), 389–406. <https://doi.org/10.1111/1759-3441.12299>
- Çera, G., Khan, K. A., Mlouk, A., & Brabenec, T. (2021). Improving financial capability: the mediating role of financial behaviour. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja*, 34(1), 1265–1282. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2020.1820362>
- Charities Aid Foundation. (2021). *World Giving. June*, 1–42. [www.cafonline.org](http://www.cafonline.org)
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Dian Lailatullailia, Setiyowati, A., & Wahab, A. (2021). The Role of Sharia Banks as Nazhir Partners in the Management of CWLS Retail SWR001 Investment Products. *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 5(1), 95.



<https://doi.org/10.21070/perisai.v5i1.1317>

- Dirgantara, H. (2021). *Meski ada pandemi, CWLS ritel seri SWR002 menarik 91,03% wakif baru*. Kontan.Co.Id. <https://investasi.kontan.co.id/news/meski-ada-pandemi-cwls-ritel-seri-swr002-menarik-9103-wakif-baru>
- DJPPR. (2022). *SR016 Sukses Menjangkau Investor Semua Generasi Di 34 Provinsi Dengan Jumlah Penerbitan Rp18,4 Triliun*. Wwww.Djppr.Kemenkeu.Go.Id. <https://www.djppr.kemenkeu.go.id/page/load/3367/sr016-sukses-menjangkau-investor-semua-generasi-di-34-provinsi-dengan-jumlah-penerbitan-rp18-4-triliun>
- Fan, L., Chatterjee, S., & Kim, J. (2022). An Integrated Framework of Young Adults' Subjective Well-Being: The Roles of Personality Traits, Financial Responsibility, Perceived Financial Capability, and Race. *Journal of Family and Economic Issues*, 43(1), 66–85. <https://doi.org/10.1007/s10834-021-09764-6>
- Fauziah, N. N., Rabiah, E., Engku, A., & Bacha, A. M. (2021). An Analysis of Cash Waqf Linked Sukuk for Socially Impactful Sustainable Projects in Indonesia. *Journal of Islamic Finance*, 10(1), 001–010.
- Hiyanti, H., Fitrijanti, T., & Sukmadilaga, C. (2020). Pengaruh Literasi dan Religiusitas Terhadap Intensi Berwakaf Pada Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS). *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 493–507.
- Kemenkeu. (2020). *Penerbitan Sukuk Wakaf (Cash Waqf Linked Sukuk-CWLS) Seri SW001 Pada Tanggal 10 Maret 2020 Dengan Cara Private Placement*. Retrieved August. <https://www.djppr.kemenkeu.go.id/page/load/2736>
- Khoirun Nisa, F., & Titian Purbasari, L. (2021). Membangun Awareness Muslim Milenial Terhadap Donasi Berkelanjutan Melalui CWLS. *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam*, 13(2), 149–162. <https://doi.org/10.47411/al-awqaf.v13i2.132>
- Kumala, A. N., & Susanti. (2019). Pengaruh Pembelajaran Manajemen Keuangan, Literasi Keuangan, dan Risk Tolerance Terhadap Perilaku Berinvestasi

- Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Vol 07, No. 02, 197–203.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal EMAS*, 2(2), 51–70.
- Megayanti, L. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pada Karyawan Pt. Pln (Persero) ...*. 886–894. <https://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/6541>
- Musari, K. (2019). The Evolution of Waqf and Sukuk toward Sukuk-Waqf in Modern Islamic Economy. *International Journal of 'Umranic Studies*, 2(1), 45–54.
- Nam, Y., & Loibl, C. (2021). Financial Capability and Financial Planning at the Verge of Retirement Age. *Journal of Family and Economic Issues*, 42(1), 133–150. <https://doi.org/10.1007/s10834-020-09699-4>
- Nour Aldeen, K., Ratih, I. S., & Sari Pertiwi, R. (2021). Cash waqf from the millennials' perspective: a case of Indonesia. *ISRA International Journal of Islamic Finance*. <https://doi.org/10.1108/IJIF-10-2020-0223>
- Oubdi, L., & Raghibi, A. (2018). *Munich Personal RePEc Archive Sukuk-waqf: The Islamic Solution for Public Finance Deficits SUKUK-WAQF: THE ISLAMIC SOLUTION FOR PUBLIC FINANCE DEFICITS*. 85629.
- Pajar, R. C. (2017). *PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FE UNY*.
- Paul, W., & Faudji, R. (2020). Cash Waqf Linked Sukuk Dalam Optimalkan Pengelolaan Wakaf Benda Bergerak (Uang). *JIMEA/ Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(2), 1–18.
- Puspitasari, V. E., Yetty, F., & Evanita, V. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3292>

- Putri, M. M., Tanjung, H., & Hakiem, H. (2020). Strategi Implementasi Pengelolaan Cash Waqf Linked Suku K Dalam Mendukung Pembangunan Ekonomi Umat: Pendekatan Analytic Network Process (Anp). *Al-Infraq :Jurnal Ekonomi Islam*, 11(2), 204–225. <https://doi.org/10.32507/ajei.v11i2.836>
- Rahayu, R. D., & Agustianto, M. A. (2020). Analisis Implementasi Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Perspektif Prinsip Ekonomi Syariah. *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)*, 1(2), 145–161. <https://doi.org/10.15642/mzw.2020.1.2.145-161>
- Ramadhan, A. H., & Hermanto, S. B. (2015). Analisis Perilaku Nasabah Terhadap Minat Berinvestasi Deposito. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(7), 1–19.
- Rasuma Putri, N. M. D., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 3407. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>
- Rifdah Khalisha. (2021). *Departemen Manajemen FEB UI Research Seminar, Understanding Financial Capability: A Participatory Qualitative Study*. FEB UI. <https://www.feb.ui.ac.id/blog/2021/06/18/departemen-manajemen-feb-ui-research-seminar-understanding-financial-capability-a-participatory-qualitative-study/>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Salisa, N. R. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 182. <https://doi.org/10.30659/jai.9.2.182-194>
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16, 2316–



2341.

<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/21199/15415>

Taufiqoh, E., Nur, D., & Junaidi. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal. *E-Jra*, 08(05), 1–13.

Widad, Y. (2020). *Pengaruh Edukasi Investasi dan Kemampuan Finansial Terhadap Jumlah Investor di Galeri Investasi BEI FEB UNISMA*.

World Bank. (2022). *Financial Inclusion and Consumer Protection*. The World Bank. <https://responsiblefinance.worldbank.org/en/responsible-finance/financial-capability>

Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 1–10.

Yasin, R. M. (2021). Cash Waqf Linked Sukuk: Issues, Challenges and Future Direction in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 7(1), 100. <https://doi.org/10.20473/jebis.v7i1.24818>



## Lampiran Pertanyaan Kuesioner

### A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah pada salah satu kolom jawaban yang tersedia mulai dari angka 1 s/d 10 untuk setiap item pernyataan yang disediakan sesuai dengan pendapat Anda.
2. Apabila Anda setuju dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner, maka berikan tanda pada angka yang menunjukkan nilai yang semakin tinggi di sebelah kanan. Semakin mendekati angka 10 maka Anda semakin setuju atau semakin mengetahui dengan pernyataan yang ada dalam kuesioner.
3. Apabila Anda tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner, maka berikan tanda pada angka yang menunjukkan nilai yang semakin rendah di sebelah kiri. Semakin mendekati angka 1 maka Anda semakin tidak setuju atau semakin tidak mengetahui dengan pernyataan yang ada dalam kuesioner.

|                               |                          |                          |                          |                          |                          |                          |                          |                          |                          |                          |                      |
|-------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|----------------------|
|                               | 1                        | 2                        | 3                        | 4                        | 5                        | 6                        | 7                        | 8                        | 9                        | 10                       |                      |
| Sangat<br>Tidak<br>Setuju     | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Sangat<br>Setuju     |
|                               |                          |                          |                          | ←                        |                          |                          | →                        |                          |                          |                          |                      |
|                               | 1                        | 2                        | 3                        | 4                        | 5                        | 6                        | 7                        | 8                        | 9                        | 10                       |                      |
| Sangat<br>Tidak<br>Mengetahui | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Sangat<br>Mengetahui |
|                               |                          |                          |                          | ←                        |                          |                          | →                        |                          |                          |                          |                      |

### B. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Lengkap :
2. Jenis Kelamin :
  - a. Laki-laki
  - b. Perempuan
3. Usia :
4. Pendidikan Terakhir :
  - a. SMA/Sederajat
  - b. Diploma 1/2/3
  - c. S1

- d. S2
  - e. S3
5. Domisili (Kota/Kabupaten) :
  6. Nomor Whatsapp (Untuk menghubungi pemenang reward) :
  7. Berapa rata-rata pengeluaran rutin dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari selama sebulan?
    - a. <Rp 1.000.000
    - b. Rp 1.000.001 - Rp 1.500.000
    - c. Rp 1.500.001 - Rp 2.500.000
    - d. Rp 2.500.001 - Rp 4.000.000
    - e. > Rp 4.000.001
  8. Anda pertama kali mendapat informasi mengenai wakaf melalui?
    - a. Keluarga
    - b. Teman
    - c. Perkuliahan
    - d. Media sosial
  9. Apakah anda pernah mendapatkan materi tentang wakaf selama kuliah?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  10. Jika pernah mendapatkan materi tentang wakaf, di mata kuliah apa?
  11. Apakah anda sudah pernah berwakaf?
    - a. Sudah
    - b. Belum
  12. Apabila sudah pernah berwakaf, berapakah nominal yang anda keluarkan?
    - a. <Rp 1.000.000
    - b. Rp 1.000.001 - Rp 2.000.000
    - c. Rp 2.000.001 - Rp 3.000.000
    - d. Rp 3.000.001 - Rp 4.000.000
    - e. > Rp 4.000.001
  13. Apakah anda pernah mendengar tentang cash waqf linked sukuk?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  14. Apabila anda berminat berinvestasi cash waqf linked sukuk, Berapakah nominal yang anda akan keluarkan?
    - a. Rp 1.000.001 - Rp 2.000.000
    - b. Rp 2.000.001 - Rp 3.000.000
    - c. Rp 3.000.001 - Rp 4.000.000
    - d. > Rp 4.000.001

### C. PERNYATAAN

#### 1. Literasi Keuangan

| No. | PERNYATAAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | <p>Saya mengetahui bahwa pada dasarnya wakaf, zakat, infak, dan sedekah sama-sama merupakan suatu pemberian (tabarru') untuk mengharapkan pahala dan ridha Allah.</p> <p style="text-align: center;"> <span style="margin-right: 10px;">Sangat<br/>Tidak<br/>Mengetahui</span> <span style="margin-right: 10px;">1</span> <span style="margin-right: 10px;">2</span> <span style="margin-right: 10px;">3</span> <span style="margin-right: 10px;">4</span> <span style="margin-right: 10px;">5</span> <span style="margin-right: 10px;">6</span> <span style="margin-right: 10px;">7</span> <span style="margin-right: 10px;">8</span> <span style="margin-right: 10px;">9</span> <span style="margin-right: 10px;">10</span> <span style="margin-left: 10px;">Sangat<br/>Mengetahui</span> </p> <p style="text-align: center;"> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> </p> <p style="text-align: center;">←      →</p>                                                                                                                                                             |
| 2   | <p>Saya mengetahui bahwa dari sisi objek pemberian, harta benda wakaf harus dijaga, dipelihara, diabadikan, dan dikelola untuk menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat secara berkelanjutan. Sedangkan harta zakat, infak, dan sedekah harus langsung disalurkan kepada masyarakat yang berhak (mustahiq).</p> <p style="text-align: center;"> <span style="margin-right: 10px;">Sangat<br/>Tidak<br/>Mengetahui</span> <span style="margin-right: 10px;">1</span> <span style="margin-right: 10px;">2</span> <span style="margin-right: 10px;">3</span> <span style="margin-right: 10px;">4</span> <span style="margin-right: 10px;">5</span> <span style="margin-right: 10px;">6</span> <span style="margin-right: 10px;">7</span> <span style="margin-right: 10px;">8</span> <span style="margin-right: 10px;">9</span> <span style="margin-right: 10px;">10</span> <span style="margin-left: 10px;">Sangat<br/>Mengetahui</span> </p> <p style="text-align: center;"> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> </p> <p style="text-align: center;">←      →</p> |
| 3   | <p>Saya mengetahui bahwa wakaf terbukti telah menjadi instrumen jaminan sosial dalam rangka membantu kaum yang lemah untuk memenuhi hajat hidup, baik berupa kesehatan, kesejahteraan hidup, dan pendidikan.</p> <p style="text-align: center;"> <span style="margin-right: 10px;">Sangat<br/>Tidak<br/>Mengetahui</span> <span style="margin-right: 10px;">1</span> <span style="margin-right: 10px;">2</span> <span style="margin-right: 10px;">3</span> <span style="margin-right: 10px;">4</span> <span style="margin-right: 10px;">5</span> <span style="margin-right: 10px;">6</span> <span style="margin-right: 10px;">7</span> <span style="margin-right: 10px;">8</span> <span style="margin-right: 10px;">9</span> <span style="margin-right: 10px;">10</span> <span style="margin-left: 10px;">Sangat<br/>Mengetahui</span> </p> <p style="text-align: center;"> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> </p> <p style="text-align: center;">←      →</p>                                                                                                                  |
| 4   | <p>Saya mengetahui bahwa wakaf uang adalah wakaf berupa uang tunai yang diinvestasikan ke dalam sektor-sektor ekonomi yang menguntungkan dengan ketentuan persentase tertentu digunakan untuk pelayanan sosial.</p> <p style="text-align: center;"> <span style="margin-right: 10px;">Sangat<br/>Tidak<br/>Mengetahui</span> <span style="margin-right: 10px;">1</span> <span style="margin-right: 10px;">2</span> <span style="margin-right: 10px;">3</span> <span style="margin-right: 10px;">4</span> <span style="margin-right: 10px;">5</span> <span style="margin-right: 10px;">6</span> <span style="margin-right: 10px;">7</span> <span style="margin-right: 10px;">8</span> <span style="margin-right: 10px;">9</span> <span style="margin-right: 10px;">10</span> <span style="margin-left: 10px;">Sangat<br/>Mengetahui</span> </p> <p style="text-align: center;"> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> </p> <p style="text-align: center;">←      →</p>                                                                                                               |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5 | <p>Saya mengetahui bahwa uang wakaf yang terhimpun akan diinvestasikan ke produk keuangan syariah, seperti deposito mudharabah, musyarakah, atau sukuk/Surat Berharga Syariah Negara (SBSN).</p> <div style="text-align: center;"> <p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>Sangat Tidak Mengetahui <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Sangat Mengetahui</p> <p>← →</p> </div>                                                                               |
| 6 | <p>Saya mengetahui bahwa sukuk/Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) sebagai sertifikat yang memiliki nilai sama sebagai bukti kepemilikan yang tidak dibagikan atas suatu asset, hak manfaat, dan jasa-jasa atau kepemilikan atas proyek atau kegiatan investasi tertentu.</p> <div style="text-align: center;"> <p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>Sangat Tidak Mengetahui <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Sangat Mengetahui</p> <p>← →</p> </div> |
| 7 | <p>Saya mengetahui bahwa Cash Waqf Linked Sukuk Ritel (CWLS Ritel) adalah investasi wakaf uang pada sukuk negara yang imbalannya disalurkan oleh Nazhir (pengelola dana dan kegiatan wakaf) untuk membiayai program sosial dan pemberdayaan ekonomi umat.</p> <div style="text-align: center;"> <p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>Sangat Tidak Mengetahui <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Sangat Mengetahui</p> <p>← →</p> </div>                  |
| 8 | <p>Saya mengetahui bahwa pengembangan CWLS bertujuan memudahkan masyarakat untuk berwakaf uang yang aman dan produktif, mendukung pengembangan dana investasi sosial dan wakaf produktif di Indonesia.</p> <div style="text-align: center;"> <p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>Sangat Tidak Mengetahui <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Sangat Mengetahui</p> <p>← →</p> </div>                                                                     |
| 9 | <p>Saya mengetahui bahwa pengembalian kupon CWLS dapat dibelanjakan untuk program sosial yang berdampak sosial dan ekonomi bagi masyarakat.</p> <div style="text-align: center;"> <p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>Sangat Tidak Mengetahui <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Sangat Mengetahui</p> <p>← →</p> </div>                                                                                                                                |



## 2. Kemampuan Finansial

| No. | PERNYATAAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 10  | <p>Saya memiliki pendapatan yang dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari selama satu bulan.</p> <p>           Sangat Tidak Setuju           1 2 3 4 5 6 7 8 9 10           Sangat Setuju           <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> </p> <p style="text-align: center;">←                      →</p>                                           |
| 11  | <p>Saya lebih mudah mengatur keuangan pribadi karena memiliki literasi keuangan yang memadai.</p> <p>           Sangat Tidak Setuju           1 2 3 4 5 6 7 8 9 10           Sangat Setuju           <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> </p> <p style="text-align: center;">←                      →</p>                                       |
| 12  | <p>Saya tidak mengalami kesulitan dalam menyusun anggaran keuangan pribadi untuk sehari-hari karena telah memiliki tujuan keuangan.</p> <p>           Sangat Tidak Setuju           1 2 3 4 5 6 7 8 9 10           Sangat Setuju           <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> </p> <p style="text-align: center;">←                      →</p> |
| 13  | <p>Saya dapat mengendalikan pengeluaran keuangan pribadi yang tidak terlalu penting agar tidak impulsif.</p> <p>           Sangat Tidak Setuju           1 2 3 4 5 6 7 8 9 10           Sangat Setuju           <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> </p> <p style="text-align: center;">←                      →</p>                            |
| 14  | <p>Saya dapat memprioritaskan pengeluaran untuk kebutuhan daripada keinginan.</p> <p>           Sangat Tidak Setuju           1 2 3 4 5 6 7 8 9 10           Sangat Setuju           <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> </p> <p style="text-align: center;">←                      →</p>                                                       |
| 15  | <p>Saya memiliki tabungan yang dapat digunakan untuk berjaga-jaga menutupi pengeluaran yang tak terduga.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <span>Sangat Tidak Setuju</span> <span>1</span><span>2</span><span>3</span><span>4</span><span>5</span><span>6</span><span>7</span><span>8</span><span>9</span><span>10</span> <span>Sangat Setuju</span> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/> </div> <div style="text-align: center; margin-top: 10px;"> </div>                                                                                                 |
| 16 | <p>Saya dapat menyisihkan pendapatan untuk berwakaf tunai.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <span>Sangat Tidak Setuju</span> <span>1</span><span>2</span><span>3</span><span>4</span><span>5</span><span>6</span><span>7</span><span>8</span><span>9</span><span>10</span> <span>Sangat Setuju</span> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/> </div> <div style="text-align: center; margin-top: 10px;"> </div>                                  |
| 17 | <p>Saya berwakaf tunai sesuai dengan nominal yang telah dianggarkan dalam keuangan pribadi.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <span>Sangat Tidak Setuju</span> <span>1</span><span>2</span><span>3</span><span>4</span><span>5</span><span>6</span><span>7</span><span>8</span><span>9</span><span>10</span> <span>Sangat Setuju</span> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/> </div> <div style="text-align: center; margin-top: 10px;"> </div> |
| 18 | <p>Saya memilih CWLS karena sesuai dengan tujuan keuangan pribadi saya.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <span>Sangat Tidak Setuju</span> <span>1</span><span>2</span><span>3</span><span>4</span><span>5</span><span>6</span><span>7</span><span>8</span><span>9</span><span>10</span> <span>Sangat Setuju</span> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/> </div> <div style="text-align: center; margin-top: 10px;"> </div>                     |

### 3. Minat Investasi Cash Waqf Linked Sukuk

| No. | PERNYATAAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 19  | <p>Saya memiliki keinginan untuk mempelajari tentang jenis investasi CWLS lebih dalam.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <span>Sangat Tidak Setuju</span> <span>1</span><span>2</span><span>3</span><span>4</span><span>5</span><span>6</span><span>7</span><span>8</span><span>9</span><span>10</span> <span>Sangat Setuju</span> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/> </div> <div style="text-align: center; margin-top: 10px;"> </div>           |
| 20  | <p>Saya memiliki rasa aman untuk berinvestasi CWLS karena keamanannya telah dijamin oleh Negara.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <span>Sangat Tidak Setuju</span> <span>1</span><span>2</span><span>3</span><span>4</span><span>5</span><span>6</span><span>7</span><span>8</span><span>9</span><span>10</span> <span>Sangat Setuju</span> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/> </div> <div style="text-align: center; margin-top: 10px;"> </div> |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 21 | <p>Saya mempercayai berinvestasi CWLS karena pengelolaan dan pemanfaatan dana wakaf uang secara transparan dan akuntabel yang dibuktikan dengan adanya laporan tahunan CWLS.</p> <div style="text-align: center;"> <p>Sangat 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat</p> <p>Tidak □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ Setuju</p> <p>Setuju</p> <p>← →</p> </div>                                  |
| 22 | <p>Saya berminat berinvestasi CWLS karena dapat mendukung Gerakan Wakaf Nasional, membantu pengembangan investasi sosial, dan pengembangan wakaf produktif di Indonesia.</p> <div style="text-align: center;"> <p>Sangat 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat</p> <p>Tidak □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ Setuju</p> <p>Setuju</p> <p>← →</p> </div>                                      |
| 23 | <p>Saya berminat berinvestasi CWLS karena dengan berinvestasi minimal Rp 1 Juta sudah dapat mengalirkan berkah untuk ekonomi ummah.</p> <div style="text-align: center;"> <p>Sangat 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat</p> <p>Tidak □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ Setuju</p> <p>Setuju</p> <p>← →</p> </div>                                                                           |
| 24 | <p>Saya merasa berinvestasi CWLS termasuk investasi yang produktif karena imbalannya dibayarkan setiap bulan serta dimanfaatkan untuk pembiayaan program/kegiatan sosial dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.</p> <div style="text-align: center;"> <p>Sangat 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat</p> <p>Tidak □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ Setuju</p> <p>Setuju</p> <p>← →</p> </div> |
| 25 | <p>Saya berminat berinvestasi CWLS karena dana yang diinvestasikan akan kembali 100% untuk pewakaf (Wakif) pada saat jatuh tempo sukuk/SBSN.</p> <div style="text-align: center;"> <p>Sangat 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat</p> <p>Tidak □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ Setuju</p> <p>Setuju</p> <p>← →</p> </div>                                                                  |
| 26 | <p>Saya tertarik berinvestasi CWLS karena adanya kemudahan dapat memesannya secara online.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                        |







|    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 10 | 10 | 10 | 10 | 9  | 9  | 6  | 9  | 9  |
| 9  | 9  | 9  | 9  | 10 | 9  | 7  | 7  | 9  |
| 10 | 10 | 10 | 8  | 9  | 10 | 9  | 9  | 7  |
| 10 | 10 | 10 | 5  | 7  | 4  | 2  | 5  | 5  |
| 8  | 8  | 7  | 8  | 8  | 8  | 8  | 8  | 8  |
| 9  | 9  | 9  | 9  | 9  | 9  | 9  | 9  | 9  |
| 10 | 10 | 9  | 8  | 8  | 8  | 9  | 10 | 6  |
| 10 | 9  | 10 | 8  | 8  | 6  | 5  | 6  | 6  |
| 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 4  |
| 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| 10 | 10 | 9  | 9  | 9  | 9  | 9  | 9  | 9  |
| 8  | 6  | 9  | 9  | 8  | 8  | 7  | 9  | 9  |
| 8  | 9  | 7  | 8  | 8  | 8  | 7  | 6  | 7  |
| 10 | 10 | 10 | 8  | 8  | 8  | 7  | 10 | 3  |
| 10 | 10 | 10 | 10 | 4  | 4  | 3  | 5  | 3  |
| 8  | 8  | 7  | 7  | 6  | 7  | 5  | 7  | 8  |
| 8  | 9  | 8  | 8  | 9  | 9  | 9  | 10 | 9  |
| 10 | 10 | 10 | 9  | 10 | 7  | 1  | 2  | 2  |
| 10 | 9  | 10 | 9  | 9  | 9  | 8  | 9  | 7  |
| 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| 10 | 9  | 7  | 8  | 10 | 8  | 9  | 8  | 9  |
| 8  | 8  | 8  | 7  | 8  | 7  | 6  | 6  | 6  |
| 9  | 9  | 9  | 9  | 7  | 7  | 9  | 9  | 7  |
| 8  | 8  | 8  | 7  | 7  | 7  | 7  | 8  | 7  |
| 9  | 8  | 8  | 9  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  |
| 8  | 9  | 10 | 5  | 4  | 2  | 3  | 2  | 5  |
| 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 3  | 7  | 9  | 6  |
| 10 | 10 | 10 | 8  | 9  | 8  | 3  | 4  | 3  |
| 10 | 9  | 6  | 6  | 8  | 8  | 3  | 3  | 3  |
| 7  | 8  | 6  | 6  | 5  | 5  | 4  | 6  | 5  |
| 10 | 10 | 10 | 7  | 6  | 3  | 8  | 9  | 1  |
| 9  | 9  | 8  | 9  | 8  | 10 | 9  | 8  | 9  |

| X2 (Kemampuan Finansial) |    |    |    |    |    |    |    |    |
|--------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|
| Q1                       | Q2 | Q3 | Q4 | Q5 | Q6 | Q7 | Q8 | Q9 |
| 10                       | 10 | 4  | 8  | 9  | 5  | 7  | 9  | 5  |
| 7                        | 6  | 7  | 8  | 8  | 8  | 6  | 6  | 6  |
| 6                        | 7  | 8  | 7  | 7  | 9  | 7  | 7  | 7  |
| 3                        | 8  | 8  | 5  | 7  | 3  | 1  | 3  | 9  |
| 9                        | 9  | 9  | 10 | 8  | 10 | 9  | 8  | 2  |
| 6                        | 8  | 7  | 9  | 8  | 6  | 6  | 6  | 6  |

|    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1  | 10 | 10 | 10 | 10 | 2  | 6  | 10 | 2  |
| 8  | 10 | 5  | 5  | 6  | 9  | 8  | 4  | 8  |
| 7  | 9  | 9  | 9  | 9  | 9  | 6  | 6  | 6  |
| 10 | 10 | 9  | 10 | 10 | 10 | 8  | 9  | 7  |
| 7  | 5  | 5  | 8  | 7  | 4  | 6  | 4  | 6  |
| 6  | 7  | 8  | 7  | 7  | 4  | 5  | 5  | 7  |
| 10 | 10 | 7  | 6  | 9  | 10 | 7  | 6  | 7  |
| 6  | 8  | 7  | 9  | 10 | 7  | 7  | 8  | 9  |
| 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 7  | 3  |
| 7  | 7  | 6  | 9  | 8  | 4  | 5  | 5  | 6  |
| 7  | 6  | 6  | 6  | 5  | 5  | 6  | 6  | 6  |
| 10 | 10 | 8  | 7  | 8  | 7  | 7  | 7  | 7  |
| 9  | 7  | 7  | 6  | 7  | 7  | 6  | 5  | 3  |
| 10 | 8  | 8  | 8  | 9  | 6  | 9  | 6  | 3  |
| 1  | 6  | 6  | 6  | 9  | 9  | 7  | 8  | 8  |
| 8  | 8  | 7  | 8  | 9  | 10 | 7  | 7  | 5  |
| 6  | 10 | 8  | 10 | 10 | 10 | 10 | 7  | 5  |
| 8  | 8  | 8  | 9  | 10 | 9  | 8  | 8  | 7  |
| 9  | 8  | 7  | 6  | 8  | 6  | 8  | 4  | 6  |
| 10 | 9  | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 7  | 6  | 6  | 2  |
| 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 8  |
| 10 | 10 | 8  | 7  | 8  | 10 | 7  | 7  | 7  |
| 9  | 8  | 6  | 6  | 6  | 2  | 5  | 5  | 5  |
| 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| 10 | 8  | 6  | 9  | 7  | 9  | 4  | 3  | 3  |
| 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| 10 | 9  | 9  | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| 7  | 7  | 7  | 7  | 7  | 7  | 6  | 6  | 6  |
| 8  | 7  | 7  | 7  | 8  | 8  | 7  | 7  | 7  |
| 9  | 10 | 8  | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| 9  | 9  | 9  | 9  | 8  | 9  | 8  | 8  | 7  |
| 8  | 8  | 8  | 9  | 9  | 7  | 6  | 7  | 6  |
| 7  | 7  | 7  | 7  | 7  | 8  | 6  | 6  | 6  |
| 8  | 9  | 9  | 9  | 9  | 10 | 7  | 9  | 10 |
| 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  |
| 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 9  | 9  | 7  |
| 7  | 4  | 3  | 2  | 3  | 7  | 3  | 3  | 3  |
| 8  | 7  | 5  | 5  | 7  | 6  | 6  | 5  | 6  |
| 7  | 5  | 9  | 9  | 9  | 8  | 5  | 5  | 5  |
| 10 | 8  | 7  | 6  | 6  | 7  | 5  | 8  | 7  |
| 5  | 4  | 5  | 6  | 5  | 8  | 6  | 7  | 4  |

|    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 6  | 5  |
| 10 | 9  | 10 | 10 | 10 | 9  | 8  | 9  | 9  |
| 8  | 9  | 9  | 9  | 9  | 9  | 9  | 9  | 8  |
| 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 9  | 7  | 8  | 7  |
| 8  | 9  | 7  | 7  | 7  | 9  | 6  | 9  | 8  |
| 6  | 7  | 6  | 7  | 7  | 7  | 7  | 7  | 7  |
| 9  | 9  | 8  | 8  | 9  | 10 | 8  | 9  | 9  |
| 8  | 8  | 8  | 7  | 9  | 8  | 6  | 6  | 7  |
| 7  | 10 | 8  | 8  | 8  | 8  | 7  | 8  | 7  |
| 9  | 9  | 7  | 7  | 9  | 9  | 6  | 6  | 1  |
| 10 | 10 | 9  | 10 | 10 | 10 | 9  | 8  | 8  |
| 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 9  | 9  | 9  |
| 7  | 10 | 9  | 9  | 9  | 10 | 5  | 2  | 2  |
| 4  | 9  | 9  | 8  | 8  | 9  | 8  | 9  | 5  |
| 8  | 8  | 8  | 9  | 9  | 7  | 7  | 7  | 6  |
| 10 | 8  | 6  | 5  | 5  | 3  | 1  | 1  | 1  |
| 8  | 7  | 5  | 8  | 7  | 6  | 5  | 3  | 2  |
| 9  | 8  | 9  | 9  | 8  | 9  | 7  | 9  | 8  |
| 8  | 6  | 6  | 5  | 9  | 7  | 5  | 6  | 5  |
| 8  | 6  | 5  | 8  | 9  | 7  | 8  | 6  | 6  |
| 7  | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| 7  | 7  | 7  | 6  | 7  | 6  | 6  | 7  | 6  |
| 8  | 8  | 9  | 9  | 9  | 9  | 5  | 5  | 5  |
| 8  | 7  | 7  | 5  | 5  | 8  | 8  | 10 | 3  |
| 8  | 8  | 8  | 7  | 7  | 7  | 8  | 8  | 8  |
| 3  | 8  | 8  | 8  | 9  | 8  | 9  | 9  | 9  |
| 6  | 8  | 8  | 5  | 5  | 1  | 6  | 6  | 8  |
| 3  | 3  | 4  | 4  | 6  | 6  | 8  | 6  | 5  |
| 6  | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 5  | 5  | 5  |
| 6  | 7  | 6  | 5  | 6  | 10 | 9  | 10 | 10 |
| 2  | 7  | 8  | 5  | 7  | 3  | 3  | 3  | 3  |
| 8  | 9  | 9  | 9  | 9  | 9  | 9  | 9  | 9  |
| 8  | 8  | 8  | 9  | 10 | 8  | 9  | 8  | 9  |
| 1  | 7  | 2  | 10 | 10 | 10 | 3  | 1  | 7  |
| 8  | 9  | 8  | 7  | 8  | 6  | 4  | 4  | 3  |
| 8  | 7  | 7  | 8  | 7  | 8  | 6  | 6  | 8  |
| 9  | 9  | 10 | 10 | 9  | 9  | 9  | 9  | 9  |
| 10 | 9  | 10 | 8  | 7  | 8  | 6  | 8  | 4  |
| 10 | 8  | 10 | 10 | 10 | 10 | 9  | 9  | 8  |
| 10 | 10 | 9  | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| 10 | 8  | 9  | 9  | 7  | 8  | 5  | 8  | 7  |
| 5  | 8  | 8  | 8  | 8  | 8  | 7  | 8  | 8  |



|    |   |   |    |    |    |    |    |   |
|----|---|---|----|----|----|----|----|---|
| 8  | 8 | 7 | 6  | 7  | 9  | 7  | 7  | 8 |
| 8  | 7 | 8 | 5  | 5  | 8  | 6  | 6  | 7 |
| 7  | 5 | 5 | 8  | 9  | 8  | 5  | 5  | 4 |
| 8  | 8 | 7 | 8  | 8  | 6  | 1  | 1  | 1 |
| 2  | 5 | 6 | 4  | 5  | 3  | 5  | 5  | 3 |
| 10 | 8 | 8 | 8  | 8  | 10 | 10 | 10 | 7 |
| 7  | 8 | 8 | 8  | 9  | 10 | 8  | 1  | 1 |
| 7  | 7 | 7 | 5  | 7  | 7  | 7  | 6  | 6 |
| 5  | 8 | 3 | 9  | 8  | 1  | 10 | 1  | 1 |
| 7  | 9 | 8 | 10 | 10 | 10 | 6  | 3  | 5 |

| Y (Minat Investasi Cash Waqf Linked Sukuk) |    |    |    |    |    |    |    |    |
|--------------------------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|
| R1                                         | R2 | R3 | R4 | R5 | R6 | R7 | R8 | R9 |
| 9                                          | 8  | 8  | 9  | 7  | 8  | 8  | 8  | 8  |
| 10                                         | 7  | 9  | 9  | 9  | 9  | 8  | 8  | 8  |
| 7                                          | 7  | 7  | 7  | 7  | 7  | 7  | 7  | 7  |
| 8                                          | 9  | 8  | 8  | 8  | 9  | 8  | 9  | 8  |
| 10                                         | 5  | 5  | 10 | 8  | 9  | 9  | 9  | 7  |
| 8                                          | 7  | 7  | 7  | 7  | 8  | 6  | 7  | 7  |
| 4                                          | 4  | 5  | 10 | 2  | 2  | 10 | 3  | 6  |
| 9                                          | 9  | 8  | 9  | 10 | 9  | 8  | 9  | 10 |
| 8                                          | 8  | 8  | 8  | 8  | 8  | 8  | 8  | 8  |
| 8                                          | 8  | 8  | 8  | 8  | 8  | 7  | 7  | 7  |
| 10                                         | 10 | 7  | 9  | 8  | 10 | 8  | 10 | 8  |
| 10                                         | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| 8                                          | 6  | 7  | 8  | 8  | 9  | 7  | 9  | 8  |
| 9                                          | 8  | 7  | 8  | 9  | 9  | 7  | 9  | 9  |
| 9                                          | 1  | 5  | 9  | 3  | 6  | 5  | 7  | 2  |
| 9                                          | 9  | 9  | 9  | 9  | 9  | 7  | 7  | 9  |
| 7                                          | 8  | 8  | 8  | 9  | 9  | 9  | 9  | 8  |
| 8                                          | 7  | 7  | 7  | 7  | 7  | 7  | 7  | 7  |
| 9                                          | 8  | 8  | 8  | 8  | 8  | 8  | 8  | 8  |
| 9                                          | 7  | 8  | 9  | 8  | 8  | 6  | 9  | 8  |
| 9                                          | 5  | 5  | 10 | 10 | 7  | 8  | 9  | 9  |
| 8                                          | 5  | 8  | 8  | 8  | 8  | 10 | 10 | 8  |
| 9                                          | 8  | 8  | 8  | 9  | 8  | 7  | 8  | 7  |
| 10                                         | 8  | 8  | 10 | 8  | 8  | 10 | 10 | 10 |
| 10                                         | 8  | 8  | 9  | 9  | 9  | 9  | 9  | 9  |
| 10                                         | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| 10                                         | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 9  | 8  | 10 |
| 8                                          | 8  | 10 | 8  | 8  | 10 | 9  | 10 | 8  |



|    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 7  | 7  | 8  | 7  | 7  | 7  | 7  | 7  | 7  |
| 10 | 9  | 6  | 9  | 7  | 9  | 9  | 9  | 5  |
| 8  | 8  | 8  | 8  | 8  | 8  | 8  | 8  | 8  |
| 9  | 9  | 9  | 9  | 9  | 9  | 9  | 9  | 9  |
| 8  | 9  | 9  | 9  | 8  | 8  | 7  | 8  | 7  |
| 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 6  | 5  |
| 5  | 10 | 10 | 10 | 5  | 5  | 5  | 9  | 9  |
| 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| 7  | 8  | 8  | 7  | 7  | 7  | 7  | 7  | 7  |
| 8  | 8  | 9  | 10 | 9  | 9  | 10 | 9  | 9  |
| 8  | 8  | 7  | 8  | 7  | 7  | 7  | 8  | 8  |
| 10 | 9  | 8  | 7  | 7  | 7  | 8  | 9  | 7  |
| 4  | 6  | 4  | 2  | 1  | 3  | 1  | 1  | 1  |
| 7  | 7  | 6  | 8  | 7  | 6  | 6  | 8  | 7  |
| 6  | 5  | 7  | 7  | 7  | 7  | 7  | 7  | 7  |
| 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 9  |
| 9  | 9  | 9  | 9  | 8  | 8  | 8  | 8  | 8  |
| 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| 10 | 9  | 8  | 7  | 6  | 8  | 9  | 9  | 6  |
| 6  | 6  | 6  | 7  | 6  | 7  | 6  | 6  | 5  |
| 8  | 9  | 9  | 8  | 9  | 9  | 9  | 7  | 6  |
| 8  | 8  | 7  | 8  | 7  | 8  | 7  | 7  | 8  |
| 7  | 5  | 5  | 7  | 6  | 6  | 6  | 7  | 6  |
| 5  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  |
| 7  | 8  | 8  | 9  | 9  | 9  | 9  | 9  | 6  |
| 10 | 9  | 8  | 10 | 10 | 8  | 9  | 8  | 10 |
| 9  | 7  | 7  | 8  | 8  | 8  | 7  | 7  | 5  |
| 9  | 9  | 8  | 8  | 8  | 7  | 7  | 7  | 8  |
| 7  | 8  | 6  | 7  | 3  | 8  | 8  | 8  | 3  |
| 9  | 8  | 8  | 9  | 8  | 7  | 8  | 7  | 7  |

## Lampiran Output SPSS

### i. Karakteristik Responden

#### 1. Jenis kelamin responden

##### Jenis kelamin

|       |           | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Laki-laki | 37        | 37.0    | 37.0          | 37.0               |
|       | Perempuan | 63        | 63.0    | 63.0          | 100.0              |
|       | Total     | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

#### 2. Usia responden

##### Usia

|       |          | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 19 tahun | 10        | 10.0    | 10.0          | 10.0               |
|       | 20 tahun | 19        | 19.0    | 19.0          | 29.0               |
|       | 21 tahun | 24        | 24.0    | 24.0          | 53.0               |
|       | 22 tahun | 39        | 39.0    | 39.0          | 92.0               |
|       | 23 tahun | 7         | 7.0     | 7.0           | 99.0               |
|       | 24 tahun | 1         | 1.0     | 1.0           | 100.0              |
|       | Total    | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

#### 3. Pendidikan terakhir responden

##### Pendidikan terakhir

|  |  | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--|--|-----------|---------|---------------|--------------------|
|--|--|-----------|---------|---------------|--------------------|



|       |               |     |       |       |       |
|-------|---------------|-----|-------|-------|-------|
| Valid | SMA/Sederajat | 100 | 100.0 | 100.0 | 100.0 |
|-------|---------------|-----|-------|-------|-------|

#### 4. Domisili responden

|       |             | Domisili  |         |               |                    |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Sleman      | 90        | 90.0    | 90.0          | 90.0               |
|       | Bantul      | 2         | 2.0     | 2.0           | 92.0               |
|       | Kulon Progo | 1         | 1.0     | 1.0           | 93.0               |
|       | Yogyakarta  | 7         | 7.0     | 7.0           | 100.0              |
|       | Total       | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

#### 5. Pengeluaran rutin per bulan responden

|       |                                | Pengeluaran rutin per bulan |         |               |                    |
|-------|--------------------------------|-----------------------------|---------|---------------|--------------------|
|       |                                | Frequency                   | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | <Rp 1.000.000                  | 33                          | 33.0    | 33.0          | 33.0               |
|       | Rp 1.000.001 s.d. Rp 1.500.000 | 47                          | 47.0    | 47.0          | 80.0               |
|       | Rp 1.500.001 s.d. Rp 2.500.000 | 16                          | 16.0    | 16.0          | 96.0               |
|       | Rp 2.500.001 s.d. Rp 4.000.000 | 2                           | 2.0     | 2.0           | 98.0               |
|       | >Rp 4.000.001                  | 2                           | 2.0     | 2.0           | 100.0              |
|       | Total                          | 100                         | 100.0   | 100.0         |                    |

#### 6. Sumber informasi mengenai wakaf

### Sumber informasi mengenai wakaf

|       |              | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Keluarga     | 30        | 30.0    | 30.0          | 30.0               |
|       | Teman        | 4         | 4.0     | 4.0           | 34.0               |
|       | Perkuliahan  | 52        | 52.0    | 52.0          | 86.0               |
|       | Media sosial | 14        | 14.0    | 14.0          | 100.0              |
|       | Total        | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

### 7. Materi wakaf

#### Mendapat materi wakaf

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Ya    | 85        | 85.0    | 85.0          | 85.0               |
|       | Tidak | 15        | 15.0    | 15.0          | 100.0              |
|       | Total | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

### 8. Mata kuliah wakaf

#### Mata kuliah wakaf

|       |                                 | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Fiqh Muamalah                   | 28        | 28.0    | 32.9          | 32.9               |
|       | Manajemen ZISWAF                | 20        | 20.0    | 23.5          | 56.5               |
|       | Pengantar Keuangan Islam        | 16        | 16.0    | 18.8          | 75.3               |
|       | Instrumen Keuangan Publik Islam | 12        | 12.0    | 14.1          | 89.4               |
|       | Agama Islam                     | 5         | 5.0     | 5.9           | 95.3               |

|         |                     |     |       |       |       |
|---------|---------------------|-----|-------|-------|-------|
|         | Ekonomi Mikro Islam | 4   | 4.0   | 4.7   | 100.0 |
|         | Total               | 85  | 85.0  | 100.0 |       |
| Missing | System              | 15  | 15.0  |       |       |
| Total   |                     | 100 | 100.0 |       |       |

## 9. Pernah berwakaf

### Pernah berwakaf

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Sudah | 25        | 25.0    | 25.0          | 25.0               |
|       | Belum | 75        | 75.0    | 75.0          | 100.0              |
|       | Total | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

## 10. Nominal pernah berwakaf

### Nominal berwakaf

|         |                             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid   | <Rp 1.000.000               | 25        | 25.0    | 25.0          | 25.0               |
|         | Rp 1.000.001 - Rp 2.000.000 | 0         | 0.0     | 0.0           | 0.0                |
|         | Total                       | 25        | 25.0    | 100.0         |                    |
| Missing | System                      | 75        | 75.0    |               |                    |
| Total   |                             | 100       | 100.0   |               |                    |

## 11. Mengetahui cash waqf linked sukuk

### Mengetahui Cash Waqf Linked Sukuk

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Ya    | 51        | 51.0    | 51.0          | 51.0               |
|       | Tidak | 49        | 49.0    | 49.0          | 100.0              |
|       | Total | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

## 12. Minat nominal investasi cash waqf linked sukuk

### Nominal Investasi Cash Waqf Linked Sukuk

|       |                             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Rp 1.000.001 - Rp 2.000.000 | 76        | 76.0    | 76.0          | 76.0               |
|       | Rp 2.000.001 - Rp 3.000.000 | 20        | 20.0    | 20.0          | 96.0               |
|       | > Rp 4.000.001              | 4         | 4.0     | 4.0           | 100.0              |
|       | Total                       | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

## ii. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

#### Correlations

|    |                     | R5   | R6     | R7    | R8    | R9   | Skor_total |
|----|---------------------|------|--------|-------|-------|------|------------|
| P1 | Pearson Correlation | .135 | .298** | .222* | .251* | .159 | .364**     |
|    | Sig. (2-tailed)     | .179 | .003   | .027  | .012  | .114 | .000       |
|    | N                   | 100  | 100    | 100   | 100   | 100  | 100        |
| P2 | Pearson Correlation | .173 | .228*  | .149  | .217* | .088 | .389**     |
|    | Sig. (2-tailed)     | .085 | .022   | .138  | .030  | .383 | .000       |
|    | N                   | 100  | 100    | 100   | 100   | 100  | 100        |



|    |                     |                    |                    |                    |                    |                    |                    |
|----|---------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| P3 | Pearson Correlation | .130               | .210 <sup>*</sup>  | .254 <sup>*</sup>  | .209 <sup>*</sup>  | .187               | .374 <sup>**</sup> |
|    | Sig. (2-tailed)     | .197               | .036               | .011               | .037               | .062               | .000               |
|    | N                   | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                |
| P4 | Pearson Correlation | .304 <sup>**</sup> | .347 <sup>**</sup> | .392 <sup>**</sup> | .340 <sup>**</sup> | .378 <sup>**</sup> | .578 <sup>**</sup> |
|    | Sig. (2-tailed)     | .002               | .000               | .000               | .001               | .000               | .000               |
|    | N                   | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                |
| P5 | Pearson Correlation | .548 <sup>**</sup> | .588 <sup>**</sup> | .467 <sup>**</sup> | .587 <sup>**</sup> | .509 <sup>**</sup> | .706 <sup>**</sup> |
|    | Sig. (2-tailed)     | .000               | .000               | .000               | .000               | .000               | .000               |
|    | N                   | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                |
| P6 | Pearson Correlation | .424 <sup>**</sup> | .388 <sup>**</sup> | .282 <sup>**</sup> | .387 <sup>**</sup> | .447 <sup>**</sup> | .672 <sup>**</sup> |
|    | Sig. (2-tailed)     | .000               | .000               | .005               | .000               | .000               | .000               |
|    | N                   | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                |
| P7 | Pearson Correlation | .376 <sup>**</sup> | .412 <sup>**</sup> | .306 <sup>**</sup> | .397 <sup>**</sup> | .405 <sup>**</sup> | .597 <sup>**</sup> |
|    | Sig. (2-tailed)     | .000               | .000               | .002               | .000               | .000               | .000               |
|    | N                   | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                |
| P8 | Pearson Correlation | .407 <sup>**</sup> | .439 <sup>**</sup> | .339 <sup>**</sup> | .432 <sup>**</sup> | .367 <sup>**</sup> | .608 <sup>**</sup> |
|    | Sig. (2-tailed)     | .000               | .000               | .001               | .000               | .000               | .000               |
|    | N                   | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                |
| P9 | Pearson Correlation | .444 <sup>**</sup> | .443 <sup>**</sup> | .334 <sup>**</sup> | .348 <sup>**</sup> | .464 <sup>**</sup> | .630 <sup>**</sup> |
|    | Sig. (2-tailed)     | .000               | .000               | .001               | .000               | .000               | .000               |
|    | N                   | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                |
| Q1 | Pearson Correlation | .214 <sup>*</sup>  | .290 <sup>**</sup> | .101               | .184               | .154               | .393 <sup>**</sup> |
|    | Sig. (2-tailed)     | .032               | .003               | .319               | .067               | .125               | .000               |
|    | N                   | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                |
| Q2 | Pearson Correlation | .145               | .267 <sup>**</sup> | .227 <sup>*</sup>  | .212 <sup>*</sup>  | .252 <sup>*</sup>  | .523 <sup>**</sup> |

|    |                     |        |        |        |        |        |        |
|----|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|    | Sig. (2-tailed)     | .151   | .007   | .023   | .034   | .012   | .000   |
|    | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| Q3 | Pearson Correlation | .168   | .219*  | .215*  | .173   | .275** | .521** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .096   | .028   | .032   | .085   | .006   | .000   |
|    | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| Q4 | Pearson Correlation | .121   | .210*  | .256*  | .234*  | .212*  | .539** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .229   | .036   | .010   | .019   | .034   | .000   |
|    | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| Q5 | Pearson Correlation | .160   | .188   | .219*  | .236*  | .289** | .541** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .113   | .061   | .029   | .018   | .004   | .000   |
|    | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| Q6 | Pearson Correlation | .377** | .271** | .276** | .371** | .341** | .545** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .000   | .006   | .006   | .000   | .001   | .000   |
|    | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| Q7 | Pearson Correlation | .386** | .480** | .444** | .460** | .410** | .648** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
|    | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| Q8 | Pearson Correlation | .363** | .377** | .465** | .368** | .496** | .650** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
|    | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| Q9 | Pearson Correlation | .503** | .485** | .396** | .463** | .619** | .717** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
|    | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| R1 | Pearson Correlation | .699** | .768** | .621** | .704** | .621** | .668** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |

|    |                     |        |        |        |        |        |        |
|----|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|    | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| R2 | Pearson Correlation | .679** | .739** | .607** | .657** | .720** | .691** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
|    | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| R3 | Pearson Correlation | .755** | .778** | .688** | .721** | .785** | .812** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
|    | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| R4 | Pearson Correlation | .732** | .721** | .802** | .791** | .767** | .728** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
|    | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| R5 | Pearson Correlation | 1      | .852** | .752** | .803** | .825** | .749** |
|    | Sig. (2-tailed)     |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
|    | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| R6 | Pearson Correlation | .852** | 1      | .758** | .863** | .735** | .791** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   |
|    | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| R7 | Pearson Correlation | .752** | .758** | 1      | .800** | .722** | .711** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   |
|    | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| R8 | Pearson Correlation | .803** | .863** | .800** | 1      | .755** | .767** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   |
|    | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| R9 | Pearson Correlation | .825** | .735** | .722** | .755** | 1      | .780** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   |
|    | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |

|            |                     |        |        |        |        |        |     |
|------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|-----|
| Skor_total | Pearson Correlation | .749** | .791** | .711** | .767** | .780** | 1   |
|            | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |     |
|            | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100 |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Uji Reliabilitas

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .936             | 27         |

3.

4.

### Item-Total Statistics

|    | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| P1 | 198.69                     | 987.186                        | .333                             | .937                             |
| P2 | 198.91                     | 983.032                        | .357                             | .936                             |
| P3 | 199.02                     | 982.525                        | .339                             | .937                             |
| P4 | 199.61                     | 957.028                        | .544                             | .935                             |
| P5 | 200.13                     | 931.650                        | .675                             | .933                             |
| P6 | 200.43                     | 928.429                        | .634                             | .933                             |
| P7 | 201.11                     | 924.099                        | .544                             | .935                             |
| P8 | 200.82                     | 923.058                        | .556                             | .935                             |
| P9 | 201.40                     | 918.000                        | .579                             | .934                             |



|    |        |         |      |      |
|----|--------|---------|------|------|
| Q1 | 200.38 | 959.895 | .331 | .938 |
| Q2 | 199.94 | 960.239 | .485 | .935 |
| Q3 | 200.40 | 954.889 | .478 | .935 |
| Q4 | 200.17 | 950.446 | .495 | .935 |
| Q5 | 199.87 | 957.427 | .503 | .935 |
| Q6 | 200.26 | 936.760 | .491 | .936 |
| Q7 | 201.13 | 930.357 | .608 | .934 |
| Q8 | 201.30 | 917.727 | .603 | .934 |
| Q9 | 201.81 | 904.782 | .676 | .933 |
| R1 | 199.94 | 941.552 | .636 | .933 |
| R2 | 200.35 | 933.583 | .659 | .933 |
| R3 | 200.35 | 925.381 | .792 | .932 |
| R4 | 199.93 | 939.116 | .702 | .933 |
| R5 | 200.33 | 923.617 | .720 | .932 |
| R6 | 200.24 | 929.073 | .770 | .932 |
| R7 | 200.25 | 935.644 | .682 | .933 |
| R8 | 200.14 | 927.132 | .743 | .932 |
| R9 | 200.57 | 919.581 | .755 | .932 |

### iii. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Multikolinearitas

##### Correlations

|                     |                                               | Minat Investasi<br>Cash Waqf<br>Linked Sukuk<br>(Y) | Literasi<br>Keuangan (X1) | Kemampuan<br>Finansial (X2) |
|---------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------|---------------------------|-----------------------------|
| Pearson Correlation | Minat Investasi Cash Waqf<br>Linked Sukuk (Y) | 1.000                                               | .580                      | .504                        |
|                     | Literasi Keuangan (X1)                        | .580                                                | 1.000                     | .503                        |
|                     | Kemampuan Finansial (X2)                      | .504                                                | .503                      | 1.000                       |
| Sig. (1-tailed)     | Minat Investasi Cash Waqf<br>Linked Sukuk (Y) | .                                                   | .000                      | .000                        |
|                     | Literasi Keuangan (X1)                        | .000                                                | .                         | .000                        |
|                     | Kemampuan Finansial (X2)                      | .000                                                | .000                      | .                           |
| N                   | Minat Investasi Cash Waqf<br>Linked Sukuk (Y) | 100                                                 | 100                       | 100                         |
|                     | Literasi Keuangan (X1)                        | 100                                                 | 100                       | 100                         |
|                     | Kemampuan Finansial (X2)                      | 100                                                 | 100                       | 100                         |

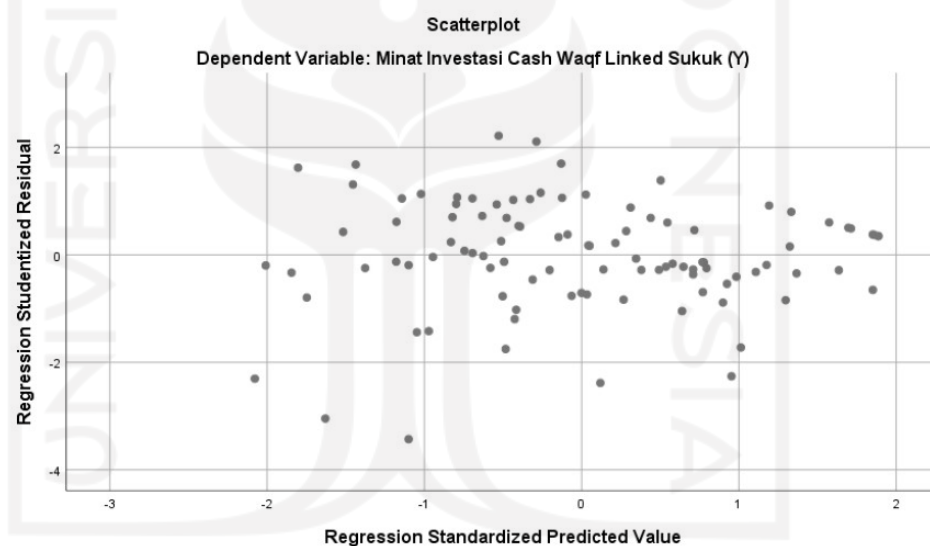
##### Coefficients<sup>a</sup>

|       |                          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized<br>Coefficients | t     | Sig. |
|-------|--------------------------|-----------------------------|------------|------------------------------|-------|------|
| Model |                          | B                           | Std. Error | Beta                         |       |      |
| 1     | (Constant)               | 11.402                      | 7.394      |                              | 1.542 | .126 |
|       | Literasi Keuangan (X1)   | .531                        | .111       | .438                         | 4.794 | .000 |
|       | Kemampuan Finansial (X2) | .304                        | .098       | .283                         | 3.105 | .002 |

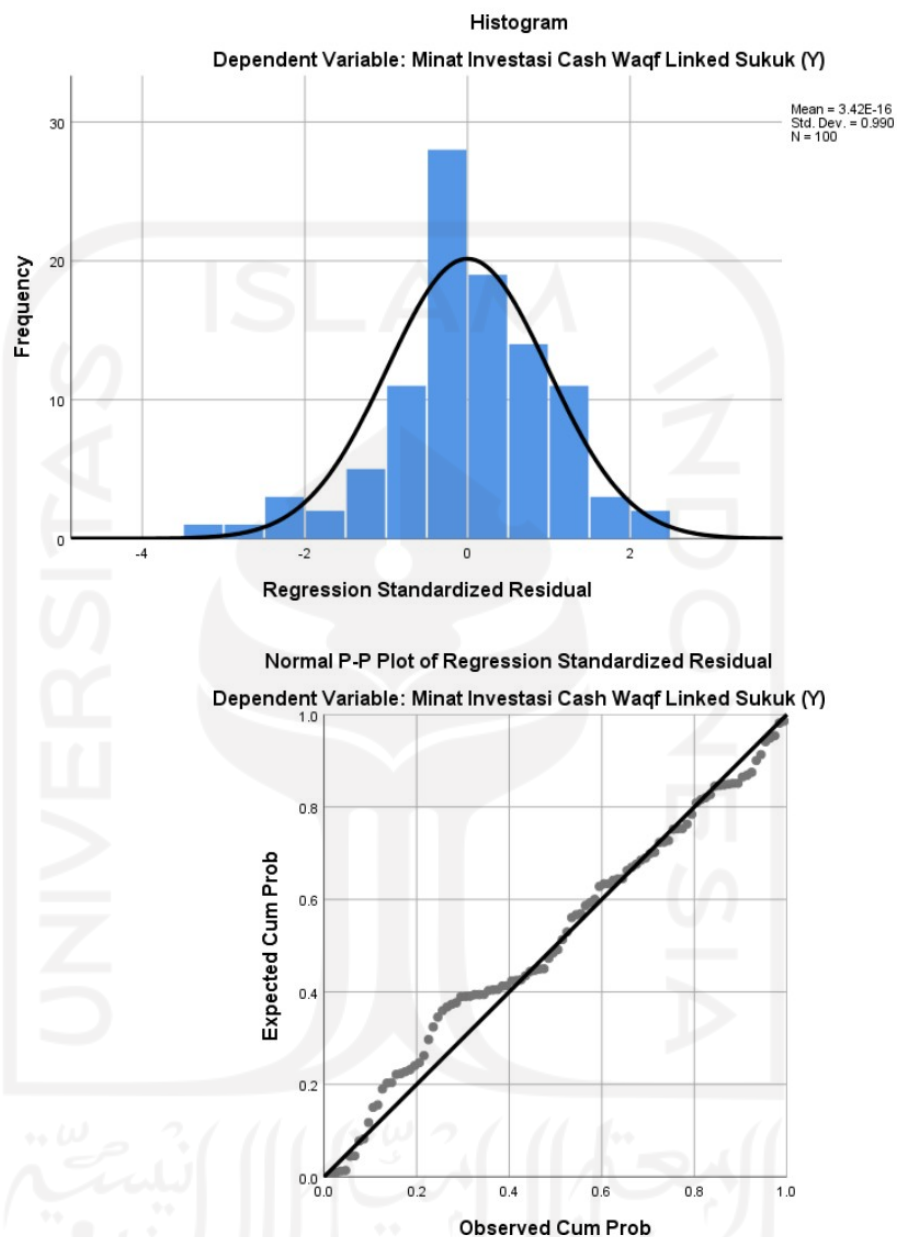
**Coefficients<sup>a</sup>**

|       |                          | Collinearity Statistics |       |
|-------|--------------------------|-------------------------|-------|
| Model |                          | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)               |                         |       |
|       | Literasi Keuangan (X1)   | .747                    | 1.339 |
|       | Kemampuan Finansial (X2) | .747                    | 1.339 |

a. Dependent Variable: Minat Investasi Cash Waqf Linked Sukuk (Y)

**2. Uji Heteroskedastisitas**

### 3. Uji Normalitas



### 4. Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .630 <sup>a</sup> | .397     | .384              | 10.932                     | 1.978         |



#### iv. Uji Statistik

##### 1. Uji Statistik t

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                          | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)               | 11.402                      | 7.394      |                           | 1.542 | .126 |
|       | Literasi Keuangan (X1)   | .531                        | .111       | .438                      | 4.794 | .000 |
|       | Kemampuan Finansial (X2) | .304                        | .098       | .283                      | 3.105 | .002 |

##### 2. Uji Statistik f

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 7616.864       | 2  | 3808.432    | 31.870 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 11591.296      | 97 | 119.498     |        |                   |
|       | Total      | 19208.160      | 99 |             |        |                   |

##### 3. Uji R<sup>2</sup>

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .630 <sup>a</sup> | .397     | .384              | 10.932                     | 1.978         |

### RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ulfi Sheila Pinasti dilahirkan di Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 05 Juni 2000 sebagai anak kedua dari 3 bersaudara. Saat ini bertempat tinggal di Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Nomor Handphone dan WhatsApp (083843357018). Alamat e-mail [ulfisheila0506@gmail.com](mailto:ulfisheila0506@gmail.com). Pendidikan SD ditempuh di SD Negeri Tamanan 3, Daerah Istimewa Yogyakarta lulus pada tahun 2012, pendidikan SMP ditempuh di SMP Negeri 1 Kalasan lulus pada tahun 2015, pendidikan SMA ditempuh di SMA Negeri 1 Kalasan lulus pada tahun 2018. Pendidikan selanjutnya pada tahun 2018 kuliah di Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Selama menjalani proses perkuliahan, penulis mengikuti Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPMS) dan organisasi Cahaya Jariyah Insani (CJI). Penulis memiliki minat di bidang kepenulisan dengan mempunyai pengalaman berupa pernah menjadi penulis di Antologi buku, mengikuti beberapa kompetisi Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI), dan publikasi jurnal. Pada semester keempat, penulis mendapat beasiswa dari BAZNAS atau disebut sebagai beasiswa CENDEKIA BAZNAS pada kategori Teladan Muda.